



**STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MANDIRI-KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI-KP) DI  
DESA PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES**

Skripsi

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata I untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Oleh:

Ibnu Fakhurroji

1201405012

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : “ **Strategi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes** ” telah disetujui oleh pembimbing untuk dihadapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Semarang, April 2011

Pembimbing I

Drs. Amin Yusuf M.Si  
NIP. 196408081991031003

Pembimbing II

Dra. Mintarsih Arbarini, M.Pd  
NIP. 196801211993032002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Dr. Fakhruddin, M.Pd  
NIP. 19560427 198603 1 001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M.Pd  
NIP. 195108011979031007

Dr. Fakhruddin, M.Pd  
NIP. 195604271986031001

Penguji Utama

Dr. Khomsun Nurhalim, M.Pd  
NIP. 195305281980031002

Penguji/Pembimbing I

Penguji/Pembimbing II

Drs. Amin Yusuf M.Si  
NIP.195609081983031003

Dra. Mintarsih Arbarini, M.Pd  
NIP. 196801211993032002

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes”** dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, April 2011

PERPUSTAKAAN  
UNNES

IBNU FAKHRURROJI

NIM. 1201406012

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

1. Tidak ada cita-cita yang terlalu tinggi, yang ada adalah upaya yang tidak sesuai bagi besarnya cita-cita. Maka apapun yang anda impikan, sesuaikanlah kesungguhan anda untuk berupaya yang memungkinkan pencapaiannya (Mario Teguh).
2. Jadikan kenangan menjadi pelajaran hidup yang berharga agar bisa menatap masa depan yang lebih cerah (penulis).
3. Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongMu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu (QS. Al-Baqarah : 45).

### KUPERSEMBAHKAN :

1. Kepada Ibu dan Bapak yang tak pernah berhenti mencintai, menyanyangi, mendo'akan, dan selalu membimbing langkah saya.
2. Kakakku dan adik-adikku tercinta.
3. Teman-teman seperjuangan.
4. Almamater

## ABSTRAK

**Fakhrurroji, Ibnu.** 2010. **Strategi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri-KP) Di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes**". Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Di bawah bimbingan: Drs. Amin Yusuf M.Si dan Dra.Mintarsih Arbarini, M.Pd.

### **Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, PNPM Mandiri-KP**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah, (1) Bagaimana strategi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri-KP) di Desa Prapag Kidul?, (2) Hambatan apa yang dihadapi dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul?. Tujuan penelitian ini adalah, (1) mendeskripsikan strategi PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul, (2) mendeskripsikan hambatan hambatan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian berjumlah 9 orang terdiri dari 1 orang pengelola PNPM Mandiri-KP, 1 orang Tenaga Pendamping, dan 7 orang ketua kelompok masyarakat nelayan. Sumber data penelitian ini yaitu (1) informan utama yaitu pengelola PNPM Mandiri-KP dan para ketua kelompok nelayan, (2) informan pendukung yaitu dari tenaga pendamping kelompok PNPM Mandiri-KP. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi melalui pengecekan sumber data. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul adalah dengan mengoptimalkan strategi pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan dimana kelompok masyarakat nelayan berperan dalam mengatasi kebutuhan-kebutuhan akan iklim pemberdayaan, pelatihan SDM, memberikan rasa aman dalam konteks pelaksanaan program, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, pemberian sarana dan prasarana, serta beberapa kegiatan-kegiatan yang menunjang usaha dibidang perikanan dan kelautan, (2) Hambatan strategi PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul adalah pada pengembangan modal usaha untuk produksi hasil perikanan bagi masyarakat nelayan yang berdampak pada pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat bidang kelautan dan perikanan.

Berdasarkan hasil penelitian diberikan saran : (1) pemerintah harus memberi dukungan yang komprehensif dalam PNPM Mandiri-KP, (2) peningkatan kemitraan antara Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) dengan masyarakat untuk meningkatkan usaha para nelayan agar mampu menciptakan kesejahteraan dikalangan nelayan miskin.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri-KP) di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes ”**, dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Luar Sekolah pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Drs. Hardjono. M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
2. Dr. Fakhruddin. M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Drs. Amin Yusuf. M.Si Pembimbing I, yang telah menuntun, membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Mintarsih Arbarini, M.Pd Pembimbing II, yang juga telah menuntun, membimbing, dan memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Ir. Slamet Riyadi, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Brebes yang telah memberikan izin penelitian.
6. Murokhyati, S.Pi, Pengelola PNPM Mandiri – Kelautn dan Perikanan yang telah memberikan izin penelitian.
7. Ayah dan Bunda tercinta, dengan segala kasih sayang, keikhlasan, ketulusan, limpahan doa dan pengorbanannya serta kakak saya Nova, adik-adik saya Fadil dan Widya, terimakasih atas kesabaran, dukungan dan kasih sayangnya serta teman-teman seperjuangan dan juga adik-adik kelas terimakasih atas segalanya.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat imbalan serta Ridho dari Allah SWT. Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Penegasan Istilah .....	9
1.6 Sistematika Skripsi.....	12
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pemberdayaan Masyarakat .....	14
2.2 Nelayan .....	26
2.3 PNPM Mandiri-KP.....	29

2.4 Kerangka Berfikir.....	49
----------------------------	----

### BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian .....	53
3.2 Lokasi Penelitian .....	54
3.3 Subyek Penelitian.....	54
3.4 Fokus Penelitian.....	56
3.5 Sumber Data Penelitian.....	57
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	57
3.7 Keabsahan Data .....	59
3.8 Teknis Analisis Data .....	61

### BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PNPM Mandiri-KP.....	64
4.1.1 Sejarah berdirinya PNPM Mandiri-KP.....	64
4.1.2 Visi dan Misi PNPM Mandiri-KP.....	67
4.1.3 Sasaran PNPM Mandiri-KP.....	68
4.1.4 Struktur Organisasi PNPM Mandiri-KP.....	70
4.1.5 Perencanaan PNPM Mandiri-KP.....	72
4.1.6 Pelaksanaan PNPM Mandiri-KP.....	73
4.1.7 Pengawasan PNPM Mandiri-KP.....	74
4.1.8 Gambaran Subyek Penelitian.....	75

4.2 Hasil Penelitian.....	77
4.2.1. Strategi Pemberdayaan PNPM Mandiri-KP .....	77
4.3.2. Hambatan Pemberdayaan PNPM Mandiri-KP .....	80
4.3 Pembahasan.....	85
4.3.1. Strategi Pemberdayaan PNPM Mandiri-KP .....	85
4.3.2. Hambatan Pemberdayaan PNPM Mandiri-KP .....	88
<b>BAB 5. PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	91
5.2. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

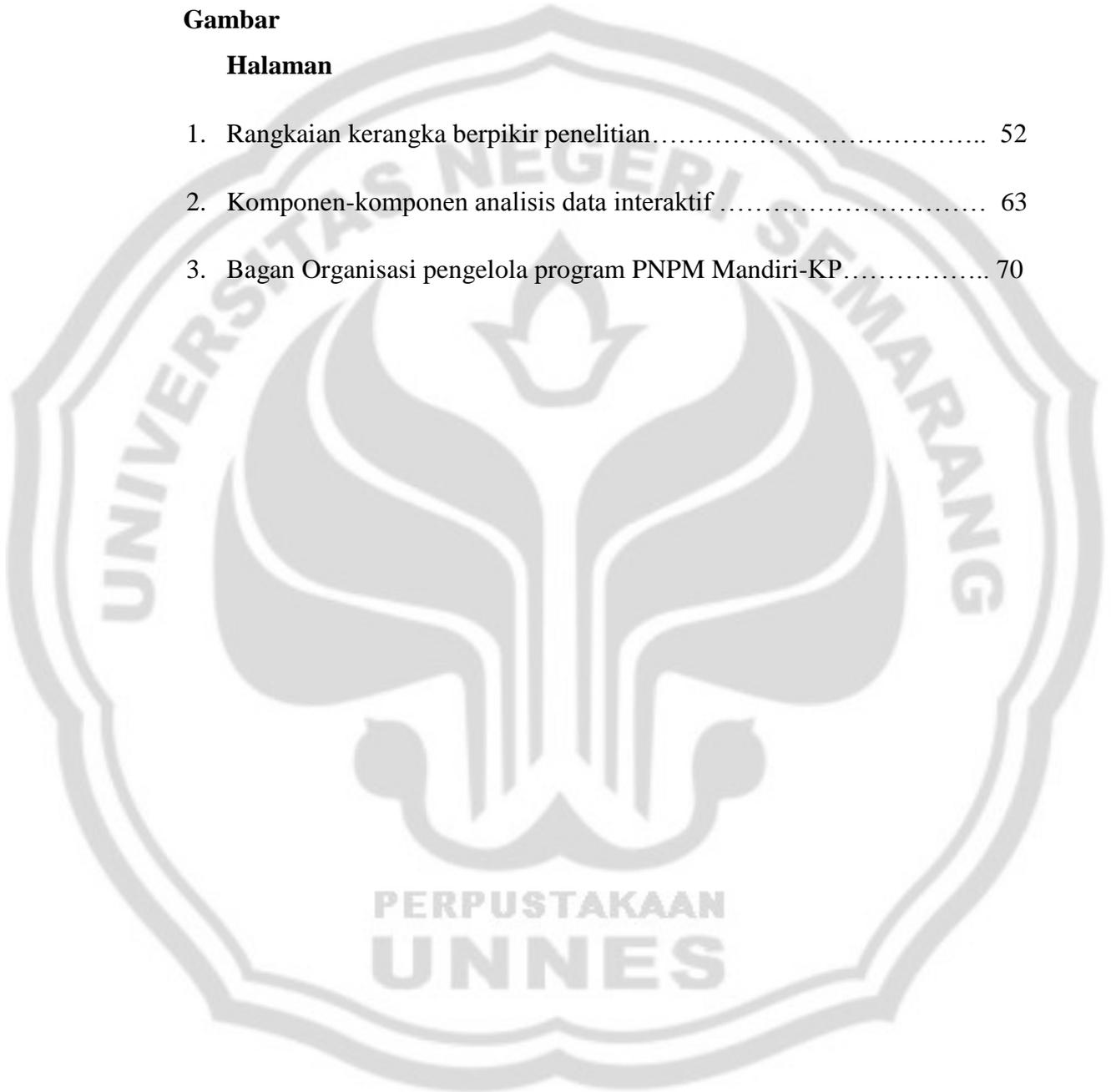
<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Indikator Keberdayaan .....	19
2. Daftar Kelompok Masyarakat Penerima BLM PNPM Mandiri-KP Desa Prapag Kidul.....	68
3. Kegiatan program tiap kelompok masyarakat di Desa Prapag Kidul .....	69
4. Tugas-tugas Pengelola PNPM Mandiri-KP .....	71
5. Identitas Subyek Penelitian.....	76
6. Data Kelompok Citra Rasa 1.....	172
7. Data Kelompok Citra Rasa 2.....	173
8. Data Kelompok Sumber Hidayah 2.....	174
9. Data Kelompok Sumber Hidayah 3.....	175
10. Data Kelompok Sumber Hidayah 4.....	176
11. Data Kelompok Sumber Hidayah 12.....	177
12. Data Kelompok Sumber Hidayah 13.....	178

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

#### Halaman

1. Rangkaian kerangka berpikir penelitian..... 52
2. Komponen-komponen analisis data interaktif ..... 63
3. Bagan Organisasi pengelola program PNPM Mandiri-KP..... 70



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

#### Halaman

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengelola PNPM Mandiri-KP.....	96
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tenaga Pendamping dan Kelompok Masyarakat Nelayan.....	97
3. Pedoman Wawancara Pengelola PNPM Mandiri-KP.....	100
4. Pedoman Wawancara Tenaga Pendamping PNPM Mandiri-KP.....	102
5. Hasil Wawancara Pengelola PNPM Mandiri-KP.....	107
6. Hasil Wawancara Tenaga Pendamping PNPM Mandiri-KP.....	111
7. Hasil Wawancara Kelompok Masyarakat Nelayan 1.....	120
8. Hasil Wawancara Kelompok Masyarakat Nelayan 2.....	128
9. Hasil Wawancara Kelompok Masyarakat Nelayan 3.....	136
10. Hasil Wawancara Kelompok Masyarakat Nelayan 4.....	144
11. Hasil Wawancara Kelompok Masyarakat Nelayan 5.....	151
12. Hasil Wawancara Kelompok Masyarakat Nelayan 6.....	158
13. Hasil Wawancara Kelompok Masyarakat Nelayan 7.....	165
14. Data Kelompok Masyarakat Nelayan.....	172
15. Foto-foto Penelitian.....	179

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural, dan kesenjangan antar wilayah. Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di pedesaan. Upaya menanggulangnya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayagunaan.

Menyelesaikan masalah kemiskinan merupakan agenda pemerintah yang sangat penting dan relatif pelik. Kerumitan tersebut disebabkan oleh karena kemiskinan menyentuh pada banyak sektor. Dengan demikian pendekatan yang harus dilakukan juga harus bersifat multidimensional dengan memahami permasalahan secara mendasar (Sulistiyani, 2004:20).

Kondisi masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir di berbagai kawasan secara umum ditandai oleh adanya beberapa ciri, seperti kemiskinan, keterbelakangan sosial-budaya, rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) karena sebagian besar penduduk hanya lulus sekolah dasar atau belum tamat sekolah dasar, dan lemahnya fungsi dari keberadaan Kelompok Usaha Bersama (KUB), Lembaga Keuangan Mikro (LKM), atau kapasitas berorganisasi masyarakat. Hal-hal seperti ini merupakan hambatan potensial bagi masyarakat

nelayan/pesisir untuk mendorong dinamika pembangunan di wilayahnya. Akibatnya, sering terjadi kelemahan *bargaining position* masyarakat pesisir dengan pihak-pihak lain di luar kawasan pesisir, sehingga mereka kurang memiliki kemampuan mengembangkan kapasitas dirinya dan organisasi atau kelembagaan sosial yang dimiliki sebagai sarana aktualisasi dalam membangun wilayahnya (Kusnadi, 2007:1).

Dalam upaya membangun masyarakat nelayan yang kondisinya seperti di atas dan agar potensi pembangunan masyarakat dapat dikelola dengan baik, maka salah satu strategi yang harus ditempuh adalah dengan membangun dan memperkuat kelembagaan sosial yang dimiliki atau yang ada pada masyarakat dan mengembangkan kualitas SDM, dengan jalan meningkatkan wawasan pembangunan dan keterampilan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat secara kolektif memiliki kemampuan optimal dalam membangun wilayahnya (Kusnadi, 2007:2).

Kegiatan pemberdayaan sosial-ekonomi sangat diperlukan agar masyarakat memiliki kemampuan dalam mengelola potensi sumber daya ekonomi lokal secara optimal dan berkelanjutan. Pengembangan kemampuan sosial-ekonomi masyarakat diperlukan untuk masa depan pembangunan agar mampu memanfaatkan peluang-peluang ekonomi yang ada sehingga masyarakat dituntut aktif dalam proses pembangunan lokal. Dengan demikian masyarakat akan lebih berperan strategis sebagai subjek pembangunan di wilayahnya.

Pembangunan manusia supaya mencapai kualitas diri yang meliputi wawasan dan pengetahuan, sikap mental, dan kecakapan keterampilan akan dikembangkan secara optimal untuk mencapai kemandirian. Kemandirian masyarakat yang terbentuk secara meluas sangat potensial untuk memberikan kontribusi berharga di dalam pengelolaan lingkungan, pemukiman, dan prasarana wilayah, sektor informal, sosial budaya, pendidikan yang merupakan sektor-sektor penting atau pengembangan wilayah sebagai bagian integral dari program-program pembangunan nasional Indonesia (Sulistiyani,2004:19).

Dalam upaya membangun masyarakat nelayan yang kondisinya seperti di atas dan agar potensi pembangunan masyarakat dapat dikelola dengan baik, maka salah satu strategi yang harus ditempuh adalah dengan memberikan alternatif program pemberdayaan masyarakat khususnya menyangkut masyarakat nelayan tersebut.

Program pemberdayaan masyarakat adalah program pelibatan dan peningkatan partisipasi masyarakat, program yang berpangkal dan berbasis masyarakat karena sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka, program yang berasal dari bawah yang berarti bahwa masyarakatlah yang mengusulkannya, serta program yang bersifat advokasi karena peran orang luar hanya sebatas mendampingi dan memberikan alternatif pemecahan masalah kepada masyarakat.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yang diluncurkan pada bulan April 2007 oleh Presiden RI adalah program nasional yang menjadi kerangka kebijakan dan acuan pelaksanaan berbagai

program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Sejalan dengan tujuan PNPM Mandiri, mulai tahun 2009, Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP) menginisiasi program pemberdayaan yang merupakan integrasi program pemberdayaan pada masing-masing eselon satu dalam wadah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri - Kelautan dan Perikanan (PNPM MANDIRI - KP) yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil melalui Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pesisir.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat untuk masyarakat nelayan adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri - KP). PNPM Mandiri - KP diinisiasi oleh Departemen Kelautan dan Perikanan mulai tahun 2009 merupakan perwujudan dari komitmen nasional dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan. Kegiatan PNPM Mandiri antara lain meliputi bidang pembudidaya ikan, penangkapan ikan, pengolahan dan pemasaran ikan, pengawasan sumber daya ikan, pengolahan sumber daya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil, serta peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di sektor kelautan dan perikanan, diharapkan bisa menurunkan angka kemiskinan nelayan di Indonesia, sebab dengan program tersebut nelayan bisa mengembangkan usaha sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Melalui program PNPM Mandiri tersebut, diharapkan kemiskinan yang terjadi pada sekitar 32% dari 16,42 juta masyarakat pesisir dan nelayan dapat diatasi, melalui pengembangan kegiatan

perekonomian masyarakat berbasis pada sumber daya lokal, baik masyarakatnya maupun sumber daya alamnya. Program PNPM Mandiri Kelautan dan Perikanan berjumlah Rp116 milyar, yang akan dialokasikan ke 120 kabupaten/kota. Masing-masing kabupaten/kota mendapat sekitar Rp926 juta. Dana tersebut kemudian akan dialokasikan sebagai Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) sebesar Rp517 juta masing-masing kabupaten/kota, sedang sisanya untuk dana sosialisasi, peningkatan kapasitas, termasuk pelatihan-pelatihan bagi masyarakat. ([www.kapanlagi.com/arsip/2008/04/15/pnpm\\_madiri-kp](http://www.kapanlagi.com/arsip/2008/04/15/pnpm_madiri-kp), diakses pada 2 Desember 2010 pukul 20.00 WIB).

Dalam upaya pemberdayaan dalam PNPM MANDIRI - KP, masyarakat melalui pembentukan kelompok usaha akan diberikan bantuan berupa Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yang jenis, jumlah dan nilainya ditentukan berdasarkan proposal sederhana yang diajukan oleh kelompok masyarakat setelah melalui proses identifikasi, seleksi dan verifikasi oleh Tim BLM yang dibentuk oleh Pemda Kabupaten/Kota.

Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) pada PNPM Mandiri - KP berupa uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat/kelompok masyarakat tergantung hasil kesepakatan masyarakat pada saat melakukan perencanaan dalam musyawarah desa/kelurahan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 91/PMK.06/2007 tentang Bagan Akun Standar untuk BLM dapat berupa uang, barang-barang untuk alat produksi, atau pembangunan infrastruktur. Apabila masyarakat memutuskan untuk membeli barang maka dalam pelaksanaannya harus mengacu pada ketentuan dalam Keppres Nomor 80 Tahun 2003 tentang

Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. (Suara Merdeka, Rabu 4 November 2009)

Dana BLM diberikan kepada Kelompok Masyarakat sekaligus tanpa termin diawali dengan pembukaan rekening kolektif dengan menerapkan prinsip-prinsip transparan dan akuntabel. Spesimen tanda tangan minimal melibatkan tiga orang pengurus kelompok yaitu ketua, sekretaris, dan bendahara kelompok yang ditetapkan musyawarah desa/kelurahan.

Dalam pelaksanaannya, PNPM Mandiri-KP akan memperkuat program pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan yang sudah berjalan seperti PEMP (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir), dan diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2009 Kabupaten Brebes mendapatkan program PNPM Mandiri - KP yang ditempatkan di Kecamatan Losari, yaitu : Desa Prapag Lor, Desa Prapag Kidul, dan Desa Karang Dempel, dengan pertimbangan sebagai berikut : 1) memiliki potensi Kelautan dan Perikanan, 2) termasuk kategori Desa miskin, 3) terdapat program pemberdayaan sebelumnya, seperti : Pengelolaan Lingkungan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (PLBPM). Kelompok sasaran dari program PNPM Mandiri - KP adalah masyarakat bidang kelautan dan perikanan yaitu orang yang bertempat tinggal di wilayah pesisir atau di luar pesisir yang memiliki kegiatan di bidang kelautan dan perikanan.

PNPM Mandiri - KP bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja bagi masyarakat kelautan dan perikanan yang miskin di Kecamatan Losari pada umumnya dan Desa Prapag Kidul pada khususnya.

Inisiatif DKP untuk memberdayakan masyarakat kelautan dan perikanan melalui PNPM Mandiri-Kelautan dan Perikanan merupakan bagian dari proses pemberdayaan nasional yang bermuara untuk menjadikan masyarakat sejahtera dan mandiri serta mengurangi ketergantungan pada bantuan-bantuan Pemerintah. Tahap-tahap pemberdayaan yang mengacu pada PNPM Mandiri ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan prinsip pemberdayaan. Oleh karena itu program ini ditujukan untuk mengurangi jumlah pengangguran dan memberikan kesempatan berusaha (*pro job*), meningkatkan pertumbuhan ekonomi (*pro growth*), dan pada akhirnya bermuara pada pengentasan kemiskinan (*propoor*). (sambutan\_menteri\_mkp (pnpm). pdf, di download 28 Desember 2010 pada Pukul 22.00 WIB).

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai strategi PNPM Mandiri - KP sebagai tolok ukur kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan segala aspeknya khususnya pelaksanaan program PNPM Mandiri - KP di Desa Prapag Kidul mengenai bagaimana program tersebut berjalan dan melihat garis besar keberhasilan pemberdayaan masyarakat pesisir khususnya masyarakat nelayan. Dari Uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Strategi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri - Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri - KP) di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pemmasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri-KP) di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes?
2. Hambatan apa sajakah yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri-KP) di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
2. Mendeskripsikan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat dideskripsikan secara teoritis mengenai strategi pemberdayaan masyarakat dalam PNPM Mandiri - KP.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti tentang pemberdayaan masyarakat nelayan yang melakukan kegiatan-kegiatan untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para pengambil kebijakan, dalam pemberdayaan masyarakat nelayan.
2. Sebagai bahan kajian bagi Pendidikan Luar Sekolah yang pada hakekatnya erat kaitannya dengan pemberdayaan.

### 1.5 Penegasan Istilah

Guna menghadapi Interpretasi yang berada pada setiap istilah yang terdapat pada judul penelitian, maka berikut ini dijelaskan batasan – batasan istilah sebagai berikut:

#### 1. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya peningkatan kemampuan dalam mencapai penguatan diri guna meraih keinginan yang dicapai sehingga akan melahirkan kemandirian, baik kemandirian berfikir, sikap, tindakan, yang bermuara pada pencapaian harapan hidup yang lebih baik.

## 2. Masyarakat

Masyarakat yaitu kumpulan dari sejumlah orang dalam suatu tempat tertentu yang menunjukkan adanya pemilikan norma-norma hidup bersama walaupun didalamnya terdapat berbagai lapisan atau lingkungan sosial.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai (Tim Pengendali Program (TP) PNPM Mandiri, 2007:20).

## 3. Nelayan

Nelayan adalah istilah bagi orang-orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup di dasar, kolom maupun permukaan perairan. Perairan yang menjadi daerah aktivitas nelayan ini dapat merupakan perairan tawar, payau maupun laut.

**Nelayan** adalah sekumpulan bapak-bapak yang meninggalkan daratan dengan berperahu waktu malam hari dan kembali pada siang harinya kemudian membawa hasil tangkapan berupa ikan, udang, cumi-cumi dan lain sebagainya (<http://cityofenjie.multiply.com/journal/item/347>).

#### 4. PNPM Mandiri - KP

PNPM Mandiri - KP diinisiasi oleh Departemen Kelautan dan Perikanan mulai tahun 2009 merupakan perwujudan dari komitmen nasional dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan. Kegiatan PNPM Mandiri antara lain meliputi bidang pembudidaya ikan, penangkapan ikan, pengolahan dan pemasaran ikan, pengawasan sumber daya ikan, pengolahan sumber daya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil, serta peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia.

#### **1.6 Sistematika Skripsi**

Agar diperoleh gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami, maka dalam skripsi ini akan diuraikan sistematikanya. Adapun sistematikan yang disusun dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi, terdiri dari :

Halaman judul, halaman pengesahan, abstrak, halaman moto dan persembahan , kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi, terdiri dari :

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengesahan istilah dan sistematika skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang tinjauan tentang pemberdayaan masyarakat, tinjauan tentang nelayan, tinjauan PNPM Mandiri-KP dan kerangka berfikir.

### Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, dan instrumen penelitian.

### Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

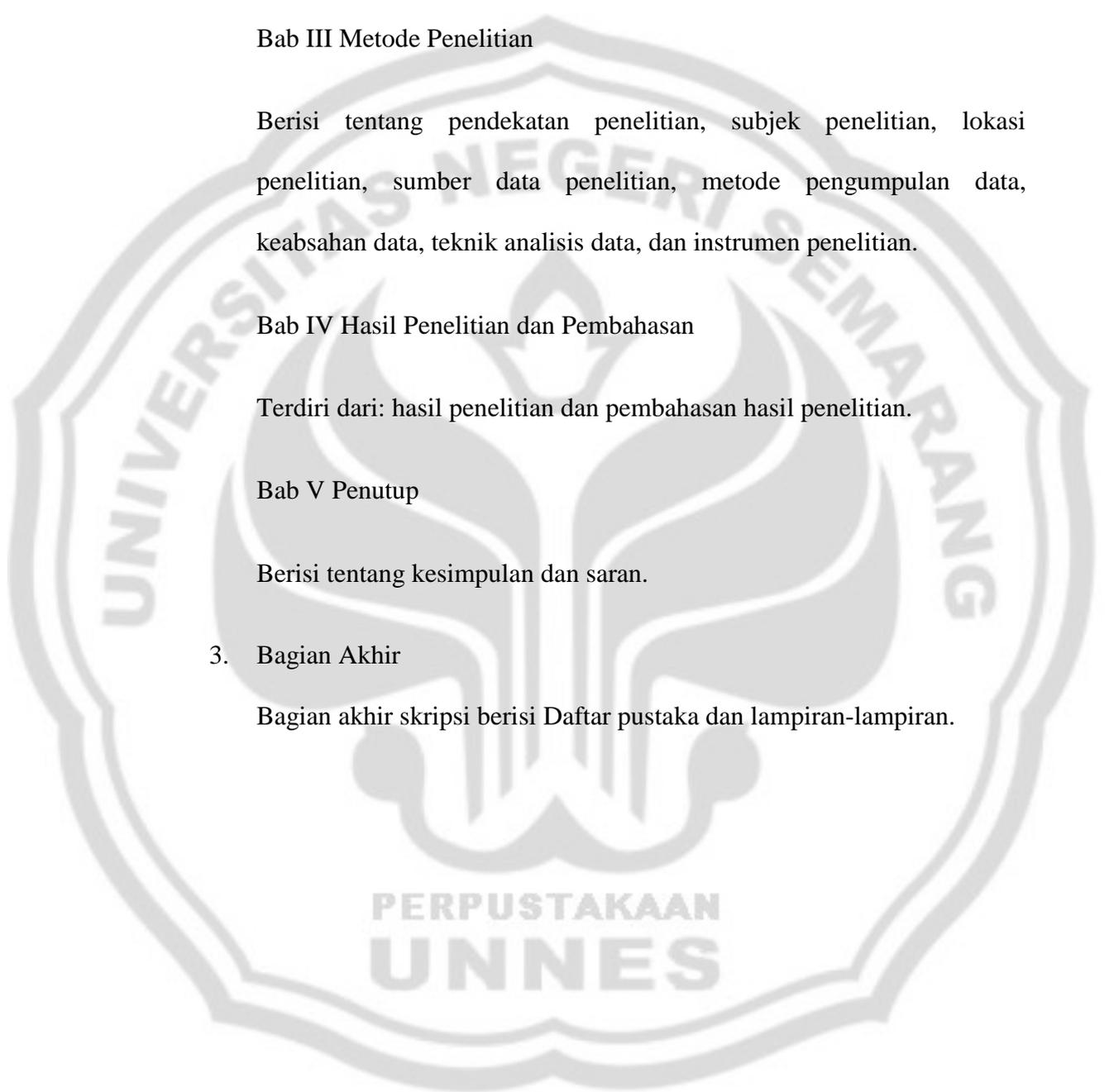
Terdiri dari: hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisi Daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pemberdayaan Masyarakat

##### 2.1.1 Pengertian Masyarakat

Dalam buku Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial karangan (Abdul Syani, 1987), dijelaskan bahwa perkataan masyarakat berasal dari kata musyarak (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat (Indonesia).

Dalam bahasa Inggris kata masyarakat menjadi dua pengertian, yaitu *society* dan *community*. *Community* menurut Arthur Hillman (1951) adalah:

*“A definition of community must be inclusive enough to take account of the variety of both physical and social forms which community take”.*

Dapat diartikan bahwa masyarakat sebagai *community* cukup memperhitungkan dua variasi dari suatu yang berhubungan dengan kehidupan bersama (antar manusia) dan lingkungan alam. Jadi ciri dari *community* ditekankan pada kehidupan bersama dengan bersandar pada lokalitas dan derajat hubungan sosial atau sentimen. *Community* ini oleh Hassan Shadily (1983) disebut sebagai paguyuban yang memperlihatkan rasa sentimen yang sama seperti terdapat dalam *Ghemeninschaft*. Anggota-anggotanya mencari kepuasan berdasarkan adat kebiasaan dan sentimen

(faktor primer), kemudian diikuti atau diperkuat oleh lokalitas (faktor sekunder).

Auguste Comte mengatakan bahwa masyarakat merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri. Masyarakat dapat membentuk kepribadian yang khas bagi manusia, sehingga tanpa adanya kelompok, manusia tidak akan mampu untuk dapat berbuat banyak dalam kehidupannya. Hassan Shadily mengatakan bahwa masyarakat dapat didefinisikan sebagai golongan besar atau kecil dari beberapa manusia, yang dengan atau sendirinya bertalian secara golongan dan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain. Kita dapat pula mengikuti definisi masyarakat menurut Ralph Linton yang mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu (Abdul Syani, 2007: 30-31).

### **2.1.2 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat**

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” atau “power” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari kemampuan tersebut pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan,

dan atau proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun social seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya (Suharto, 2009:59-60).

Dalam Jurnal Internasional, Pemberdayaan adalah :

*“The concept of empowerment has been developed and employed in a wide array of definitions in social-science research. Zimmerman (1995) distinguishes between empowering process and empowered outcomes. The first refers to how people, organizations, and communities become empowered, and the latter refers to the consequences of those processes. The concept of empowerment is applicable for those who lacks power or those whose potential is not fully developed in improving the quality-of-life, including urban poor. This concept encourages the poor to reacquire the power and control over their own lives (Friedmann, 1992).*

Dapat di artikan sebagai berikut konsep pemberdayaan telah dikembangkan dan digunakan dalam beragam definisi dalam penelitian sosial-sains. Zimmerman (1995) membedakan antara proses pemberdayaan

dan hasil diberdayakan. Yang pertama merujuk kepada bagaimana orang-orang, organisasi, dan masyarakat menjadi berdaya, dan yang terakhir mengacu pada konsekuensi dari proses-proses tersebut. Konsep pemberdayaan berlaku bagi mereka yang tidak memiliki kekuasaan atau mereka yang potensial belum sepenuhnya dikembangkan dalam meningkatkan kualitas-of-kehidupan, termasuk miskin perkotaan. Konsep ini mendorong masyarakat miskin untuk reacquire kekuasaan dan kontrol atas kehidupan mereka sendiri (Friedmann, 1992). (<http://lafadl.wordpress.com/2006/11/20/empowerment-and-urban-poverty-alleviation-in-indonesia/> di download pada tanggal 12 Februari 2011 Pukul 08.00 WIB).

Upaya pemberdayaan masyarakat juga dapat dilihat dari sisi keberadaannya sebagai suatu program ataupun sebagai suatu proses. Pemberdayaan sebagai suatu program, dimana pemberdayaan dilihat dari tahapan-tahapan kegiatan guna mencapai suatu tujuan, yang biasanya sudah ditentukan jangka waktunya. Pemberdayaan masyarakat sebagai suatu proses adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan (*on-going*) sepanjang komunitas itu masih ingin melakukan perubahan dan perbaikan, dan tidak hanya terpaku pada suatu program saja (Isbandi, 2008:83-84).

Pada hakekatnya pemberdayaan merupakan penciptaan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang (*enabling*). Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian masyarakat adalah merupakan

suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan menggunakan daya kemampuan kognitif, konatif, psikomotor dan afektif dengan penerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat (Sulistiyani, 2004:79-80).

Bertolak dari pendapat di atas, maka pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses partisipasi masyarakat dalam perubahan sosial melalui program pemberdayaan yang mempunyai kemampuan berfikir mandiri, mengetahui potensi diri, dan segala aspeknya serta dapat memecahkan masalah dengan daya kemampuan kognitif, konatif, psikomotor, dan afektif sebagai satu kesatuan yang utuh.

### **2.1.3 Indikator Keberdayaan**

Menurut Kieffer (1981) dalam Suharto (2009:63), pemberdayaan mencakup tiga dimensi yang meliputi kompetensi kerakyatan, kemampuan sosiopolitik, dan kompetensi partisipatif. Parsons et.al. (1994:106) dalam Suharto (2009:63) juga mengajukan tiga dimensi pemberdayaan yang merujuk pada:

1. Sebuah proses pembangunan yang bermula dari pertumbuhan individual yang kemudian berkembang menjadi sebuah perubahan sosial yang lebih besar.
2. Sebuah keadaan psikologis yang ditandai oleh rasa percaya diri, berguna dan mampu mengendalikan diri dan orang lain.

3. Pembebasan yang dihasilkan dari sebuah gerakan sosial, yang dimulai dari pendidikan dan politisasi orang-orang lemah dan kemudian melibatkan upaya-upaya kolektif dari orang-orang lemah tersebut untuk memperoleh kekuasaan dan mengubah struktur-struktur yang masih menekan.

Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan secara operasional, maka perlu diketahui berbagai indikator keberdayaan yang dapat menunjukkan seseorang berdaya atau tidak. Berikut adalah tabel indikator keberdayaan:

**Tabel 1: Indikator Keberdayaan**

<b>Jenis Hubungan Kekuasaan</b>	<b>Kemampuan Ekonomi</b>	<b>Kemampuan Mengakses Manfaat Kesejahteraan</b>	<b>Kemampuan Kultural dan Politis</b>
<b>Kekuasaan di dalam:</b> Meningkatkan Kesadaran dan keinginan untuk berubah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Evaluasi positif terhadap kontribusi ekonomi dirinya</li> <li>▪ Keinginan memiliki kesempatan ekonomi yang setara</li> <li>▪ Keinginan memiliki kesamaan hak terhadap sumber yang ada pada rumah tangga dan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepercayaan diri dan kebahagiaan</li> <li>▪ Keinginan memiliki kesejahteraan yang setara</li> <li>▪ Keinginan membuat keputusan mengenai diri dan orang lain</li> <li>▪ Keinginan untuk mengontrol jumlah anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Assertiveness</i> dan otonomi</li> <li>▪ Keinginan untuk menghadapi subordinasi gender termasuk tradisi budaya, diskriminasi hukum dan pengucilan politik</li> <li>▪ Keinginan terlibat dalam proses-proses budaya, hukum dan politik</li> </ul>
<b>Kekuasaan untuk:</b> Meningkatkan kemampuan individu untuk berubah; Meningkatkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Akses terhadap pelayanan keuangan mikro</li> <li>▪ Akses terhadap pendapatan</li> <li>▪ Akses terhadap asset-aset produktif dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keterampilan, termasuk kemelekan huruf</li> <li>▪ Status kesehatan dan gizi</li> <li>▪ Kesadaran mengenai dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mobilitas dan akses terhadap dunia di luar rumah</li> <li>▪ Pengetahuan mengenai proses hukum, politik dan kebudayaan</li> <li>▪ Kemampuan</li> </ul>

kesempatan untuk memperoleh akses	<p>kepemilikan rumahtangga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Akses terhadap pasar</li> <li>▪ Penurunan beban dalam pekerjaan domestik, termasuk perawatan anak</li> </ul>	<p>akses terhadap pelayanan kesehatan reproduksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketersediaan pelayanan kesejahteraan publik</li> </ul>	<p>menghilangkan hambatan formal yang merintangi akses terhadap proses hukum, politik dan kebudayaan</p>
<p><b>Kekuasaan atas:</b> Perubahan pada hambatan-hambatan sumber dan kekuasaan pada tingkat rumah tangga, masyarakat dan makro; Kekuasaan atau tindakan individu untuk menghadapi hambatan-hambatan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kontrol atas penggunaan pinjaman dan tabungan serta keuntungan yang dihasilkannya</li> <li>▪ Kontrol atas pendapatan aktivitas produktif keluarga yang lainnya</li> <li>▪ Kontrol atas aset produktif dan kepemilikan keluarga</li> <li>▪ Kontrol atas alokasi tenaga kerja keluarga</li> <li>▪ Tindakan individu menghadapi diskriminasi atas akses terhadap sumber dan pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kontrol atas ukuran konsumsi keluarga dan aspek bernilai lainnya dari pembuatan keputusan keluarga termasuk keputusan keluarga berencana</li> <li>▪ Aksi individu untuk mempertahankan diri dari kekerasan keluarga dan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Aksi individu dalam menghadapi dan mengubah persepsi budaya kapasitas dan hak wanita pada tingkat keluarga dan masyarakat</li> <li>▪ Keterlibatan individu dan pengambilan peran dalam proses budaya, hukum dan politik</li> </ul>
<p><b>Kekuasaan dengan:</b> Meningkatnya solidaritas atau tindakan bersama dengan orang lain untuk menghadapi hambatan-hambatan sumber dan kekuasaan pada tingkat rumahtangga, masyarakat dan makro</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bertindak sebagai model peranan bagi orang lain terutama dalam pekerjaan publik dan modern</li> <li>▪ Mampu memberi gaji terhadap orang lain</li> <li>▪ Tindakan bersama menghadapi diskriminasi pada akses terhadap sumber (termasuk hak atas tanah), pasar dan diskriminasi gender pada konteks ekonomi makro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penghargaan tinggi terhadap dan peningkatan pengeluaran untuk anggota keluarga</li> <li>▪ Tindakan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan publik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan jaringan untuk memperoleh dukungan pada saat krisis</li> <li>▪ Tindakan bersama untuk membela orang lain menghadapi perlakuan salah dalam keluarga dan masyarakat</li> <li>▪ Partisipasi dalam gerakan-gerakan menghadapi subordinasi gender yang bersifat kultural, politis, hukum pada tingkat masyarakat dan makro</li> </ul>

Sumber: Edi Suharto (2009:65)

#### 2.1.4 Strategi Pemberdayaan

Menurut Edi Suharto (2009:66) proses pemberdayaan pada umumnya dilakukan secara kolektif dan tidak ada literatur yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan terjadi dalam relasi satu lawan satu antara pekerja sosial dan klien dalam setting pertolongan perseorangan. Meskipun pemberdayaan seperti ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan diri klien, hal ini bukanlah strategi utama pemberdayaan. Namun tidak semua intervensi pekerjaan sosial dapat dilakukan melalui kolektivitas. Dalam beberapa situasi, strategi pemberdayaan dapat saja dilakukan secara individual; meskipun pada gilirannya strategi ini pun tetap berkaitan dengan kolektivitas, dalam arti mengkaitkan klien dengan sumber atau sistem lain di luar dirinya. Menurut Edi Suharto (2009:66-67) pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan (*empowerment*): mikro, mezzo, dan makro.

##### 1) Aras mikro

Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, *stress management*, *crisis intervention*. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centered approach*).

##### 2) Aras mezzo

Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi.

Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam peningkatan kesadaran, pengetahuan, ketrampilan dan sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapi.

### 3) Aras makro

Pendekatan ini disebut juga sebagai strategi sistem besar (*large system strategy*), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, *lobbying*, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini. Strategi sistem besar memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.

Hal ini sependapat dengan guiterrez dalam jurnal internasional mengatakan bahwa: *'Gutierrez (2001) argues that there are three perspectives on empowerment. First, a macro level perspective defines empowerment as the process of increasing collective political power. Second, a micro level perspective defines empowerment as the development of an individual feeling of increased power or control without an actual change in structural arrangements. Third, an approach combining the first and second perspectives: "how individual empowerment can contribute to group empowerment and how the increase in a group's power can enhance the functioning of its individual member" (Gutierrez, 2001: 210).*

Dapat diartikan sebagai berikut : Gutierrez (2001) berpendapat bahwa ada tiga perspektif pemberdayaan. Pertama, perspektif tingkat makro mendefinisikan pemberdayaan sebagai proses peningkatan kekuatan politik kolektif. Kedua, perspektif tingkat mikro mendefinisikan pemberdayaan sebagai pengembangan perasaan individu daya yang meningkat atau kontrol tanpa perubahan yang sebenarnya dalam pengaturan struktural. Ketiga, pendekatan yang menggabungkan perspektif pertama dan kedua: "bagaimana pemberdayaan individu dapat berkontribusi untuk pemberdayaan kelompok dan bagaimana peningkatan kekuatan kelompok dapat meningkatkan fungsi anggota individu" (Gutierrez, 2001: 210). (<http://lafadl.wordpress.com/2006/11/20/empowerment-and-urban-poverty-alleviation-in-indonesia/> di download pada tanggal 20 november 2010 jam 16.00 wib).

Harry Hikmat (2001:19) mengatakan ada tiga strategi utama pemberdayaan, yaitu *tradisional*, *direction* (aksi langsung), dan *trasformasi*. (a) strategi tradisional menyarankan agar mengetahui dan memilih kepentingan terbaik secara bebas dalam berbagai keadaan, (b) strategi *direct-action* membutuhkan dominasi kepentingan dan yang dihormati oleh semua pihak yang terlibat. Dipandang dari sudut perubahan yang mungkin terjadi, (c) strategi transformatif menunjukkan bahwa pendidikan massa dalam jangka panjang dibutuhkan sebelum pengidentifikasian kepentingan diri sendiri.

Pada dasarnya strategi pemberdayaan adalah cara dalam melaksanakan proses pemberdayaan, strategi-strategi diatas memiliki tujuan akhir adanya kemandirian pada klien.

Pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat menjadi 5P, yaitu: Pemungkinan, Perlindungan, Penyongkong dan Pemelihara (Edi Suharto, 2009:67).

- 1) *Pemungkinan* menciptakan susana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat.
- 2) *Penguatan* memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang memiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuh-kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.
- 3) *Perlindungan* melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak terlintas oleh kelompokkuat, menghindari terjadinya perdaingan yang tidak seimbang (apalagi tadak sehat) antara kuat dan yang lemah, dan mencegah terjadinya eksploitas kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.

- 4) *Penyongkongan* memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peran dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyongkong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
- 5) *Pemeliharaan* memelihara kondisi yang kondusif agar tetap menjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Menurut Dubois dan Meley dalam Edi Suharto (2009:68), memberikan beberapa cara atau teknik yang lebih spesifik yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat:

- 1) Membangun relasi pertolongan yang: (a) merefleksikan respon empati; (b) menghargai pilihan dan hak klien menentukan nasibnya sendiri (*self-determination*); (c) menghargai perbedaan dan keunikan individu; (d) menekankan kerjasama klien (*client partnership*).
- 2) Membangun komunikasi yang: (a) menghormati martabat dan harga diri klien; (b) mempertimbangkan keragaman individu; (c) berfokus pada klien; (d) menjaga kerahasiaan klien.
- 3) Terlibat dalam pemecahan masalah yang: (a) memperkuat partisipasi klien dalam semua aspek proses pemecahan masalah; (b) menghargai

hak-hak klien; (c) merangkai tantangan-tantangan sebagai kesempatan belajar; (d) melibatkan klien dalam pembuatan keputusan dan evaluasi.

- 4) Merefleksikan sikap dan nilai profesi pekerjaan sosial melalui: (a) ketaatan terhadap kode etik profesi; (b) keterlibatan dalam pengembangan profesional, riset, dan rumusan kebijakan; (c) penerjemahan kesulitan-kesulitan pribadi ke dalam isu-isu publik; (d) penghapusan segala bentuk diskriminasi dan ketidaksertaan kesempatan.

## **2.2 Nelayan**

### **2.2.1 Karakteristik Nelayan**

Nelayan identik dengan kemiskinan. Faktor penyebab terjadinya kemiskinan pada masyarakat nelayan, seperti kurangnya akses kepada sumber-sumber modal, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar maupun rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam, pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi, dan rendahnya tingkat pendidikan.

Menurut Arif Satria (2009:336), secara sosiologis, karakteristik masyarakat nelayan berbeda dengan karakteristik masyarakat petani seiring dengan karakteristik sumber daya yang dihadapi. Nelayan menghadapi sumber daya yang hingga saat ini masih bersifat *open access*. Karakteristik sumber daya seperti ini menyebabkan nelayan mesti berpindah-pindah untuk memperoleh hasil maksimal, yang dengan

demikian elemen risiko menjadi sangat tinggi. Kondisi sumber daya yang berisiko tersebut menyebabkan nelayan memiliki karakter keras, tegas, dan terbuka.

Menurut Pollnac (1988) dalam Arif Satria (2009:336-337), nelayan pun dapat dibedakan dalam dua kelompok menjadi kelompok nelayan besar (*large scale fisherman*) dan nelayan kecil (*small scale fisherman*). Ciri perikanan skala besar menurut Pollnac (1988) adalah: 1) diorganisasi dengan cara-cara yang mirip dengan perusahaan argoindustri di negara-negara maju; 2) secara relative lebih padat modal; 3) memberikan pendapatan yang lebih tinggi dari pada perikanan sederhana, baik untuk pemilik maupun awak perahu; 4) menghasilkan untuk ikan kaleng dan ikan beku yang berorientasi ekspor. Nelayan skala besar dicirikan oleh besarnya kapasitas teknologi penangkapan ataupun jumlah armada dimana mereka lebih berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*) dan melibatkan buruh nelayan sebagai Anak Buah Kapal (ABK) dengan organisasi yang kompleks. Sementara itu, perikanan skala kecil lebih beroperasi di daerah kecil yang bertumpang tindih dengan kegiatan budidaya dan bersifat padat karya.

### **2.2.2 Posisi Sosial Nelayan**

Posisi sosial nelayan sangat menarik untuk dicermati dengan melihat dengan status yang relatif rendah dengan tingkat kesejahteraan ekonomi yang kurang memadai. Hal ini menandakan bahwa nelayan adalah bagian dari masyarakat yang di dalamnya terdapat hubungan

interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat tersebut. Sehingga tingkat kehidupan sosial mengacu pada proses keberlangsungan hidup nelayan dengan segala aspek-aspeknya dalam bermasyarakat.

Rendahnya posisi sosial nelayan diakibatkan keterasingan nelayan. Keterasingan tersebut menyebabkan masyarakat non nelayan tidak mengetahui lebih jauh bagaimana dunia nelayan itu. Keterasingan tersebut terjadi karena sedikitnya waktu dan kesempatan nelayan untuk berinteraksi dengan masyarakat lainnya. Tentu ini disebabkan karena banyaknya alokasi waktu nelayan untuk kegiatan penangkapan ikan daripada untuk bersosialisasi dengan masyarakat non nelayan yang memang secara geografis relatif jauh dari pantai (Arif Satria, 2009:338)

Sesuai dengan permasalahan di atas, menurut Arif Satria (2009, 338-340) dibutuhkan pemetaan posisi sosial nelayan secara mikro dan makro. Garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Posisi Mikro: Masalah Struktur Sosial

Struktur sosial dalam masyarakat nelayan umumnya dicirikan dengan kuatnya ikatan patron-klien. Pola patron-klien terus terjadi dalam komunitas nelayan karena memang belum ada institusi formal yang mampu berperan sebagaimana patron.

2. Posisi Makro: Masalah Ekonomi Politik

Dilihat secara politik bahwa faktor kapital menjadi sangat dominan dalam menentukan posisi nelayan. Semakin besar penguasaan kapital maka semakin besar pula kesempatan untuk mempengaruhi proses

politik. Kekuatan ekonomi atau kapital mempunyai peran yang sangat penting dan menentukan kehidupan politik, hukum, dan sosial.

## **2.3 PNPM Mandiri - KP**

### **2.3.1 Pengertian PNPM Mandiri - KP**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan, dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan (Tim Pengendali (TP) PNPM Mandiri, 2007:19-20).

Mengacu pada pedoman PNPM Mandiri bahwa PNPM Mandiri - KP adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat yang diinisiasi oleh Departemen Kelautan dan Perikanan merupakan perwujudan dari komitmen nasional dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja khususnya masyarakat bidang kelautan dan perikanan.

Pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri - KP mulai tahun 2009. Melalui PNPM Mandiri - KP dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang

melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat pesisir/nelayan miskin, dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan subyek upaya penanggulangan kemiskinan.

### **2.3.2 Tujuan PNPM Mandiri – KP**

Dalam rangka memberdayakan masyarakat nelayan, maka harus sejalan dengan tujuan program. Tujuan PNPM Mandiri-KP mengacu pada tujuan PNPM Mandiri secara umum. Tujuan PNPM Mandiri meliputi : (Pedoman Umum PNPM Mandiri, 2007:20-21)

#### **2.3.2.1 Tujuan Umum**

Meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri.

#### **2.3.2.2 Tujuan Khusus**

1. Meningkatnya partisipasi seluruh masyarakat, termasuk masyarakat miskin, kelompok perempuan, komunitas adat terpencil, dan kelompok masyarakat lainnya yang rentan dan sering terpinggirkan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.
2. Meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat yang mengakar, representatif, dan akuntabel.

3. Meningkatnya kapasitas pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama masyarakat miskin melalui kebijakan, program dan penganggaran yang berpihak pada masyarakat miskin (*pro-poor*).
4. Meningkatnya sinergi masyarakat, pemerintah daerah, swasta, asosiasi, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat, dan kelompok peduli lainnya, untuk mengefektifkan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan.
5. Meningkatnya keberdayaan dan kemandirian masyarakat, serta kapasitas pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan di wilayahnya.
6. Meningkatnya modal sosial masyarakat yang berkembang sesuai dengan potensi sosial dan budaya serta untuk melestarikan kearifan lokal.
7. Meningkatnya inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna, informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat.

Tujuan utama PNPM Mandiri-KP adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai komponen kegiatan yaitu perencanaan pembangunan wilayah dan sumberdaya kelautan dan perikanan berbasis desa; pembangunan infrastruktur desa dan lingkungan; penguatan kapasitas sumberdaya manusia aparat dan masyarakat serta kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat. Mengingat proses pemberdayaan tidak dapat berlangsung dalam waktu singkat, diharapkan

bahwa program ini tidak hanya dilaksanakan dalam waktu setahun tetapi merupakan program prioritas Departemen Kelautan dan Perikanan secara berkelanjutan dalam fokus yang sama sehingga dampaknya dapat terlihat dengan nyata. Selanjutnya pelaksanaan PNPM Mandiri-KP diharapkan dapat mendukung program penanggulangan kemiskinan yang sedang digalakkan pemerintah utamanya bagi masyarakat kelautan dan perikanan. ([www.kp3k.dkp.go.id](http://www.kp3k.dkp.go.id)).

### **2.3.3 Ruang Lingkup PNPM Mandiri-KP**

Dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP ada banyak kegiatan yang mengacu pada pemberian peluang di masing-masing bidang berdasarkan ruang lingkup PNPM Mandiri-KP. Hal ini akan memberikan pilihan bagi kelompok masyarakat nelayan untuk menentukan arah kegiatan dalam program PNPM Mandiri-KP. Ruang lingkup PNPM Mandiri-KP meliputi:

1. Perikanan Budidaya
2. Perikanan Tangkap
3. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
4. Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
5. Pengolahan Sumber Daya Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

## **2.3.4 Strategi, Prinsip, Pendekatan, dan Dasar Hukum PNPM Mandiri-KP**

### **2.3.4.1 Strategi**

Dalam rangka mencapai tujuan PNPM Mandiri-KP, strategi yang ditempuh adalah sebagai berikut (Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri-KP, 2009:5):

#### **2.3.4.1.1 Strategi Dasar**

Strategi dasar yaitu sebagai salah satu cara mencapai tujuan garis besar secara umum pada pelaksanaan PNPM Mandiri-KP. Hal ini untuk mengatur pola pemberdayaan dalam PNPM Mandiri-KP agar tidak memenuhi jalan buntu sehingga membutuhkan strategi dasar. Strategi dasar PNPM Mandiri-KP meliputi :

1. Mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan yang telah dilakukan oleh masing-masing unit kerja eselon I di lingkungan DKP dengan penyesuaian.
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi secara intensif dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP baik di lingkungan DKP maupun kementerian/lembaga lain yang telah melakukan PNPM Mandiri.
3. Menjalin kemitraan dalam rangka pengembangan PNPM Mandiri-KP dengan berbagai pihak untuk mewujudkan kemandirian masyarakat.

#### **2.3.4.1.2 Strategi Operasional**

Dalam PNPM Mandiri-KP strategi operasional dibutuhkan untuk membantu sebelum pelaksanaan program. Hal ini sebagai acuan untuk perencanaan serta tindak lanjut program agar PNPM Mandiri berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Strategi operasional PNPM Mandiri-KP meliputi :

1. Melakukan identifikasi dan kajian seluruh potensi dan permasalahan wilayah dan sumberdaya kelautan dan perikanan yang ada dalam rangka penyusunan perencanaan pengelolaannya berbasis desa.
2. Melibatkan secara aktif pemangku kepentingan terkait dengan upaya pemberdayaan baik yang berasal dari pemerintah pusat dan daerah, maupun masyarakat
3. Meningkatkan kapasitas aparatur provinsi dan kabupaten/kota sebagai pengelola PNPM Mandiri-KP di wilayahnya.

#### **2.3.4.2 Prinsip Dasar PNPM Mandiri-KP**

Dalam prinsip PNPM Mandiri-KP mengacu pada PNPM Mandiri secara umum. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan program PNPM Mandiri-KP sebagai tolak ukur pemberdayaan masyarakat yang memfokuskan diri pada bidang kelautan dan perikanan khususnya bagi masyarakat pesisir yaitu masyarakat nelayan. PNPM Mandiri-KP menekankan prinsip-prinsip dasar berikut ini:

1. ***Bertumpu pada pembangunan manusia.*** Pelaksanaan PNPM Mandiri senantiasa bertumpu pada peningkatan harkat dan martabat manusia seutuhnya.
2. ***Otonomi.*** Dalam pelaksanaan PNPM Mandiri, masyarakat memiliki kewenangan secara mandiri untuk berpartisipasi dalam menentukan dan mengelola kegiatan pembangunan secara swakelola.
3. ***Desentralisasi.*** Kewenangan pengelolaan kegiatan pembangunan sektoral dan kewilayahan dilimpahkan kepada pemerintah daerah atau masyarakat sesuai dengan kapasitasnya.
4. ***Berorientasi pada masyarakat miskin.*** Semua kegiatan yang dilaksanakan mengutamakan kepentingan dan kebutuhan masyarakat miskin dan kelompok masyarakat yang kurang beruntung.
5. ***Partisipasi.*** Masyarakat terlibat secara aktif dalam setiap proses pengambilan keputusan pembangunan dan secara gotong royong menjalankan pembangunan.
6. ***Kesetaraan dan keadilan gender.*** Laki-laki dan perempuan mempunyai kesetaraan dalam perannya di setiap tahap pembangunan dan dalam menikmati secara adil manfaat kegiatan pembangunan.
7. ***Demokratis.*** Setiap pengambilan keputusan pembangunan dilakukan secara musyawarah dan mufakat dengan tetap berorientasi pada kepentingan masyarakat miskin.
8. ***Transparansi dan Akuntabel.*** Masyarakat harus memiliki akses yang memadai terhadap segala informasi dan proses pengambilan

keputusan sehingga pengelolaan kegiatan dapat dilaksanakan secara terbuka dan dipertanggungjawabkan baik secara moral, teknis, legal, maupun administratif.

9. **Prioritas.** Pemerintah dan masyarakat harus memprioritaskan pemenuhan kebutuhan untuk pengentasan kemiskinan dengan mendayagunakan secara optimal berbagai sumberdaya yang terbatas.
10. **Kolaborasi.** Semua pihak yang berkepentingan dalam penanggulangan kemiskinan didorong untuk mewujudkan kerjasama dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam penanggulangan kemiskinan.
11. **Keberlanjutan.** Setiap pengambilan keputusan harus mempertimbangkan kepentingan peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya saat ini tapi juga di masa depan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.
12. **Sederhana.** Semua aturan, mekanisme dan prosedur dalam pelaksanaan PNPM Mandiri harus sederhana, fleksibel, mudah dipahami, dan mudah dikelola, serta dapat dipertanggungjawabkan oleh masyarakat.

#### **2.3.4.4 Pendekatan PNPM Mandiri-KP**

Pendekatan atau upaya-upaya rasional dalam mencapai tujuan program PNPM Mandiri-KP dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan program adalah pembangunan yang berbasis masyarakat dengan:

1. Menggunakan kecamatan sebagai lokus program untuk mengharmonisasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program.
2. Memposisikan masyarakat sebagai penentu/pengambil kebijakan dan pelaku utama pembangunan pada tingkat lokal.
3. Mengutamakan nilai-nilai universal dan budaya lokal dalam proses pembangunan partisipatif.
4. Menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan karakteristik sosial, budaya dan geografis.
5. Melalui proses pemberdayaan yang terdiri atas pembelajaran, kemandirian, dan keberlanjutan.

#### **2.3.4.5 Dasar Hukum PNPM Mandiri - KP**

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Kep.25/Men/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia,

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka pelaksanaan berbagai program pemberdayaan masyarakat bidang kelautan dan perikanan, serta sebagai tindak lanjut dari Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan No: 25/KEP/MENKO/KESRA /VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM

Mandiri), dipandang perlu menetapkan Pedoman Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan;

2. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2002 tentang Usaha Perikanan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2008;
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional 2004-2009;

8. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2005 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan;
9. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 58/M Tahun 2008;
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.07/MEN/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kelautan dan Perikanan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.04/MEN/2009;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
12. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.24/MEN/2004 tentang Tata Cara dan Teknik Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan;
13. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan No: 25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri);
14. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: 66/PB/2005 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

### **2.3.5 Pengelolaan PNPM Mandiri-KP**

Dalam pengelolaan PNPM Mandiri-KP banyak hal yang harus diperhatikan guna memberikan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri-KP. Pengelolaan PNPM Mandiri-KP mengacu pada pedoman pelaksanaan PNPM Mandiri-KP. Pengelolaan PNPM Mandiri-KP meliputi : (Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri-KP, 2009:7).

#### **2.3.5.1 Harmonisasi Program**

Dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP diperlukan harmonisasi program, sasaran dan lokasi pemberdayaan lingkup DKP yang telah dan akan dilaksanakan. Harmonisasi program dibutuhkan agar terjadi sinkronisasi antara program dengan kebutuhan masyarakat sehingga akan memacu motivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif serta mampu meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Sasaran dan lokasi juga diperhatikan dalam menentukan kebutuhan masyarakat sehingga akan mencapai target dalam meningkatkan intensitas pemberdayaan yang sejalan dengan kemajuan program yang akan diberikan kepada masyarakat.

#### **2.3.5.2 Perencanaan Program**

Perencanaan di tingkat desa merupakan tahapan pertama kegiatan PNPM Mandiri-KP yang melibatkan masyarakat secara aktif guna menggali kebutuhan masyarakat dengan mekanisme *bottom up*. Tujuan

dari perencanaan ini untuk memberikan ruang seluas-luasnya bagi anggota masyarakat desa yang terdiri dari kelompok masyarakat, tokoh masyarakat, perangkat pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) serta unsur lain yang terkait dengan bidang kelautan dan perikanan. Kegiatan ini diprakarsai oleh Dinas Kabupaten/Kota melalui musyawarah desa (mudes) atau musyawarah kelurahan (muskel) dengan melibatkan tenaga pendamping, konsultan dan/atau tenaga ahli.

Apabila terdapat kegiatan dalam perencanaan yang tidak tertampung dalam DIPA PNPM Mandiri-KP, dapat diusulkan dalam Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan, Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten/Kota, Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Provinsi sehingga dapat dipertimbangkan menjadi kebijakan dalam Rencana Pembangunan Tahunan Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

### **2.3.5.3 Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri-KP dibutuhkan pengelompokan kegiatan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran program. Hal ini untuk menentukan jenis-jenis kegiatan yang dibutuhkan kelompok masyarakatnya sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan dari masyarakatnya. PNPM Mandiri-KP pelaksanaan kegiatannya dikelompokkan dalam:

#### 2.3.5.3.1 Pembangunan/Rehabilitasi Sarana, Prasarana, dan Lingkungan

Tujuannya adalah untuk mendukung pengembangan usaha. Sasaran pembangunan/rehabilitasi sarana, prasarana dan lingkungan adalah nelayan, pembudidaya ikan, pengolah, pemasar serta masyarakat pesisir lainnya yang terkait dengan tujuan PNPM Mandiri-KP yang tergabung dalam kelompok masyarakat, seperti Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN), Kelompok Usaha Bersama (KUB), Kelompok Pengolah dan/atau Pemasar Hasil Perikanan (KPP), Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS), Kelompok Masyarakat Pemanfaat (KMP). Jenis kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Sarana, Prasarana, dan Lingkungan, meliputi :

1. Pembangunan/penyediaan/ rehabilitasi infrastruktur lingkungan;
2. Pembangunan/rehabilitasi ekosistem pesisir;
3. Pembangunan/penyediaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pembenihan dan pembesaran ikan;
4. Pembangunan/penyediaan/rehabilitasi sarana dan prasarana penangkapan ikan;
5. Pembangunan/penyediaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
6. Pembangunan/penyediaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pengawasan.

#### 2.3.5.3.2 Penguatan kapasitas kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (SDM-KP)

Tujuan penguatan kapasitas kelembagaan dan SDM KP adalah upaya meningkatkan kapasitas masyarakat sasaran, perangkat pemerintah desa dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP. Sasaran penguatan kapasitas kelembagaan dari SDM KP adalah kelompok masyarakat, perangkat pemerintah desa dan tenaga pendamping. Jenis kegiatannya meliputi :

1. Pelatihan Teknis dan Manajemen Usaha Perikanan;
2. Pelatihan tenaga pendamping.

#### 2.3.5.3.3 Pengembangan Usaha Masyarakat

Tujuan Pengembangan Usaha Masyarakat adalah meningkatkan kegiatan usaha yang dilakukan oleh kelompok masyarakat melalui promosi produk hasil perikanan. Sasaran Pengembangan Usaha Masyarakat adalah produk kelompok masyarakat. Jenis kegiatannya antara lain :

1. Temu Usaha
2. Gelar Produk

#### 2.3.5.4 Struktur Kelembagaan

Struktur kelembagaan PNPM Mandiri-KP terdiri dari:

##### 2.3.5.4.1 Departemen Kelautan dan Perikanan

Departemen Kelautan dan Perikanan sebagai penanggungjawab dan Pembina PNPM Mandiri-KP dikoordinir oleh Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil (Dirjen KP3K). Dalam pelaksanaannya PNPM Mandiri-KP dilakukan oleh Tim Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan yang bertugas:

1. Menyiapkan dan menyusun rencana kebijakan;
2. Melakukan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan dengan Kementrian/Lembaga terkait termasuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK);
3. Melakukan sosialisasi, monitoring, evaluasi dan pengendalian kegiatan.

#### 2.3.5.4.2 Dinas Provinsi

Dinas provinsi bertugas melakukan koordinasi, sosialisasi, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di wilayahnya. Dinas provinsi dapat mengusulkan Kabupaten/Kota di wilayahnya sebagai calon penerima PNPM Mandiri-KP tahun berikutnya berdasarkan hasil evaluasi dan ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya Dinas Provinsi berkoordinasi dengan instansi terkait termasuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) PNPM Mandiri.

#### 2.3.5.4.3 Dinas Kabupaten/Kota

Dinas Kabupaten/Kota sebagai penanggungjawab operasional PNPM Mandiri-KP bertugas :

1. Menetapkan Tim Pemberdayaan Masyarakat, Tenaga Pendamping, Kelompok Masyarakat sasaran;
2. Memproses proposal kelompok masyarakat;
3. Melakukan sosialisasi, publikasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan;
4. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait;
5. Melaksanakan tugas sebagai Kuasa Pengguna Anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya Dinas Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan instansi terkait termasuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) PNPM Mandiri. Tim Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari tokoh masyarakat, aparat pemerintah desa, aparat kecamatan, dinas kabupaten/kota, BAPPEDA dan Tenaga Pendamping yang bertugas :

1. Melakukan identifikasi, seleksi, dan verifikasi proposal kelompok masyarakat;
2. Melakukan sosialisasi hasil penetapan kelompok masyarakat penerima;

3. Mendampingi kelompok masyarakat dalam pelaksanaannya PNPM Mandiri-KP;
4. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Kabupaten/Kota.

#### 2.3.5.4.4 Konsultan

Konsultan PNPM Mandiri-KP terdiri atas empat bidang, yaitu :

1. Perencanaan Wilayah dan Sumberdaya;
2. Peningkatan Kapasitas Masyarakat dan Kelembagaan;
3. Peningkatan Kapasitas Aparatur Daerah;
4. Peningkatan Akses Kredit Mikro.

#### 2.3.5.4.5 Tenaga pendamping

Tenaga Pendamping (TP) merupakan orang yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang kelautan dan perikanan yang tinggal di tengah masyarakat sasaran dan mendampingi masyarakat secara terus menerus selama berlangsungnya program. TP berasal dari:

1. Penyuluh Perikanan Pegawai Negeri Sipil (PPPNS);
2. Penyuluh Perikanan Tenaga Kontrak (PPTK);
3. Tenaga Pendamping program-program pemberdayaan DKP sebelumnya yang berkinerja baik sesuai rekomendasi Dinas Kabupaten/Kota seperti Tenaga Pendamping Desa (TPD) Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP), Tenaga

Pendamping Teknologi (TPT) Program Pengembangan Usaha Kecil Perikanan Budidaya (PUKPB), atau Konsultan Keuangan Mitra Bank Sektor Kelautan dan Perikanan (KKMB-SKP), yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota.

Sebelum melaksanakan tugasnya, TP diberikan pelatihan teknis, administrasi maupun manajemen oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPSDM-KP). Tugas TP antara lain :

1. Membuat perencanaan kegiatan pendampingan masyarakat;
2. Mempersiapkan masyarakat untuk memperoleh berbagai paket bantuan;
3. Membantu masyarakat dalam menyusun proposal kegiatan usaha;
4. Mendampingi masyarakat dalam menjalankan kegiatan PNPM Mandiri-KP;
5. Mendampingi masyarakat dalam proses pencairan dana;
6. Membuat laporan perkembangan pelaksanaan program setiap bulan kepada Dinas Kabupaten/Kota; dan
7. Mendampingi konsultan dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan kelompok masyarakat.

#### 2.3.5.4.6 Kelompok Masyarakat

Kelompok masyarakat melakukan perencanaan kegiatan, mengajukan proposal, dan melaksanakan kegiatan. Kelompok masyarakat yang melaksanakan kegiatan PNPM Mandiri-KP adalah kelompok yang ditetapkan oleh Dinas Kabupaten/Kota.

#### **2.3.5.5 Penganggaran**

##### **1. Sumber Anggaran**

Sumber anggaran PNPM Mandiri-KP berasal dari APBN Departemen Kelautan dan Perikanan sumber-sumber lain yang tidak mengikat.

##### **2. Pengelolaan Anggaran**

Dalam rangka pengelolaan anggaran PNPM Mandiri-KP pencairan anggaran untuk semua komponen kegiatan yang tercantum pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

#### **2.3.6 Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan monitoring dan evaluasi memberikan berbagai informasi mengenai kekurangan, kelebihan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan merupakan masukan bagi pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Kegiatan evaluasi dilakukan secara berjenjang dari kelompok masyarakat, dinas kabupaten/kota, dinas provinsi pada setiap tahapan program yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan PNPM Mandiri-KP oleh Tim PNPM Mandiri-KP dan Dinas sesuai dengan kewenangannya.

Evaluasi PNPM Mandiri-KP dilakukan untuk menilai kinerja pelaksanaan kegiatan berdasarkan indicator kinerja masukan (input), pelaksanaan (process) dan keluaran (output) yang ditetapkan terhadap tujuan dan sasaran program.

#### **2.4 Kerangka Berfikir**

Fenomena kemiskinan masyarakat pesisir khususnya nelayan seolah menjadi tak terbantahkan dengan berbagai kondisi kesulitan ekonomi karena krisis yang berkepanjangan. Dalam rangka mengatasi kesulitan hidup ekonomi masyarakat pesisir maka pemerintah melakukan pembenahan di sektor sumber daya manusia (SDM) dengan melakukan berbagai program pemberdayaan dalam rangka penuntasan kemiskinan. Program pemberdayaan itu adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri - Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri - KP).

Kabupaten Brebes merupakan salah satu penerima program PNPM Mandiri-KP khususnya di Desa Prapag Kidul dengan kultur masyarakatnya yang sebagian besar hidup di sektor kelautan dan perikanan. Upaya pemberdayaan telah dilakukan di desa tersebut, untuk itu Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP) selaku pengelola program merupakan bagian dari yang tak terpisahkan dalam pelaksanaan program PNPM Mandiri - KP.

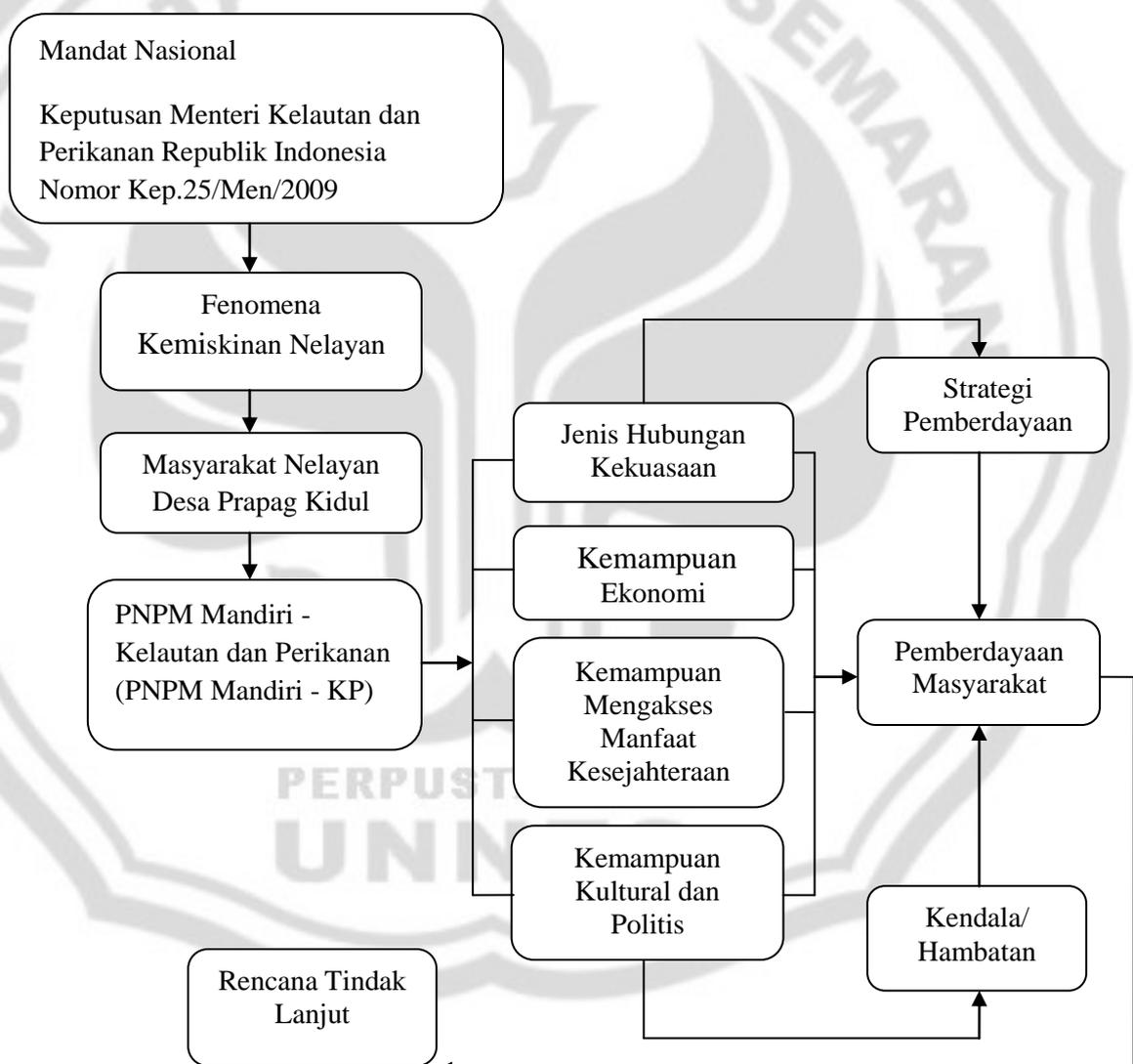
Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Kep.25/Men/2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan

Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia adalah peletak dasar dilaksanakannya PNPM Mandiri - KP. Dalam hal ini menjadi acuan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri - KP.

PNPM MANDIRI - KP yang diinisiasi oleh DKP mulai tahun 2009 merupakan perwujudan dari komitmen nasional dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan. Mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan dirumuskan dengan melibatkan unsur masyarakat kelautan dan perikanan khususnya nelayan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengendalian dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuh kembangkan, sehingga mereka bukan sebagai obyek, melainkan subyek upaya penanggulangan kemiskinan.

Terkait dengan indikator keberdayaan yang meliputi jenis hubungan kekuasaan, kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, serta kemampuan kultural dan politis akan menjadi dimensi penghubung dalam proses, pelaksanaan, hambatan-hambatan, maupun tindak lanjut dari pemberdayaan masyarakat nelayan yang berorientasi pada program PNPM Mandiri – KP tersebut. Oleh sebab itu maka perlu disusun kerangka teori yang dapat menghubungkan program pemberdayaan yang telah dilaksanakan dengan kajian teori yang ada sehingga dapat digambarkan secara jelas sesuai dengan konteks penelitian yang diharapkan.

Kerangka konseptual memaparkan dimensi-dimensi kajian utama, faktor-faktor kunci dan hubungan-hubungan antara dimensi-dimensi yang disusun dalam bentuk narasi atau grafis. Dalam penelitian ini kerangka konseptual Strategi PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, dimana kelompok masyarakat nelayan yang diberdayakan. Berikut adalah kerangka berfikir penelitian ini:



Gambar 1 Rangkaian kerangka berfikir penelitian

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Artinya data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif.

Menurut (Denzin dan Lincoln : 1987) metode kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2006: 9-11).

Sesuai dengan judul yaitu Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri - Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri-KP) di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif

karena mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang permasalahan yang akan dibahas yang berkenaan dengan proses, pelaksanaan, hambatan-hambatan serta tindak lanjut dalam pemberdayaan masyarakat nelayan melalui PNPM Mandiri - KP.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Alasan dipilihnya Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes sebagai lokasi penelitian yaitu: pertama karena daerah ini merupakan daerah pesisir yang mayoritas penduduknya/masyarakatnya menggantungkan hidupnya di sektor kelautan dan perikanan atau nelayan. Kedua peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri-KP) yang diadakan di desa tersebut.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan keseluruhan badan atau elemen yang akan diteliti. Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu kelompok masyarakat nelayan penerima BLM PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabuapten Brebes sejumlah 70 orang dari 7 kelompok masyarakat nelayan. Akan tetapi dalam penelitian ini diambil 7 orang nelayan yaitu para ketua kelompok nelayan.

Dalam menentukan subjek penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, dengan harapan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya yang dipilih berdasarkan pemikiran logis karena dipandang sebagai sumber data atau informasi dan mempunyai relevansi dengan topik penelitian. Mereka adalah informasi kunci (*key person*) yang dapat memberikan informasi terkait masalah yang akan diteliti. Adapun subjek yang menjadi penelitian ini adalah :

1. Pengelola PNPM Mandiri-KP sebanyak 1 orang, alasan pengambilan informan tersebut karena pengelola sebagai pelaksana PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul.
2. Tenaga pendamping PNPM Mandiri-KP sebanyak 1 orang, alasan pengambilan informan tersebut karena tenaga pendamping merupakan informan pendukung yang berperan membina dan membimbing kelompok masyarakat selama pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul.
3. Kelompok masyarakat penerima PNPM Mandiri-KP sebagai objek pemberdayaan, yaitu berjumlah 7 kelompok, pengambilan informan tersebut didasarkan pada relevansi dengan topik penelitian dan merupakan informan kunci, yaitu ketua kelompok dari masing-masing kelompok PNPM Mandiri-KP yang berjumlah masing-masing 1 orang dari tiap kelompok. Ketua kelompok masyarakat disini lebih mengetahui kondisi kelompoknya selama proses pemberdayaan PNPM Mandiri-KP untuk mengungkap strategi, manfaat, dan hambatan dalam

pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di desa Prapag Kidul. Masing-masing kelompok juga berbeda kegiatan jadi dapat diungkap semua dari kegiatan yang ada di kelompok masyarakatnya

### **3.4 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap atau digali dalam penelitian. Apabila digunakan istilah rumusan masalah, fokus penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian dan alasan diajukannya pertanyaan. Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan harus didukung oleh alasan-alasan mengapa hal tersebut ditampilkan (Afifudin dan Beni, 2009:109).

Jadi fokus dalam penelitian ini adalah mengacu pada tujuan penelitian yaitu:

- 3.4.1 Mendeskripsikan strategi PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
- 3.4.2 Mendeskripsikan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

### **3.5 Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian terdiri dari:

- 3.5.1 Informan utama adalah Ketua Pengelola PNPM Mandiri-KP dan Anggota Kelompok Masyarakat Nelayan dimana berperan sebagai pengelola PNPM Mandiri-KP di masyarakat khususnya nelayan merupakan pelaku pemberdayaan. Mereka akan dimintai informasi mengenai pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul.
- 3.5.2 Selain informan utama peneliti juga menggali sumber data dari pihak lain atau informasi pendukung seperti: tenaga pendamping PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian ini diantaranya:

#### **3.6.1 Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka (Afifudin dan Beni, 2009:131).

Metode pengumpulan data dengan cara wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh peneliti kepada informan dengan maksud untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diungkap yaitu (1) Strategi PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul, dan (2) Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul. Adapun wawancara yang dilakukan adalah dengan

menggunakan metode wawancara mendalam. Wawancara ini diajukan kepada pengelola PNPM Mandiri - KP di Desa Prapag Kidul yang terdiri dari Dinas Kelautan dan Perikanan selaku pengelola PNPM Mandiri - KP, Kelompok Masyarakat penerima BLM, petugas Kelurahan, dan tokoh masyarakat.

### 3.6.2 Metode Observasi

Disamping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi dan Martini (dalam Afifudin dan Beni, 2009: 134) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, aktivitas proses pemberdayaan, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

### 3.6.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang mencari hal-hal yang berupa catatan suatu buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dokumentasi juga dimaksudkan sebagai rekaman suatu peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai suatu keadaan pada saat berlangsungnya PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul.

Teknik dokumentasi yang diamati adalah berupa data kelompok masyarakat penerima BLM PNPM Mandiri-KP, serta foto-foto kegiatan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul. Adapun teknik dokumentasi digunakan untuk mengungkap pemberdayaan nelayan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri - KP) Di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara.

### **3.7 Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan untuk membuktikan kebenaran data yaitu melalui ketekunan pengamatan di lapangan, triangulasi, pengecekan dengan teman sejawat, referensi yang memadai. Untuk membentuk keabsahan data dalam penelitian ini, teknik pengamatan lapangan dilakukan dengan triangulasi sumber data yaitu dari Ketua Pengelola PNPM Mandiri-KP, Tenaga Pendamping, dan Anggota Kelompok Masyarakat penerima BLM PNPM Mandiri-KP.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan menggunakan triangulasi, sebenarnya peneliti telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Ada dua macam triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Beni Ahmad Saebani, 2008:189).

Informasi yang diperoleh diusahakan dari narasumber yang betul-betul mengetahui PNPM Mandiri - KP yang dijadikan subyek penelitian. Informasi yang diberikan oleh salah satu subyek dalam menjawab pertanyaan peneliti akan di cek ulang dengan jalan menanyakan ulang pertanyaan yang sama kepada subyek yang lain. Apabila kedua jawaban yang diberikan sama maka jawaban itu dianggap sah. Apabila kedua jawaban itu saling berlawanan atau berbeda, maka langkah alternatif sebagai solusi yang tepat adalah dengan mencari jawaban atas pertanyaan itu kepada petugas PNPM Mandiri - KP yang ada di Desa Prapag Kidul sebagai pelaksana program yang mengurus dan mengelola tentang PNPM Mandiri - KP.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber data. Dengan teknik triangulasi sumber data maka penelitian ini: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara (2) Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang yang berada atau pemerintah, (3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Sedangkan prosedurnya yaitu

peneliti membandingkan antara data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, karena metode ini sangat memungkinkan untuk dilakukan agar terjadi kesesuaian antara data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi. Penyusunan data berarti klasifikasi data dengan pola, tema, atau kategori tertentu. Setiap penafsiran data akan memberi makna kepada analisis. Langkah utama dalam analisis adalah pengumpulan data, perbaikan kerangka data sehingga lebih akurat, penyusunan unsur-unsur data yang lemah secara empiris sehingga lebih bermakna, reinterpretasi data melalui hubungan-hubungan dan akurasi hubungan antar data, melakukan perubahan yang mengarahkan pada pengumpulan data guna mempermudah pelaksanaan penelitian berikutnya (Beni Ahmad Saebani, 2008:95)

Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan, yaitu:

#### **3.8.1 Reduksi Data**

Analisis reduksi atas data adalah bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### 3.8.2 Penyajian Data

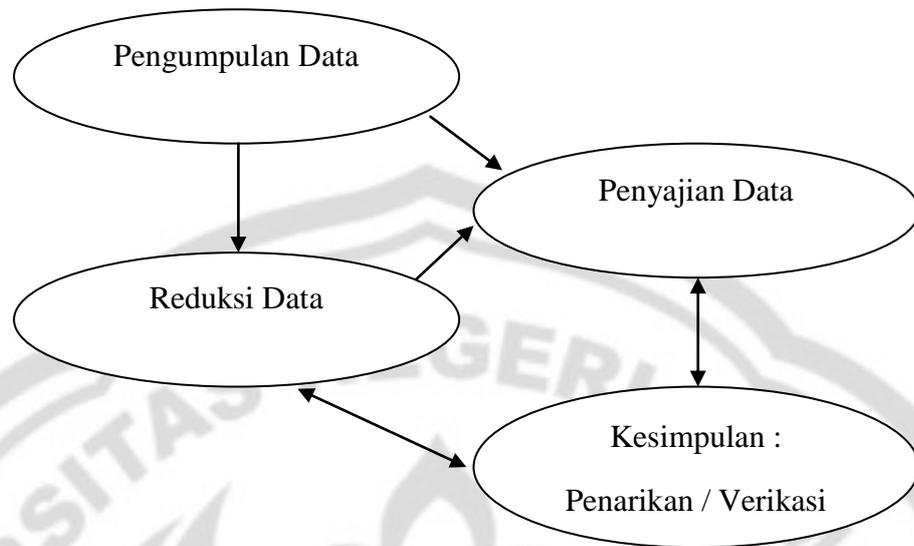
Penyajian data yaitu penyajian sekumpulan informasi sistematis yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian tersebut dapat berbentuk matrik, grafik, jaringan, dan bagan.

### 3.8.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan simpulan / verifikasi dilakukan sejak permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, dan alur sebab akibat serta proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Menurut Miles dan Huberman, 1992: 15-19) proses penarikan kesimpulan dilakukan dari awal pengumpulan data, peneliti harus mengerti apa arti dari hal-hal yang ditelitinya, dengan cara pencatatan peraturan, pola-pola, pernyataan konfigurasi yang mapan dan arahan sebab akibat sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

Komponen-komponen analisis data interaktif dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3 Komponen-komponen analisis data model interaktif.

Sumber : MB. Milles dan A. M Huberman (terjemahan Tjejep Roehandi, 1992:20).

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum PNPM Mandiri-KP**

##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya PNPM Mandiri-KP**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri-KP) yang diinisiasi oleh Departemen Kelautan dan Perikanan mulai dicanangkan tanggal 17 maret 2009 di Kulon Progo Yogyakarta dan diresmikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan yang pada waktu itu dijabat oleh Freddy Numberi. PNPM Mandiri merupakan perwujudan dari komitmen nasional dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan. PNPM Mandiri-KP pada dasarnya telah hadir ditengah-tengah masyarakat Kabupaten Brebes pada bulan juli tahun 2009.

PNPM Mandiri-KP yang dikelola oleh Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Brebes ini di tempatkan di Kecamatan Losari dimana ada 3 (tiga) desa yang menjadi sasaran program yaitu Desa Prapag Kidul, Desa Prapag Lor, dan Desa Karang Dempel. Sebagai pertimbangan desa-desa tersebut memiliki potensi di bidang kelautan dan perikanan. Dari tiga desa tersebut salah satunya Desa Prapag Kidul, dimana desa ini merupakan desa dengan tingkat kehidupan masyarakatnya yang masih terbilang miskin. Sebagian besar penduduknya hidup di sektor nelayan. Kehidupan Nelayan yang sangat memprihatinkan dibawah garis kemiskinan membuat pemerintah memberikan perhatian dengan memberi program yang diharapkan mampu memberdayakan yaitu salah satunya PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul.

Sesuai dengan kebutuhannya PNPM Mandiri-KP merupakan suatu program pemberdayaan yang dibentuk kelompok dan dikelola dari, oleh, dan untuk masyarakat yang secara khusus berkonsentrasi pada usaha-usaha pemberdayaan masyarakat bidang kelautan dan perikanan sesuai dengan kebutuhan komunitas tersebut.

Desa Prapag Kidul termasuk salah satu desa di Kecamatan Losari yang memiliki Luas  $\pm$  944 Ha. Yang terdiri dari Lahan Tambak : 575 Ha, Lahan Sawah : 180 Ha, Tanah Pekarangan 189 Ha dan lain-lain 73 Ha. Desa Prapag Kidul berjarak 6 km dari Kota Kecamatan Losari (Jalur Pantura) dan terdiri atas 6 RW dan 33 RT. Batas Administrasinya yaitu : sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah barat berbatasan dengan Desa Prapag lor / Limbangan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kecipir, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pangabean.

Jumlah penduduk Desa Prapag Kidul 9.991 jiwa dengan rincian jumlah laki-laki 5.040 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 4.951 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga 2.555 KK. Menurut sumber data BPS tahun 2008 Petani/peternak berjumlah 1.966 orang, Nelayan 1.247 orang, Buruh Tani 1.201 orang, Buruh Industri 415 orang, Pedagang 283 orang, Buruh Bangunan 47 orang, PNS/TNI/Polisi 39 orang, Jasa 23 orang, Pengusaha 8 orang, dan Pensiunan 5 orang.

Dilihat dari letak geografisnya, Desa Prapag Kidul memiliki potensi wilayah di sektor tambak udang/bandeng dan sawah, namun sebagian besar penduduknya

berprofesi sebagai nelayan. Hal ini dapat diketahui dari posisi desa yang dekat dengan Laut Jawa, memiliki tempat pelelangan ikan, memiliki armada Perahu Motor Tempel berjumlah 482 buah, Perahu sampan 17 buah, dan memiliki lahan tambak 575 Ha. Komoditas unggulan Desa Prapag Kidul di sektor perikanan adalah teri nasi, Rajungan (Perikanan Laut), Udang, Bandeng (Perikanan Tambak).

Program PNPM Mandiri - KP yang ada di Desa Prapag Kidul berupa Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yang diberikan kepada kelompok masyarakat penerima BLM. Kelompok masyarakat tersebut sebelumnya telah diidentifikasi, diseleksi dan diverifikasi oleh Tim Pemberdayaan masyarakat melalui proposal pengajuan dana yang dilakukan oleh kelompok dengan di dampingi oleh Tenaga Pendamping dari Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai dengan potensi desa yang ada. Tiap kelompok terdiri dari 10 orang yaitu terdiri dari masyarakat berSDM artinya mampu membimbing masyarakat lemah, dan masyarakat miskin itu sendiri. Kelompok terdiri atas ketua, bendahara, dan anggota.

Pada tahap identifikasi, seleksi dan verifikasi kelompok masyarakat penerima BLM di Desa Prapag Kidul terdapat 50 Kelompok Masyarakat yang mengikuti program PNPM Mandiri - KP ini. Namun dari seluruhnya hanya tersaring 7 Kelompok Masyarakat penerima BLM karena telah memenuhi prosedur yang telah ditetapkan. Tujuh Kelompok Masyarakat itu antara lain : (1) Citra Rasa 1, (2) Citra Rasa 2, (3) Sumber Hidayah 2, (4) Sumber Hidayah 3, (5) Sumber hidayah 4, (6) Sumber Hidayah 12, (7) Sumber Hidayah 13.

Dana BLM yang diterima oleh ke-7 Kelompok tersebut dialokasikan pada kegiatan pengolahan produksi krupuk, penangkapan ikan, konservasi laut, dan infrastruktur lingkungan. Selama kegiatan berlangsung kelompok masyarakat diberikan pelatihan dan keterampilan secara rutin dan diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta membentuk SDM yang mandiri.

#### **4.1.2 Visi dan Misi PNPM Mandiri-KP**

Visi dan misi PNPM Mandiri-KP mengacu pada visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Brebes, yaitu antara lain :

##### **4.1.2.1 Visi PNPM Mandiri-KP**

Terwujudnya Usaha Perikanan dan Kelautan yang Berwawasan Lingkungan, Maju dan Sejahtera

##### **4.1.2.2 Misi PNPM Mandiri-KP**

Visi PNPM Mandiri-KP antara lain:

- 4.1.2.2.1 Menyelenggarakan / melaksanakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan secara bertanggungjawab, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
- 4.1.2.2.2 Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengelolaan serta pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang efektif dan efisien.
- 4.1.2.2.3 Melaksanakan kebijakan yang relevan dan dinamis bagi pengembangan usaha Kelautan dan Perikanan dalam upaya

peningkatan produksi, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri dan ekspor.

#### 4.1.3 Sasaran PNPM Mandiri-KP

Sasaran PNPM Mandiri-KP adalah masyarakat bidang kelautan dan perikanan, yaitu orang yang bertempat tinggal di wilayah pesisir atau di luar pesisir yang memiliki kegiatan di bidang kelautan dan perikanan. Berikut ini tabel Kelompok Sasaran PNPM Mandiri-KP :

**Tabel 2 Daftar Kelompok Masyarakat Penerima BLM PNPM Mandiri-KP Desa Prapag Kidul**

No.	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Nilai BLM (Rp)
1.	Citra Rasa 1	Imah BT H. Tarlam	Rp. 15.550.000,00
2.	Citra Rasa 2	Julikah BT Somdani	Rp. 15.550.000,00
3.	Sumber Hidayah 2	H. Rawuh	Rp. 24.720.000,00
4.	Sumber Hidayah 3	Tarbidin B Dasir	Rp. 34.936.000,00
5.	Sumber Hidayah 4	Dasmin B Tarta	Rp. 23.416.000,00
6.	Sumber Hidayah 12	Darkim B Carsad	Rp. 24.720.000,00
7.	Sumber Hidayah 13	Moh. Mugni	Rp. 20.880.000,00
Jumlah BLM			Rp. 149.772.000,00

Sumber: Dokumen dan catatan lapangan bulan Januari 2011.

Berdasarkan Tabel 2 di atas jelas bahwa berbeda kegiatan akan berbeda pula pada anggaran pendanaan bagi kegiatan tersebut. Namun yang lebih penting adalah bahwa kegiatan tersebut mampu memberdayakan masyarakat secara tidak langsung dan akan menjadi bekal bagi masyarakat untuk mandiri. Berikut ini

kegiatan yang dilakukan tiap kelompok masyarakat penerima BLM PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3 Kegiatan program tiap kelompok masyarakat di Desa Prapag Kidul.**

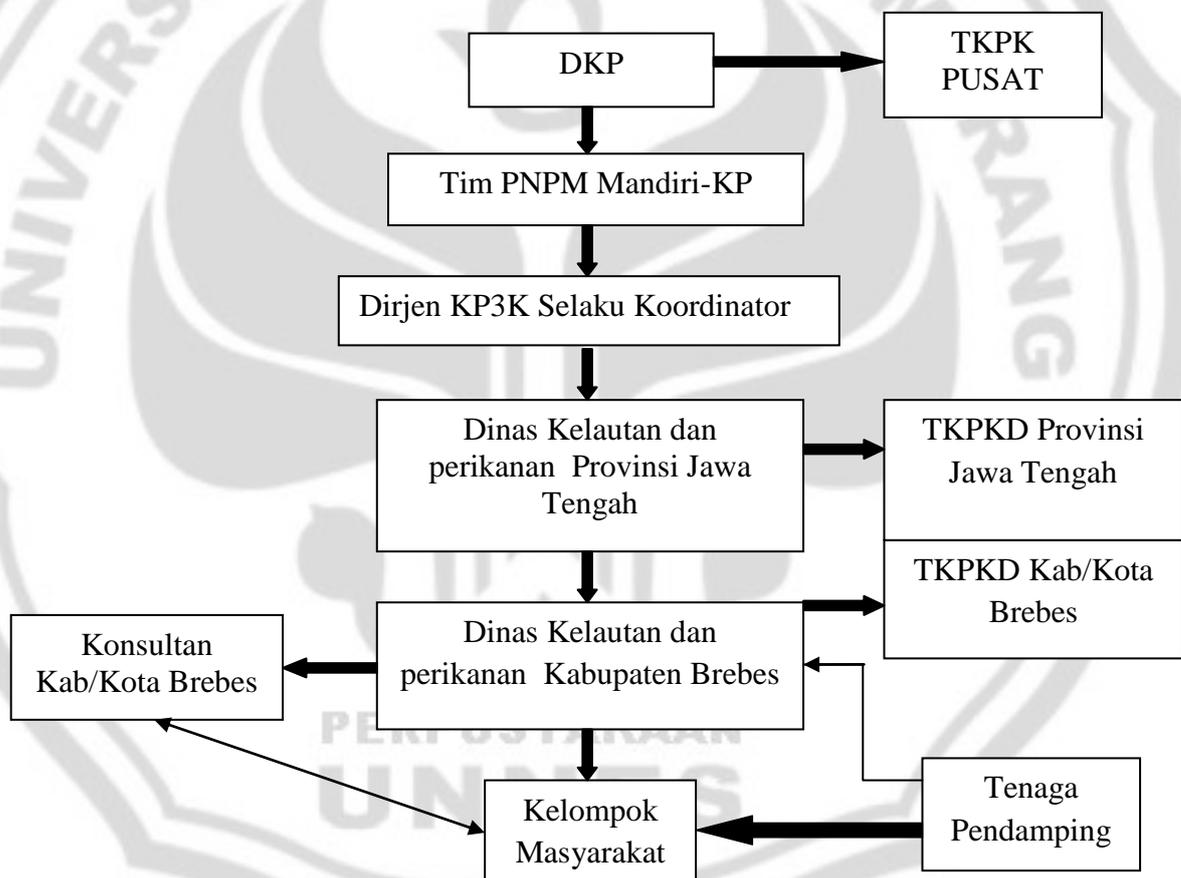
No.	Nama Kelompok	Kegiatan program
1.	Citra Rasa 1	Sarana Pengolahan Kerupuk
2.	Citra Rasa 2	Sarana Pengolahan Kerupuk
3.	Sumber Hidayah 2	Pembuatan Gill Net (Jaring Kejer)
4.	Sumber Hidayah 3	- Penanaman Bakau - Pembuatan jalan setapak sepanjang 100 m
5.	Sumber Hidayah 4	- Pembuatan jalan setapak sepanjang 100 m - Pembuatan Gill Net (Jaring Kejer)
6.	Sumber Hidayah 12	Pembuatan Gill Net (Jaring Kejer)
7.	Sumber Hidayah 13	Pembuatan Bubu

Sumber: Dokumen dan catatan lapangan bulan Januari 2011.

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, maka perbedaan program kegiatan yang berbeda-beda dari kelompok-kelompok masyarakat nelayan penerima BLM PNPM Mandiri-KP. Besarnya biaya juga mempengaruhi program kegiatan PNPM Mandiri-KP dalam kelompok. Ada juga yang sama dari program kegiatan dari 7 kelompok masyarakat tersebut yaitu Kelompok Citra Rasa 1 dengan Kelompok Citra Rasa 2, kemudian Kelompok Sumber Hidayah 2 dengan Kelompok Sumber Hidayah 12 sehingga anggaran dananya juga sama.

#### 4.1.4 Struktur Organisasi PNPM Mandiri-KP

Ketenagaan didasarkan organisasi dan tupoksi pengelola program PNPM Mandiri-KP. Kemudian prosedur kerja lebih berdasarkan tugas dan fungsi pengelola program. Semuanya dilakukan oleh Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD). Berikut ini bagan organisasi pengelola PNPM Mandiri-KP :



Gambar 3 Bagan Organisasi pengelola program PNPM Mandiri-KP

Sumber: Dokumen dan catatan lapangan bulan Januari 2011.

Dalam struktur organisasi di atas ada beberapa tugas pengelola dalam kegiatan PNPM Mandiri-KP. Tugas-tugas di dasarkan pada tanggung jawab masing-masing bidang dengan tata kerja yang sudah dijelaskan dalam pedoman pelaksanaan PNPM Mandiri-KP. Dari masing-masing bidang tersebut ada beberapa tugas yang hampir sama dengan bidang yang lainnya dan ada keterkaitan diantara semua bidang yang ada. Berikut ini adalah tabel tugas-tugas pengelola program PNPM Mandiri-KP:

**Tabel 4 Tugas-tugas Pengelola PNPM Mandiri-KP**

No.	Sub Bidang	Tugas
1.	Tim PNPM Mandiri-KP	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyiapkan dan menyusun rencana kebijakan</li> <li>➤ Melakukan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan dengan Kementerian/lembaga terkait termasuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK)</li> <li>➤ Melakukan sosialisasi, monitoring, evaluasi dan pengendalian kegiatan.</li> </ul>
2.	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan koordinasi, sosialisasi, monitoring dan evaluasi serta pelaporan PNPM Mandiri-KP di wilayahnya</li> <li>➤ Mengusulkan Kabupaten/Kota di wilayahnya sebagai calon penerima PNPM Mandiri-KP tahun berikutnya berdasarkan hasil evaluasi dan ketentuan yang berlaku</li> <li>➤ Melakukan koordinasi dengan instansi terkait termasuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) PNPM Mandiri-KP.</li> </ul>
3.	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Brebes	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menetapkan Tim Pemberdayaan Masyarakat, Tenaga Pendamping, Kelompok Masyarakat sasaran</li> <li>➤ Memproses proposal kelompok masyarakat</li> <li>➤ Melakukan sosialisasi, publikasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan</li> <li>➤ Melakukan koordinasi dengan instansi terkait</li> <li>➤ Melaksanakan tugas sebagai Kuasa</li> </ul>

		Pengguna Anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku
4.	Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) PNPM Mandiri-KP/ Tim Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan identifikasi, seleksi, dan verifikasi proposal kelompok masyarakat</li> <li>➤ Melakukan sosialisasi hasil penetapan kelompok masyarakat penerima BLM</li> <li>➤ Mendampingi kelompok masyarakat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP</li> <li>➤ Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Kabupaten/Kota</li> </ul>
5.	Konsultan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perencanaan wilayah dan sumberdaya</li> <li>➤ Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan</li> <li>➤ Peningkatan kapasitas aparatur daerah</li> <li>➤ Peningkatan akses kredit mikro</li> </ul>
6.	Tenaga Pendamping	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat perencanaan kegiatan pendampingan masyarakat</li> <li>➤ Mempersiapkan masyarakat untuk memperoleh berbagai paket bantuan</li> <li>➤ Membantu masyarakat dalam menyusun proposal kegiatan usaha</li> <li>➤ Mendampingi masyarakat dalam menjalankan kegiatan PNPM Mandiri-KP</li> <li>➤ Mendampingi masyarakat dalam proses pencairan dana</li> <li>➤ Membuat laporan perkembangan pelaksanaan program setiap bulan kepada Dinas Kabupaten/Kota</li> <li>➤ Mendampingi konsultan dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kelompok masyarakat.</li> </ul>
7.	Kelompok Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan perencanaan kegiatan</li> <li>➤ Mengajukan proposal</li> <li>➤ Melaksanakan kegiatan PNPM Mandiri-KP dengan persetujuan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten.</li> </ul>

Sumber: Dokumen dan catatan lapangan bulan Januari 2011.

#### 4.1.5 Perencanaan PNPM Mandiri-KP

Dalam perencanaan program PNPM Mandiri-KP PNPM Mandiri-KP, ketika peneliti mewawancarai pengelolanya bahwa untuk merencanakan suatu program yang akan di danai pemerintah. Pengelola merapatkan pihak-pihak yang

terlibat dalam perencanaan program antara lain dari tenaga pendamping maupun konsultan untuk membantu kelompok masyarakat nelayan membuat proposal suatu program kegiatan. Tim Pemberdayaan Masyarakat bersama dengan Tenaga Pendamping melaksanakan kegiatan identifikasi, seleksi dan verifikasi serta membuat usulan kelompok untuk ditetapkan menjadi kelompok penerima Bantuan Langsung Masyarakat oleh Kuasa Pengguna Anggaran yaitu pengesahan dari Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan. Seperti itulah perencanaan program kegiatan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul.

#### **4.1.6 Pelaksanaan PNPM Mandiri-KP**

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat/ kelompok tani ini sesuai hasil wawancara peneliti bahwa pelaksanaannya melalui sosialisasi berjenjang dengan metode pendekatannya menggunakan secara berkelompok-kelompok yang mana tidak terlalu terfokus pada masyarakat secara keseluruhan dan pelaksanaannya bekerja secara bersama-sama. Adanya motivasi dari masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti program kegiatan PNPM Mandiri-KP tidak terlepas dari adanya kebutuhan masyarakat akan program kegiatan pemberdayaan.

Pendampingan konsultan selama pelaksanaan pelatihan/peningkatan kapasitas masyarakat dalam rangka peningkatan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) masyarakat bidang kelautan dan perikanan di Desa Prapag Kidul dinilai sangat bermanfaat bagi masyarakat guna memecahkan solusi

pemecahan masalah dalam pelaksanaan program kegiatan yang kelompok masyarakat jalankan.

Sikap kelompok masyarakat nelayan ini pada saat pelaksanaan PNPM Mandiri-KP sangat membantu dengan sumber belajar yang ada melalui pendampingan oleh konsultan. Faktor yang mendukung PNPM Mandiri-KP adalah faktor partisipasi serta kemauan dari kelompok masyarakat nelayan untuk belajar. Hal ini sangat mendukung berhasilnya suatu program dengan secara tidak memaksa untuk mengikuti pemberdayaan ini. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya dana PNPM Mandiri-KP, karena tidak semua kelompok mendapatkan dana PNPM Mandiri-KP. Semua kelompok masyarakat nelayan harus lolos seleksi dan verifikasi untuk mendapat dana BLM PNPM Mandiri-KP. Sehingga ada sebagian kelompok masyarakat yang ikut berpartisipasi merasa kecewa karena tidak mendapat dana BLM PNPM Mandiri-KP.

#### **4.1.7 Pengawasan PNPM Mandiri-KP**

Kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk menjamin bahwa pelaksanaan PNPM Mandiri-KP tidak menyimpang dari apa yang diharapkan. Sesuai dengan wawancara peneliti kepada pengelola PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul bahwa dalam pengawasan, antara waktu dan pelaksanaannya ini dilakukan setiap hari. Dimana mereka pengelola melakukan survai langsung kesemua kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama program berlangsung, kadang pula di saat jauh dari Dinas Kelautan dan Perikanan selaku pengelola program mereka melakukan kontak langsung melalui telepon kepada pengurus baik tenaga pendamping

maupun konsultan mengenai ada suatu masalah-masalah yang terdapat dalam kegiatan PNPM Mandiri-KP. Setelah mendapatkan suatu pemecahan masalah Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan rapat dengan seluruh pengelola program untuk memecahkan masalah yang timbul terkait kegiatan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul.

Prosedur pengawasan dilakukan oleh pengelola baik dari Dinas Kelautan dan Perikanan, tokoh masyarakat, aparat desa, tenaga pendamping, juga kelompok masyarakatnya selama kegiatan PNPM Mandiri-KP berlangsung. Prosedur pengawasannya mengikuti pedoman teknis pelaksanaan PNPM Mandiri-KP. Hal ini sejalan dengan proses pelaksanaan PNPM Mandiri-KP yang mengikuti prosedur yang berlaku. Lebih lanjut pengelola mengatakan bahwa petugas penyuluh lapangan telah di sediakan untuk mengawasi jalannya PNPM Mandiri-KP guna memberi kepastian keamanan selama program berlangsung.

Kemudian yang diawasi dalam kegiatan PNPM Mandiri-KP adalah Kelompok Masyarakat yang melaksanakan program dimana proses pemberdayaan kepada masyarakat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena target tujuan yang diharapkan bagi pengelola yaitu setelah program dilaksanakan diharapkan akan mampu mensejahterakan masyarakat khususnya Desa Prapag Kidul

#### **4.1.8 Gambaran Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang responden terdiri dari 1 (satu) Pengelola, 1 (satu) tenaga pendamping dan 7 orang dari kelompok

masyarakat penerima BLM PNPM Mandiri-KP. Berikut ini tabel tentang identitas subyek penelitian ini:

**Tabel 5 Identitas Subyek Penelitian**

No	Nama	Pekerjaan	Pendidikan
1	Dra. Murokhyati, ST	Pengelola	S1
2	Budi Mulyadi, ST	Tenaga Pendamping	S1
3	Imah BT H. Tarlam	Bakul	SMA
4	Julikah BT Somdani	Bakul	SMA
5	H. Rawuh	Nelayan	SMA
6	Tarbidin B Dasir	Nelayan	SMP
7	Dasmin B Tarta	Nelayan	SD
8	Darkim B Carsad	Nelayan	SD
9	Moh. Mugni	Nelayan	SMP

Sumber: Catatan lapangan bulan Januari 2011

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Strategi Pemberdayaan PNPM Mandiri-KP

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut. Dalam strategi pemberdayaan masyarakat nelayan melalui PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul ada beberapa strategi pemberdayaan yaitu meliputi:

#### 4.2.1.1 Pemungkinan

Iklim pemberdayaan pada saat PNPM Mandiri-KP berjalan di Desa Prapag Kidul dalam suasana yang kondusif dengan proses berjalan lancar berkat peran serta desa. Pada waktu mulai identifikasi kelompok di tiap desa yang dilaksanakan di Kecamatan losari banyak pengajuan kelompok yang rata-rata 50 kelompok tiap desa kemudian terseleksi ada 23 kelompok. Untuk kelompok Desa prapag kidul ada 7 kelompok masyarakat yang terseleksi.

Hal ini dibuktikan ketika peneliti mewawancarai ibu Julikah, ketua kelompok Citra Rasa 2 mengatakan bahwa suasana/iklim pemberdayaan saat berlangsungnya PNPM Mandiri-KP adalah

*“ suasananya rame mas banyak yang setuju sama program ini, banyak yang pada ngajuin proposal. ngajuinnya ada konsultan sama tenaga pendamping biar dibantu cara membuat proposalnya “.*

Daya dukung masyarakat menjadi modal penting dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP. Penerimaan masyarakat begitu antusias karena tiap kelompok di Desa Prapag Kidul membuat proposal walaupun tidak semua proposal bisa lolos. Apalagi dengan adanya tawaran pembuatan jalan setapak yang kebetulan di desa tersebut jalannya jauh dari harapan. Pada saat pelaksanaan berlangsung

banyak warga yang memberikan sumbangan berupa makanan, bata, pasir sehingga target pengerjaan jalan semakin cepat dari rencana awal.

#### 4.2.1.2 Penguatan

Pemberian pengetahuan dan keterampilan merupakan bagian dari penguatan kepada masyarakat agar mereka bias hidup secara mandiri. Mengenai bagaimana mereka dapat mengakses pengetahuan dan keterampilan dari adanya PNPM Mandiri-KP tentunya disadari bahwa program tersebut mampu memberdayakan masyarakatnya. Apa yang kelompok masyarakat peroleh dari adanya penguatan adalah pengetahuan dan keterampilan.

Hal ini dibuktikan saat peneliti mewawancarai Bapak Mughni ketua kelompok sumber hidayah 13 mengenai pengetahuan dan keterampilan apa saja yang mereka dapat dari PNPM Mandiri-KP adalah

*“Kelompok itu ada yang bisa mengolah krupuk ikan biar ada penghasilan tambahan, bisa mengerti budidaya ikan, bisa membuat bubu, membuat jaring untuk menangkap ikan, tahu menangkap ikan yang ramah lingkungan nggak pake bom, bisa buat organisasi, trus bisa mengerti kredit perbankan”.*

Kemudian ada berbagai masalah yang muncul terkait adanya PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul serta berbagai pemecahan masalah yang dilakukan guna menanggulangi masalah-masalah yang ada. Ketika peneliti mewawancarai Bapak Dasmin ketua kelompok Sumber Hidayah 4 mengenai masalah apa saja yang terjadi adalah

*“Ada kecemburuan sosial bagi kelompok yang tidak dapat dana bantuan PNPM Mandiri-KP karena sebelumnya pemilihan kelompok harus melalui seleksi”.*

Solusi pemecahan masalah yang dilakukan terkait masalah di atas dari pihak pengelola mengatakan bahwa

*“kami menyadarkan mereka bahwa program tidak hanya PNPM-KP saja tetapi masih banyak dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Kelompok yang tidak dapat PNPM Mandiri-KP tetap diprioritaskan untuk dapat program lainnya dan itu dikoordinir dan diatur oleh kepala desa atau sekretaris desa”.*

#### 4.2.1.3 Perlindungan

Keamanan lingkungan menjadi pusat perhatian pelaksanaan PNPM Mandiri-KP. Dengan keamanan lingkungan yang kondusif serta kesadaran warga Desa Prapag Kidul maka pada saat sebelum dan setelah berlangsungnya program dapat berjalan dengan lancar dan tertib serta tidak ada bahaya yang menghadang seperti konflik dengan masyarakat sekitar.

#### 4.2.1.4 Penyokongan

Penyokongan dengan memberikan bimbingan dan dukungan dari masyarakatnya agar tercipta kesinambungan program. Pengelola membimbing kelompok masyarakatnya agar mereka mengenal bagaimana cara mengusulkan program dengan membuat proposal. mereka juga disokong pengetahuan mengenai budidaya yang intensif dan ramah lingkungan, tahu fungsi dari tanaman bakau untuk mencegah abrasi pantai dan tempat memijah bagi habitat ikan-ikan.

Masyarakat sekitar mengakui sangat mendukung dengan adanya bimbingan yang mereka terima dari adanya PNPM Mandiri-KP. Namun lebih dari itu masyarakat sangat memberikan apresiasi karena kebutuhan akan program menjadi sangat penting disaat kehidupan mereka sedang terpuruk.

#### 4.2.1.5 Pemeliharaan

Pemeliharaan menyangkut sarana dan prasarana yang ada. Bagaimana mereka mampu memelihara sarana dan prasarana yang ada yang diberikan melalui program PNPM Mandiri-KP. Diharapkan dengan kelompok masyarakat memelihara sarana dan prasarana yang ada mampu menciptakan suasana yang kondusif.

Ketika peneliti mewawancarai bapak H. Rawuh mengenai sarana dan sarana apa saja yang ada pada PNPM Mandiri-KP adalah

*“Peralatan budidaya, pengolah terasi, gill net, mesin pengolah krupuk ikan, sampai jalan setapak pastinya harus dijaga tetap dipakai dan memang kalau rusak sudah menjadi tanggungan kelompok masyarakatnya”.*

#### 4.2.2 Hambatan-hambatan PNPM Mandiri-KP

Hambatan-hambatan dalam pemberdayaan masyarakat nelayan melalui PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul meliputi:

##### 4.2.3.1 Pengembangan Program

Pengembangan program untuk mengukur sejauh mana tingkat SDM masyarakat Desa Prapag Kidul. Tingkat SDM Desa Prapag Kidul sendiri sudah lebih baik dibandingkan dengan desa lainnya yang ada di Kecamatan Losari. Hal itu telah dibuktikan ketika peneliti mewawancarai Ibu Imah ketua kelompok Citra Rasa 1 mengatakan bahwa

*“tingkat SDM disini sudah baik mas, rata-rata yang ikut program baik dari kalangan nelayan, bakul maupun masyarakat biasa tingkat pendidikannya*

*baik dari apa yang diharapkan. Rata-rata sih SD, yang penting bisa membaca sama menulis mas”.*

Hambatan-hambatan yang di peroleh dari adanya program pada modal kebanyakan kelompok masyarakat lebih kearah budidaya dan pengolahan. Bagaimana tidak kalau semuanya tergantung pada musim panen raya. Kalau musimnya baik mungkin hasilnya akan baik, karena pasokan bahan baku untuk pengolahan krupuk atau terasi tidak serta merta ada. Hasil tangkapan nelayan pun kadang tidak sesuai dengan harapan akibat cuaca buruk yang memungkinkan nelayan tidak melaut. Hal itu dibuktikan ketika peneliti mewawancarai Ibu Imah ketua dari kelompok Citra Rasa 1 mengatakan bahwa

*“hambatannya dalam mengembangkan modal ada pada pembudidayaan dan pengolahan mas. Pada pembudidayaan biaya untuk pakan ikan saja sudah naik akhirnya harga ikan menjadi mahal lagian nelayan juga sulit menangkap ikan akibat cuaca buruk. Kebanyakan dari anggota kelompok juga konsumtif jadi kalau ada modal sedikit dipakai langsung habis. Untuk mengolah ikan menjadi kerupuk atau terasi saja kadang harus nunggu musim panen tiba biar produksinya banyak”.*

Hambatan-hambatan pada akses pemasaran produk juga menjadi kendala utama mengembangkan usaha. Hal ini dibuktikan ketika peneliti mewawancarai Ibu Julikah ketua kelompok Citra Rasa 2 mengatakan bahwa

*“produk kita harus bersaing dengan produk lain mas, kalau mau keluar daerah, masuk ke took-toko atau supermarket perlu ada ijin usaha dulu jadi nanti produknya baru bisa diterima. Sampai saat ini produksi dibuat kalau ada pesanan saja mas. Kadang bahan bakunya saja susah, kan ikan tergantung musim panen mas”.*

Keberadaan sarana dan prasarana yang kurang menunjang masih banyak ditemui di Desa Prapag Kidul terutama sarana MCKnya karena kebanyakan masyarakat menggunakan sarana itu untuk mandi dan cuci saja. Sedangkan kakus

masih jauh dari harapan. Kebanyakan dari mereka buang hajat di sungai. Jadi kesadaran akan kesehatannya sangat kurang dari apa yang diharapkan.

Hambatan juga terjadi pada partisipasi masyarakat Desa Prapag Kidul dalam melaksanakan kegiatan PNPM Mandiri-KP terutama dalam pembuatan jalan setapak dimana ada sebagian masyarakatnya yang depan rumahnya dijadikan jalan lingkungan. Namun hal ini bisa diatasi dengan peran serta kades maupun sekdes setempat dalam memberikan arahan kepada masyarakatnya bahwa akan sangat banyak manfaatnya bagi masyarakat nantinya.

#### 4.2.3.2 Kelembagaan Masyarakat

Hambatan-hambatan yang terjadi pada organisasi kelompok dalam PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul yaitu banyaknya anggota nelayan tetapi hanya sebagian kecil saja yang ikut, akhirnya banyak nelayan yang menekan kelompok yang mendapat PNPM Mandiri-KP karena tidak kebagian BLM. Padahal dalam menentukan layak atau tidaknya kelompok menerima BLM harus melalui identifikasi, seleksi dan verifikasi yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) dengan pengajuan proposal kegiatannya. Dalam pelaksanaannya juga banyak nelayan yang mengira kalau dana dari pemerintah kepada semua nelayan dibagi rata. Jadi semuanya harus melalui prosedur PNPM Mandiri-KP.

Hal ini dibuktikan ketika peneliti mewawancarai Tenaga Pendamping PNPM Mandiri-KP mengatakan bahwa

*“ada banyak nelayan yang mengaku kecewa karena kelompoknya tidak masuk dalam daftar penerima BLM, mereka juga mengira kalau BLM ini*

*nantinya dibagi rata. Padahal ini adalah BLM yang dialokasikan untuk kelompok yang lolos seleksi proposalnya”.*

Bentuk dukungan pemerintah dan LSM dalam membantu pelaksanaan PNPM Mandiri-KP ini kalau dari pemerintah sendiri memberikan dana bantuan pembuatan saluran air untuk rumah tangga masyarakat sekitar sehingga kebutuhan akan air bersih sudah layak tersedia. Untuk aparat desa sendiri memberikan apresiasi dan menjaga selama pelaksanaan agar tidak terjadi konflik.

Menurut kelompok masyarakat dengan adanya PNPM Mandiri-KP dapat menciptakan lapangan kerja baru karena dengan keterampilan yang mereka miliki diharapkan mampu membuat perubahan di Desa Prapag Kidul terutama pada bidang penangkapan dan pengolahan hasil perikanan. Hal ini dibuktikan peneliti ketika mewawancarai Bapak Darkim ketua kelompok Sumber Hidayah 12 mengatakan bahwa

*“yang saya harapkan sih nanti ada lapangan kerja, karena kan masyarakat disini banyak yang terampil membuat jaring kejer, trus juga ada kelompok yang mendapat bantuan mesin pengolah ikan, harapan saya sih nanti bisa berkembang”.*

Jalinan kemitraan sangat dibutuhkan setelah selesainya PNPM Mandiri-KP. Hal ini diwujudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kerja sama dalam mengurangi kesenjangan kelompok masyarakat pada utang yang mungkin saja bisa membelit mereka. Koperasi Sumber Hidayah yang ada di Desa Prapag Kidul selama ini adalah yang menjembatani antar kelompok masyarakat. Segala kegiatan ada di koperasi tersebut baik sebagai wadah pertemuan maupun masalah simpan pinjam di kalangan kelompok masyarakat khususnya nelayan di Desa Prapag Kidul.

#### 4.2.3.3 Konflik Kultural

Sebagaimana peneliti mengamati bahwa konflik di desa dapat dicegah karena banyak institusi-institusi dari pemerintah daerah, DKP, maupun aparatur desa setempat terkait selama pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan rencana. Namun disadari bahwa adanya penolakan dari kelompok masyarakat terutama pada kegiatan budidaya dimana harus ada tambak yang akan dilaksanakan kegiatan budidaya tersebut, karena mereka berfikir untuk mencari lahan sewa untuk program ini susah dan sebagian besar masyarakatnya tidak mau. Masyarakat sekitar memandang kalau tanahnya lebih produktif untuk digarap sendiri daripada untuk pelaksanaan program budidaya dimana mereka hidupnya lebih bergantung pada hasil tambaknya.

Hal ini dibuktikan peneliti saat mewawancarai Bapak Tarbidin ketua kelompok Sumber Hidayah 3 mengatakan bahwa

*“ada yang menolak mas waktu sosialisasi PNPM Mandiri-KP menyertakan program Budidaya, karena kan disini kalau budidaya harus ngurus sewa lahan. Apalagi sewa lahan juga mahal makanya kegiatannya dialihkan ke yang lain”.*

Kemudian ada banyak respon masyarakat baik sebelum maupun sesudah PNPM Mandiri-KP berjalan. Partisipasi masyarakat yang begitu antusias merupakan bagian dari respon masyarakat yang menginginkan adanya program pemberdayaan di Desa Prapag Kidul. Ini terjadi ketika sebelum masuknya PNPM Mandiri-KP di desa tersebut. Sesudah pelaksanaanpun mereka merasakan manfaat dari adanya PNPM Mandiri-KP di desa tersebut, salah satunya adalah jalan setapak yang dibangun dari dana BLM kepada kelompok masyarakat di desa

tersebut, masyarakat sangat menikmati apa yang sudah di sediakan. Kemudian juga bantuan peralatan mesin pengolahan hasil laut juga menjadi awal bagi mereka untuk mengembangkan usaha secara mandiri dan diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Strategi PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes**

Menurut Edi Suharto (2009:66) proses pemberdayaan pada umumnya dilakukan secara kolektif dan tidak ada literatur yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan terjadi dalam relasi satu lawan satu antara pekerja sosial dan klien dalam seting pertolongan perseorangan. Meskipun pemberdayaan seperti ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan diri klien, hal ini bukanlah strategi utama pemberdayaan. Namun tidak semua intervensi pekerjaan sosial dapat dilakukan melalui kolektivitas. Dalam beberapa situasi, strategi pemberdayaan dapat saja dilakukan secara individual; meskipun pada gilirannya strategi ini pun tetap berkaitan dengan kolektivitas, dalam arti mengkaitkan klien dengan sumber atau sistem lain di luar dirinya.

Pada dasarnya strategi pemberdayaan adalah cara dalam melaksanakan proses pemberdayaan dengan tujuan membentuk kemandirian klien. Pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dapat dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat menjadi 5P, yaitu: Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan (Suharto, 2009:67)

PNPM Mandiri-KP sebagai salah satu langkah program pemberdayaan yang mengarah kepada kelompok masyarakat khususnya masyarakat nelayan. Nelayan sebagai suatu komunitas masyarakat dimana banyak terjadi kemiskinan menjadi perhatian pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini PNPM Mandiri-KP sebagai program pemberdayaan yang mengacu pada kebutuhan masyarakat yang kegiatannya dilakukan sesuai dengan proposal yang diajukan masyarakat dengan asumsi dapat menyentuh kebutuhan masyarakat secara *bottom up* sesuai aspirasi masyarakatnya. Dilaksanakan dari, oleh, dan untuk masyarakat itu sendiri

Strategi pemberdayaan masyarakat nelayan dengan adanya PNPM Mandiri-KP yang diadakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) yang dilakukan di Desa Prapag Kidul sendiri lebih mengarah pada dua strategi yang dijalankan yaitu: (1) Strategi Dasar, meliputi (a) Mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan yang telah dilakukan oleh masing-masing unit kerja eselon I di lingkungan DKP dengan penyesuaian, (b) Melakukan komunikasi dan koordinasi secara intensif dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP baik di lingkungan DKP maupun kementerian/lembaga lain yang telah melakukan PNPM Mandiri, (c) Menjalin kemitraan dalam rangka pengembangan PNPM Mandiri-KP dengan berbagai pihak untuk mewujudkan kemandirian masyarakat. (2) Strategi Operasional, meliputi (a) Melakukan identifikasi dan kajian seluruh potensi dan permasalahan wilayah dan sumberdaya kelautan dan perikanan yang ada dalam rangka penyusunan perencanaan pengelolaannya berbasis desa, (b) Melibatkan secara aktif pemangku kepentingan terkait dengan

upaya pemberdayaan baik yang berasal dari pemerintah pusat dan daerah, maupun masyarakat, (c) Meningkatkan kapasitas aparatur provinsi dan kabupaten/kota sebagai pengelola PNPM Mandiri-KP di wilayahnya.

Dalam strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Di Desa Prapag Kidul sesuai dengan prosedur bahwa kelompok masyarakat nelayan diposisikan dan diperlakukan sebagai subjek pemberdayaan karena mereka yang menjadi pelaku aktif atau aktor utama pembangunan di daerahnya. Pemberdaya kelompok masyarakat dalam hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan diletakkan sebagai mediator dan fasilitator pemberdayaan. Kegiatan pemberdayaan pada kelompok masyarakat Desa Prapag Kidul pada PNPM mandiri-KP merupakan kegiatan yang berwujud fisik seperti kegiatan membangun sarana dan prasarana ekonomi dan sosial.

Namun tidak keluar dari substansi program dimana diarahkan sepenuhnya untuk investasi pembangunan SDM dalam jangka waktu tertentu. Terbukti dengan pemberian pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok masyarakat yang menerima program. Daya dukung masyarakat menjadi eksistensi masyarakat pada pelaksanaan PNPM Mandiri-KP dengan menciptakan suasana yang kondusif pada saat berlangsungnya program didukung dengan keamanan lingkungan yang baik. Dengan strategi pembentukan kelompok masyarakat nelayan juga pada saat berlangsungnya PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul memberikan masyarakat peluang untuk bekerja bersama-sama membentuk organisasi kelompok kecil untuk menggali potensi sumber daya yang ada di Desa Prapag

Kidul sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga mampu menciptakan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakatnya.

#### **4.3.2 Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes**

Berhasilnya sebuah proses pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : (1) warga belajar dilatih untuk mempunyai tingkat kepekaan yang tinggi terhadap perkembangan ekonomi, (2) dilatih atau diberikan berbagai macam keterampilan sebagai jawaban atas kebutuhan dan masalah yang dihadapinya, dan (3) dibina untuk selalu suka bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah. (Kindervatter, 1979:150)

Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul tentunya menjadi perhatian dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan PNPM Mandiri-KP. Banyak hal yang bisa diungkap selama pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul terutama hambatan yang terjadi pada kelompok masyarakat penerima BLM PNPM Mandiri-KP. Pada dasarnya masih rendahnya pemahaman tentang PNPM Mandiri-KP banyak terjadi di tingkat aparaturnya maupun masyarakat. Sehingga perlu ditindaklanjuti dalam memecahkan masalah dengan solusi yang terbaik bagi pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul.

Tingkat SDM yang rendah diduga sebagai salah satu acuan dalam pengembangan program PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul. Dari sebagian besar kelompok masyarakat kebanyakan dari anggotanya tingkat pendidikannya

masih minim yaitu hanya SD saja. Namun dalam pelaksanaan program dibutuhkan ketua kelompok yang paling tidak mampu membuat kebijakan menentukan arah program kegiatan yang dibutuhkan kelompok masyarakatnya. Hal ini sejalan dengan apa yang dibutuhkan pada kepemimpinan organisasi kelompok masyarakatnya untuk membenahi diri mengatur apa yang ada pada kegiatan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul.

Bantuan modal yang diberikan melalui PNPM Mandiri-KP kepada kelompok masyarakat di Desa Prapag Kidul menurut kelompok masyarakat dinilai masih jauh dari harapan. Terbukti dengan banyaknya kelompok masyarakat yang lain yang belum dapat menerima akses dana BLM dari PNPM Mandiri-KP. Semua harus melalui prosedur yang berlaku pada program dari proses identifikasi, seleksi, dan verifikasi kelompok masyarakat mana saja yang layak untuk menerima dana BLM tersebut.

Hambatan-hambatan yang terjadi pada kelompok masyarakatnya juga terjadi pada akses pemasaran produk mereka yang dinilai tidak bisa bersaing dengan produk dari daerah lain karena harus mengurus ijin produksi dahulu bila ingin bisa bersaing dengan produk lain. Sehingga hal ini membutuhkan solusi bagi masyarakat untuk dapat mengembangkan produknya secara lebih baik lagi. Sarana dan prasarana yang ada di Desa Prapag Kidul juga tentunya membutuhkan pembenahan lagi karena tingkat kesadaran masyarakatnya akan kesehatan masih kurang terutama dalam hal kebersihan lingkungannya.

Hal-hal yang memicu lahirnya konflik dapat dihindari dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP terutama pada pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul terkait pembangunan jalan setapak dimana ada penolakan dari warga masyarakat karena merasa dirugikan akibat pembangunan jalan tersebut. Namun hal itu sudah bisa diredam dengan pendekatan kekeluargaan serta sosialisasi kepada masyarakat.



## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul menekankan pada strategi diantaranya pemungkinan menekankan pada iklim pemberdayaan yang didukung oleh masyarakatnya, penguatan mengarah pada pemberian kebutuhan pelatihan usaha bidang perikanan dan kelautan, perlindungan memberikan rasa aman dan nyaman bagi kelompok masyarakat pelaku usaha perikanan dan kelautan, penyokongann dengan memberikan pengetahuan dan bimbingan pelatihan tentang usaha bidang perikanan dan kelautan, dan pemeliharaan dengan memberikan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan usaha kelautan dan perikanan yang dikelola oleh kelompok masyarakatnya.
2. Hambatan dalam pemberdayaan masyarakat nelayan melalui PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul ini adalah modal yang diterima untuk tiap kelompok masyarakat harus melalui tahapan lolos verifikasi proposal, karena tidak semua kelompok masyarakat nelayan mendapat bagian dana BLM akibatnya sebagian kelompok merasa kecewa tidak bisa mengembangkan usahanya.

## 5.1 Saran

Berdasarkan beberapa simpulan di atas, dapat disarankan sebagai berikut :

1. Pemerintah sebaiknya dalam strategi PNPM Mandiri-KP tidak hanya membentuk kelompok saja dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP, namun juga pemerintah harus memberikan dukungan secara komprehensif yaitu secara menyeluruh pemberian pengetahuan dan bimbingan bidang usaha perikanan dan kelautan juga harus menyentuh kelompok masyarakat yang lain yang tidak ikut PNPM Mandiri-KP karena kebutuhan mereka akan pengembangan usaha bidang perikanan dan kelautan masih jauh dari harapan.
2. Pemerintah Kabupaten dari hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) harus membuka diri untuk bekerja sama dengan elemen masyarakat dalam penanganan PNPM Mandiri-KP agar masyarakat senantiasa dapat meningkatkan kegiatan usaha agar terwujud kesejahteraan di tingkat kelompok masyarakat nelayan yang miskin yang membutuhkan bantuan modal agar berkembang lebih maju dan produktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Adi, Isbandi Rukminto, 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Afifudin, Beni Ahmad Saebani, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Beni Ahmad Saebani, 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Devinisi Nelayan. Online. <http://id.wikipedia.org/wiki/Nelayan>. (diakses 10 oktober 2010 pukul 22.00 WIB).
- <http://lafadl.wordpress.com/2006/11/20/empowerment-and-urban-poverty-alleviation-in-indonesia/> di download pada tanggal 12 Februari 2011 Pukul 08.00 WIB.
- Hikmat, Herry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- John Friedman, 1992. *Model-model Pembangunan Ekonomi*. UNS.
- Kusnadi, 2007. *Strategi Hidup Masyarakat Nelayan*. Yogyakarta: LKiS.
- Moleong, Lexy J, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- PengertianNelayan. Online.<http://cityofenjie.multiply.com/journal/item/347>. (diakses 10 oktober 2010 pukul 23.00 WIB)
- PNPM MKP diluncurkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan dan Menko Kesra di Kulon Progo Jogjakarta. Online. [www.kp3k.dkp.go.id](http://www.kp3k.dkp.go.id). (diakses 10 oktober 2010).
- Sambutan\_menteri\_mkp (pnpn).pdf, di download 28 Desember 2010 pada Pukul 22.00 WIB
- Satria, Arif, 2009. *Ekologi Politik Nelayan*. Yogyakarta: LKiS.

Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sulistiyani, Ambar Teguh, 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.

Tim Pengendali (TP) PNPM Mandiri, Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan. 2007. *Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri*.

Tim PNPM Mandiri Kelautan dan Perikanan, 2009. *Pedoman Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan*.

[www.kapanlagi.com/arsip/2008/04/15/pnpm\\_madiri-kp](http://www.kapanlagi.com/arsip/2008/04/15/pnpm_madiri-kp), diakses pada 2 Desember 2010 pukul 20.00 WIB





# Lampiran

## Lampiran 1

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MANDIRI – KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI – KP) DI  
DESA PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES**

Instrumen untuk Pengelola PNPM Mandiri-KP

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
A. Gambaran Umum PNPM Mandiri-KP	1. Perencanaan	1.1 Visi	1
		1.2 Misi	2
		1.3 Macam program yang diselenggarakan	3
		1.4 Tujuan program	4
		1.5 Strategi mencapai tujuan	5
		1.6 Tempat	6
		1.7 Tujuan pemberdayaan kelompok nelayan	7
	2. Pelaksanaan	2.1 Sosialisasi	8
		2.2 Motivasi berpartisipasi	9
		2.3 Metode	10
		2.4 Materi program	11
		2.5 Sumber dana	12
		2.6 Sumber belajar	13
		2.7 Ketenagaan	14
		2.8 Prosedur kerja	15
	3. Pengawasan	3.1 Prosedur pengawasan	16
		3.2 Bentuk pengawasan	17
		3.3 Siapa yang mengawasi	18
		3.4 Siapa yang diawasi	19
		3.5 Target tujuan	20

## Lampiran 2

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

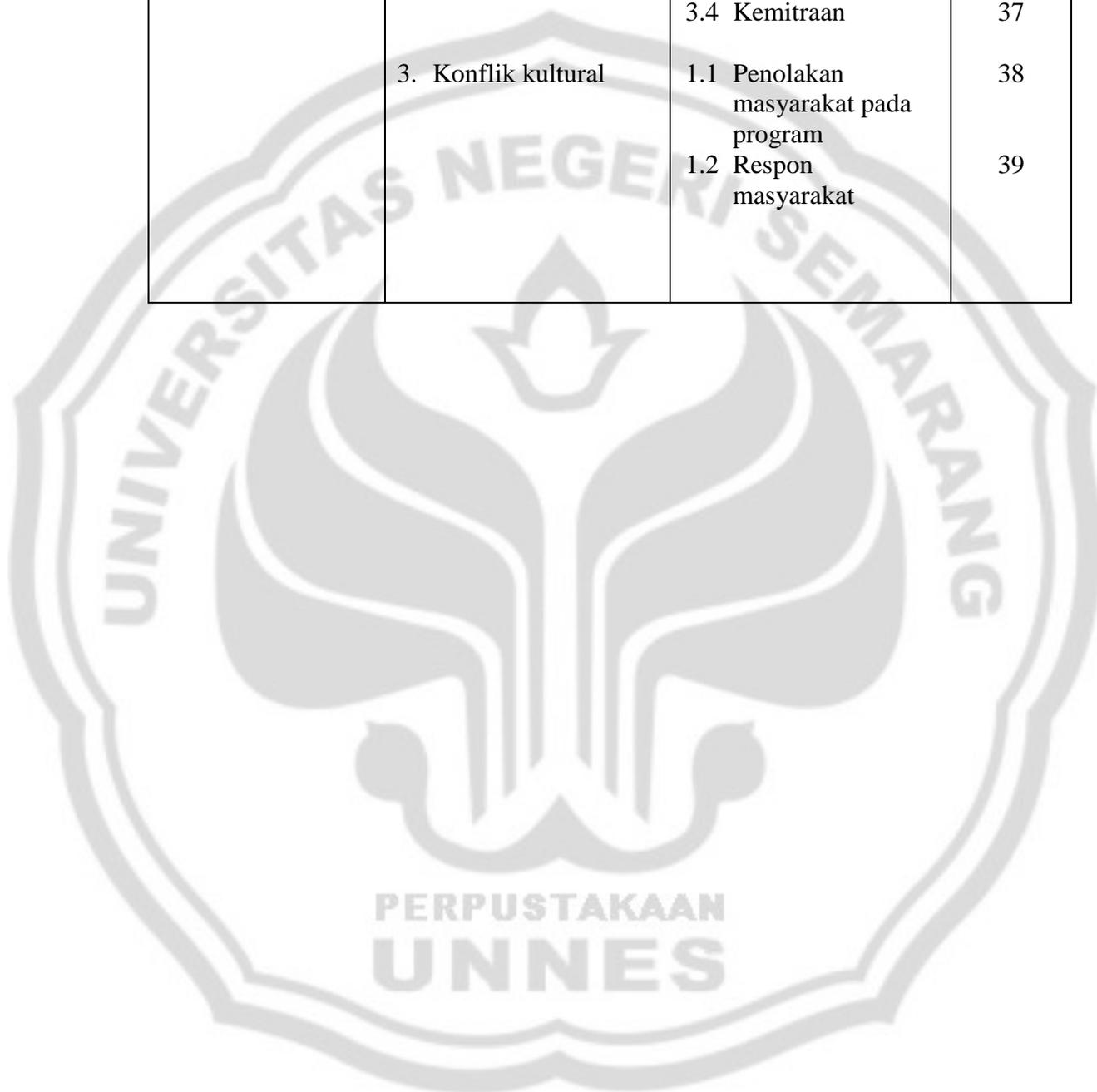
**STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI – KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI – KP) DI DESA PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES**

Instrumen untuk Tenaga Pendamping dan Kelompok Masyarakat Nelayan

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
A. Strategi pemberdayaan	1. Pemungkinan	1.1 Suasana/iklim pemberdayaan	1
		1.2 Dukungan masyarakat	2
	2. Penguatan	2.1 Pengetahuan	3
		2.2 Keterampilan	4
		2.3 Masalah-masalah	5
		2.4 Solusi pemecahan masalah	6
	3. Perlindungan	3.1 Keamanan lingkungan	7
		3.2 Bahaya yang menghadang	8
	4. Penyokongan	4.1 Bimbingan masyarakat	9
		4.2 Dukungan dari masyarakat	10
	5. Pemeliharaan	5.1 Sarana dan prasarana	11
		5.2 Cara memelihara sarana dan prasarana	12
		5.3 Penciptaan suasana yang kondusif	13
B. Manfaat Pemberdayaan	1. Hubungan Kekuasaan	1.1 Motivasi untuk berkembang	14
		1.2 Tingkat kemampuan individu	15

C. Hambatan-hambatan		1.3 Akses kesempatan untuk berkembang	16
		1.4 Tingkat solidaritas dan kerjasama kelompok	17
	2. Kemampuan Ekonomi	2.1 Tingkat pendapatan masyarakat nelayan	18
		2.2 Akses modal dan Pasar	19
		2.3 Tingkat produktifitas	20
		2.4 Akses pelayanan keuangan mikro	21
		2.5 Pinjaman dan Tabungan	22
	3. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan	3.1 Sikap, mental dan kesadaran masyarakat	23
		3.2 Motivasi hidup	24
		3.3 Keterampilan	25
		3.5 Ketersediaan sarana dan prasarana publik	26
	4. Kemampuan Kultural dan politik	4.1 Perubahan modernisasi budaya	27
		4.2 Hubungan masyarakat dengan elit politik	28
	1. Pengembangan program	1.1 SDM	29
		1.2 Modal	30
		1.3 Akses pasar	31
	1.4 Sarana dan prasarana	32	
	1.5 Partisipasi masyarakat	33	
2. Kelembagaan Masyarakat	3.1 Organisasi kelompok	34	
	3.2 Dukungan	35	

		pemerintah dan LSM setempat	
		3.3 Menciptakan lapangan kerja	36
		3.4 Kemitraan	37
	3. Konflik kultural	1.1 Penolakan masyarakat pada program	38
		1.2 Respon masyarakat	39



**Lampiran 3**

## PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MANDIRI-KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI-KP) DI DESA  
PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES

**Pengelola PNPM Mandiri-KP**

Nama responden :

Usia :

Jenis kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

Jabatan :

Hari/ tanggal/ pukul :

**A. Perencanaan Program**

1. Bagaimana visi PNPM Mandiri-KP ?
2. Bagaimana misi PNPM Mandiri-KP ?
3. Ada berapa macam program yang diselenggarakan dalam PNPM Mandiri-KP ?
4. Apa tujuan program PNPM Mandiri-KP ?
5. Bagaimana strategi untuk mencapai tujuan program PNPM Mandiri-KP ?
6. Dimana tempat berlangsungnya program PNPM Mandiri-KP ?

7. Apa tujuan dibentuknya kelompok nelayan pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

B. Pelaksanaan

8. Bagaimana sosialisasi program PNPM Mandiri-KP ?
9. Bagaimana motivasi partisipasi masyarakat dalam program PNPM Mandiri-KP ?
10. Bagaimana metode pelaksanaan program PNPM Mandiri-KP ?
11. Materi apa saja yang disampaikan dalam program PNPM Mandiri-KP ?
12. Darimana sumber dana PNPM Mandiri-KP itu berasal ?
13. Adakah sumber-sumber belajar untuk masyarakat dari adanya program PNPM Mandiri-KP ?
14. Bagaimana penempatan ketenagaan kerja pada PNPM Mandiri-KP ?
15. Bagaimana prosedur kerja PNPM Mandiri-KP ?

C. Pengawasan

16. Bagaimana prosedur pengawasan PNPM Mandiri-KP ?
17. Bagaimana bentuk pengawasan PNPM Mandiri-KP ?
18. Siapa yang mengawasi dalam PNPM Mandiri-KP ?
19. Siapa yang diawasi dalam PNPM Mandiri-KP ?
20. Sejauh mana target pengawasan PNPM Mandiri-KP yang telah ditetapkan dapat dicapai ?

**Lampiran 4****PEDOMAN WAWANCARA****STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MANDIRI-KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI-KP) DI DESA  
PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES****Tenaga Pendamping dan Kelompok Masyarakat Nelayan**

Nama responden :

Usia :

Jenis kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

Jabatan :

Hari/ tanggal/ pukul :

**A. Pemungkinan**

1. Bagaimana suasana/iklim pemberdayaan pada saat berlangsungnya PNPM Mandiri-KP ?
2. Bagaimana dukungan masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**B. Penguatan**

3. Pengetahuan apa saja yang anda peroleh dari adanya PNPM Mandiri-KP ?
4. Keterampilan apa yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri-KP ?
5. Masalah-masalah apa saja yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

6. Bagaimana memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

C. Perlindungan

7. Bagaimana keamanan lingkungan anda saat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?
8. Bahaya-bahaya apa saja yang mungkin terjadi terkait adanya PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

D. Penyokongan

9. Bimbingan apa saja yang anda peroleh dari kegiatan PNPM Mandiri-KP ?
10. Bagaimana bentuk dukungan masyarakat pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

E. Pemeliharaan

11. Sarana dan prasarana apa saja yang ada pada kegiatan PNPM Mandiri-KP
12. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana yang ada pada PNPM Mandiri-KP ?
13. Bagaimana anda menciptakan suasana yang kondusif pada saat kegiatan PNPM Mandiri-KP berlangsung ?

#### F. Hubungan Kekuasaan

14. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP anda merasa termotivasi untuk mengembangkannya ?
15. Bagaimana kemampuan individu yang anda dapat dari PNPM Mandiri-KP ?
16. Apakah anda mengembangkan kegiatan PNPM Mandiri sebagai akses kesempatan untuk hidup lebih baik ?
17. Bagaimana solidaritas anda bekerjasama dalam kelompok pada PNPM Mandiri-KP ?

#### G. Kemampuan Ekonomi

18. Berapa perbandingan tingkat pendapatan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?
19. Berapa modal yang anda terima dan bagaimana cara mengelola modal tersebut untuk kebutuhan pasar ?
20. Apa yang diproduksi kelompok anda pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?
21. Bagaimana manfaat akses pelayanan keuangan dari PNPM Mandiri-KP yang anda dapat ?
22. Berapa perbandingan pinjaman dan tabungan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

#### H. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan

23. Bagaimana sikap anda setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

24. Apa motivasi anda kedepan setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

25. Apakah keterampilan yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri bermanfaat bagi anda ?

26. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana dari PNPM Mandiri-KP?

I. Kemampuan kultural dan politik

27. Apakah ada perubahan budaya baru setelah masyarakat menerima PNPM Mandiri-KP ?

28. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP masyarakat jadi lebih dekat dengan para elit politik ?

J. Pengembangan program

29. Bagaimana tingkat SDM masyarakat sekitar anda ?

30. Apa saja hambatan-hambatan yang anda peroleh dalam mengembangkan modal ?

31. Apa saja hambatan-hambatan pada akses pemasaran produk anda ?

32. Sarana dan prasarana apa saja kurang mendukung di desa anda ?

33. Adakah hambatan-hambatan partisipasi masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

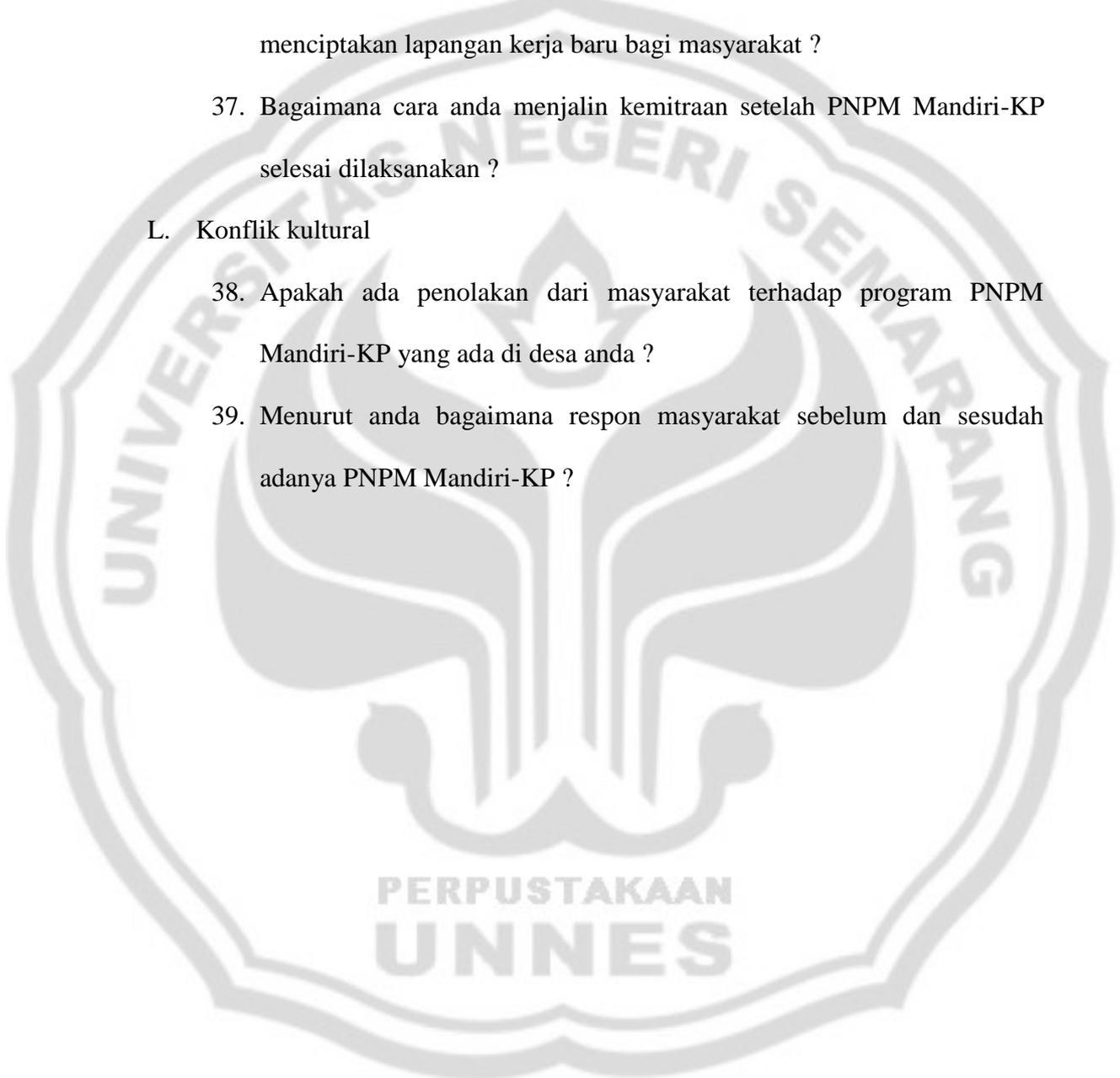
K. Kelembagaan masyarakat

34. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada kelompok PNPM Mandiri-KP anda ?

35. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah dan LSM setempat pada pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di desa anda ?
36. Apakah menurut anda dengan adanya PNPM Mandiri-KP dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat ?
37. Bagaimana cara anda menjalin kemitraan setelah PNPM Mandiri-KP selesai dilaksanakan ?

L. Konflik kultural

38. Apakah ada penolakan dari masyarakat terhadap program PNPM Mandiri-KP yang ada di desa anda ?
39. Menurut anda bagaimana respon masyarakat sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?



## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA

STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MANDIRI-KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI-KP) DI DESA  
PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES

#### Pengelola PNPM Mandiri-KP

Nama responden : Murokhyati, S.Pi  
Usia : 42 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : Sarjana  
Alamat : Perum Kaligangsa  
Jabatan : Pengelola PNPM Mandiri-KP  
Hari/ tanggal/ pukul :

#### A. Perencanaan Program

##### 1. Bagaimana visi PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : visi PNPM MKP mengacu pada visi dari dinas kelautan dan perikanan yaitu terwujudnya usaha perikanan dan kelautan yang berwawasan lingkungan, maju dan sejahtera.*

##### 2. Bagaimana misi PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : misi PNPM MKP juga sama mengacu pada dinas kelautan dan perikanan, semuanya ada tiga nanti bisa dilihat di buku pedoman ya mas karena saya tidak hafal.*

3. Ada berapa macam program yang diselenggarakan dalam PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : lebih tepatnya program kegiatan mas, semuanya ada pada ruang lingkup program bisa dilihat nanti di buku pedoman pelaksanaan PNPM Mandiri-KP.

4. Apa tujuan program PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja bagi masyarakat kelautan dan perikanan yang miskin di kabupaten brebes salah satunya ya di desa prapag kidul itu.

5. Bagaimana strategi untuk mencapai tujuan program PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : PNPM Mandiri-KP dalam strategi mencapai tujuan program bagi masyarakatnya dengan pembentukan kelompok-kelompok masyarakat penerima BLM, tapi sebelumnya sudah melalui sosialisai, pada saat pembentukan kelompok itu dilakukan dengan identifikasi, seleksi dan verifikasi.

6. Dimana tempat berlangsungnya program PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : di Kabupaten Brebes PNPM Mandiri-KP kami tujukan di Keamatan Losari tepatnya ada 3 desa yaitu Desa Prapag Kidul, Desa Prapag Lor, dan Desa Karang Dempel.

7. Apa tujuan dibentuknya kelompok nelayan pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : kelompok masyarakat dibentuk agar mudah dalam pelaksanaan kegiatan, karena dalam pemberian dana BLM harus melalui kelompok-kelompok, mereka juga akan mendapat fasilitas berupa rekening kelompok agar nantinya mereka mengakses dana bantuan dari rekening yang kelompok mereka punyai.

## B. Pelaksanaan

### 8. Bagaimana sosialisasi program PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *sosialisasi program dilakukan melalui dua tahap yaitu sosialisasi PNPM Mandiri-KP di tingkat kabupaten dan sosialisasi PNPM Mandiri-KP di tingkat desa*

### 9. Bagaimana motivasi partisipasi masyarakat dalam program PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *motivasi partisipasi masyarakat sangat antusias, itu karena mereka sadar bahwa mereka membutuhkan adanya program untuk membantu mereka dari kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi khususnya ekonomi mereka*

### 10. Bagaimana metode pelaksanaan program PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *metode yang digunakan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP yaitu membentuk kelompok-kelompok sebagai sarana untuk berinteraksi membangun kekompakan secara kekeluargaan untuk bekerjasama menyelesaikan kebutuhan-kebutuhan yang ingin diwujudkan*

### 11. Materi apa saja yang disampaikan dalam program PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *materi yang disampaikan ya terkait dengan program ini, terutama kami memberikan arahan dan pilihan ruang lingkup program kegiatan kepada kelompok masyarakat agar mereka bisa menilai mana yang diprioritaskan sesuai kebutuhan kelompok masyarakatnya.*

### 12. Darimana sumber dana PNPM Mandiri-KP itu berasal ?

**Informan :** *sumber dana PNPM Mandiri berasal dari APBN Departemen Kelautan dan Perikanan dan sumber lain yang tidak mengikat.*

### 13. Adakah sumber-sumber belajar untuk masyarakat dari adanya program PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : ada, sumber belajar kami berikan dengan memberikan kelompok masyarakat bimbingan konsultan, serta tenaga penamping yang setiap saat memberikan arahan program kegiatan yang dapat diterima kelompok masyarakat secara berkala.

14. Bagaimana penempatan ketenagaan kerja pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : penempatan ketenagaan kerja bisa dilihat di pedoman pelaksanaan PNPM Mandiri-KP itu sesuai dengan tupoksi organisasi pengelola program PNPM Mandiri-KP.

15. Bagaimana prosedur kerja PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : itu juga sama mas, nanti bisa dilihat di pedoman pelaksanaan PNPM Mandiri-KP kan ada itu tugas dan fungsi masing-masing yang terlibat dalam PNPM Mandiri-KP

C. Pengawasan

16. Bagaimana prosedur pengawasan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : prosedur pengawasan dilakukan oleh pengelola baik dari Dinas Kelautan dan Perikanan, tokoh masyarakat, aparat desa, tenaga pendamping, juga kelompok masyarakatnya. Semua berperan serta dalam pelaksanaan PNPM Mandiri-KP.

17. Bagaimana bentuk pengawasan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : Kami pengelola selalu survei langsung ke semua program kegiatan selama program kegiatan itu masih berlangsung. Kami pengelola juga selalu berkoordinasi dengan petugas di lapangan sehingga jika ada masalah bisa dipecahkan bersama.

18. Siapa yang mengawasi dalam PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : sesuai dengan prosedur pengawasan sebelumnya tadi yang saya sebutkan. Tapi yang jelas selalu ada petugas penyuluh lapangan yang selalu kami sediakan untuk mengawasi jalannya PNPM Mandiri-KP guna memberi kepastian keamanan selama program berlangsung.

19. Siapa yang diawasi dalam PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : yang diawasi ya kelompok masyarakat nelayan yang melaksanakan program PNPM Mandiri-KP.

20. Bagaimana target pengawasan PNPM Mandiri-KP yang telah ditetapkan dapat dicapai ?

**Informan** : target pengawasan setelah pelaksanaan PNPM Mandiri-KP diharapkan akan mampu mensejahterakan kelompok masyarakat nelayan yang mengikuti PNPM Mandiri-KP.



## Lampiran 6

### HASIL WAWANCARA

STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MANDIRI-KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI-KP) DI DESA  
PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES

#### Tenaga Pendamping

Nama responden : Budi Mulyadi, ST  
Usia : 35 Tahun  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Terakhir : Sarjana  
Alamat : Adiwerna Tegal  
Jabatan : Tenaga Pendamping PNPM Mandiri-KP  
Hari/ tanggal/ pukul :

#### A. Pemungkinan

1. Bagaimana suasana/iklim pemberdayaan pada saat berlangsungnya PNPM

Mandiri-KP ?

***Informan** : pada waktu mulai identifikasi kelompok di tiga desa banyak pengajuan kelompok yang rata-rata tiap desa ada 50 kelompok kemudian terseleksi 23 kelompok. Untuk desa Prapag Kidul sendiri ada 7 kelompok yang tersaring. Dalam pelaksanaannya itu suasananya kondusif berkat peran serta desa*

2. Bagaimana dukungan masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** penerimaan masyarakat begitu antusias karena tiap kelompok di desa mau bikin proposal walaupun tak semua proposal bisa lolos. Apalagi ada tawaran pembuatan jalan setapak yang kebetulan di desa tersebut jalannya jauh dari harapan. Banyak warga yang memberikan sumbangan pada saat berlangsung kegiatan baik berupa makanan, bata, pasir sehingga target pengerjaan jalan setapak semakin cepat dari rencana awal

## B. Penguatan

3. Pengetahuan apa saja yang kelompok masyarakat nelayan peroleh dari adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** kelompok masyarakat nelayan bisa tahu cara berbudidaya ikan yang baik, menangkap ikan yang ramah lingkungan, tahu fungsi dari penanaman bakau, tahu berorganisasi, dan tahu kredit perbankan.

4. Keterampilan apa yang kelompok masyarakat nelayan dapatkan dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** keterampilan yang mereka dapatkan antara lain ada kegiatan pengolahan ikan, mereka bisa mengolah hasil ikan tangkapannya untuk diolah menjadi krupuk dengan alat penggiling, ada juga yang bisa terampil membuat jaring kejer, membuat bubu.

5. Masalah-masalah apa saja yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** ada rasa kecemburuan bagi kelompok yang tidak dapat dana PNPM Mandiri-KP karena sebelumnya kelompok-kelompok masyarakat nelayan itu tidak lolos verifikasi.

6. Bagaimana memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** untuk memecahkan masalah tadi kami sadarkan bahwa program tidak hanya PNPM Mandiri-KP tetapi masih banyak yang lainnya lagi program dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Dan kelompok yang tidak dapat PNPM Mandiri-KP tetap diprioritaskan untuk dapat program lainnya dan itu dikoordinir dan diatur oleh kades dan sekdes.

C. Perlindungan

7. Bagaimana keamanan lingkungan mereka saat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : untuk keamanan lingkungan tetap terjaga kondusif pada saat sebelum dan setelah berlangsungnya PNPM Mandiri-KP.*

8. Bahaya-bahaya apa saja yang mungkin terjadi terkait adanya PNPM Mandiri-KP di desa mereka ?

*Informan : bahaya yang mungkin terjadi ya pada saat proses seleksi kelompok, kami khawatir terjadi konflik antara kelompok masyarakat yang lolos seleksi dengan yang tidak lolos seleksi untuk menerima dana BLM PNPM Mandiri-KP.*

D. Penyokongan

9. Bimbingan apa saja yang kelompok masyarakat nelayan peroleh dari kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : kelompok kenal bagaimana membuat proposal, tahu budidaya intensif yang ramah lingkungan, tahu fungsi dari tanaman bakau untuk mencegah abrasi pantai dan tempat memijah dan habitat ikan-ikan. Kami bimbing agar mereka mau peduli dengan lingkungannya*

10. Bagaimana bentuk dukungan masyarakat pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : masyarakat sangat antusias dengan hadirnya PNPM Mandiri-KP di desa mereka. Terutama dengan pengadaan jalan setapak dari program PNPM Mandiri-KP mereka turut membantu bekerjasama dan bergotong-royong menyelesaikan pembuatan jalan setapak.*

E. Pemeliharaan

11. Sarana dan prasarana apa saja yang ada pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** sarana dan prasarananya yang diberikan pada PNPM Mandiri-KP yaitu lahan untuk budidaya ikan, peralatan budidaya ikan, mesin penggiling ikan, mesin pengolah terasi dan jalan setapak.

12. Bagaimana cara mereka memelihara sarana dan prasarana yang ada pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** mereka dalam memelihara sarana dan prasarana yang diberikan dibebankan pada kelompok. Sarana dan prasarana itu dipakai semestinya. Kalau rusak menjadi tanggungan kelompok masyarakat nelayannya sendiri. Kami hanya memfasilitasinya saja.

13. Bagaimana kelompok masyarakat nelayan menciptakan suasana yang kondusif pada saat kegiatan PNPM Mandiri-KP berlangsung ?

**Informan :** ya, mereka terus diarahkan agar tertib dan mau menjalani dan mengikuti proses pelaksanaan PNPM Mandiri-KP sesuai dengan prosedur yang kami lakukan.

#### F. Hubungan Kekuasaan

14. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP kelompok masyarakat nelayan merasa termotivasi untuk mengembangkannya ?

**Informan :** ya, mereka tentu ingin menambah kesejahteraan keluarganya. Apalagi ini merupakan program kesempatan bagi mereka untuk berkembang lebih baik lagi.

15. Bagaimana kemampuan individu yang mereka dapat dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** sekitar 50 % yang tambah dan terbuka wawasannya mengetahui esensi PNPM Mandiri yaitu pemberdayaan sedangkan lainnya masih butuh sentuhan lagi karena mereka belum merasa memiliki kelompok, mereka masih mau berusaha sendiri saja.

16. Apakah mereka mengembangkan kegiatan PNPM Mandiri sebagai akses kesempatan untuk hidup lebih baik ?

***Informan** : ya, jelas mereka ingin diperhatikan. Apalagi mereka kan membutuhkan bantuan dana agar usaha mereka berkembang.*

17. Bagaimana solidaritas mereka bekerjasama dalam kelompok pada PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : ya, mereka sangat kompak bagus juga untuk bekerjasama. Maumenghargai pengurus kelompok.*

G. Kemampuan Ekonomi

18. Berapa perbandingan tingkat pendapatan mereka sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : pada waktu perusahaan PNPM Mandiri-KP ini ada tambahan penghasilan tiap panen masing-masing sekitar Rp. 500 ribu, itu untuk program bagi kelompok budidaya, tapi untuk kelompok masyarakat nelayan yang lain besarnya berbeda-beda sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.*

19. Berapa modal yang mereka terima dan bagaimana cara mereka mengelola modal tersebut untuk kebutuhan pasar ?

***Informan** : besarnya modal yang diterima kelompok masyarakat nelayan berbeda-beda karena setiap kelompok masyarakat nelayan kan berbeda program kegiatannya. Untuk kelompok budidaya perikanan biasanya mereka menyisihkan untuk biaya operasional untuk usaha lagi dan sisanya dibagi-bagi anggota kelompoknya.*

20. Apa yang diproduksi kelompok mereka pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : ada usaha pembuatan terasi, pembuatan krupuk ikan, pembuatan bubu, pembuatan gill net atau jaring kejer.*

21. Bagaimana manfaat akses pelayanan keuangan dari PNPM Mandiri-KP yang anda dapat ?

**Informan** : dana PNPM Mandiri-KP masuk ke rekening kelompok membelanjakannya sesuai dengan kebutuhan kelompok dan proposal yang diajukan.

22. Berapa perbandingan pinjaman dan tabungan mereka sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : sampai saat ini belum ada data soal itu, yang jelas jarang sekali bagi mereka yang mempunyai simpanan di bank. Mereka biasanya kalau untuk pinjaman biasanya meminjam di koperasi sumber hidayah besarnya tentu berbeda-beda.

H. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan

23. Bagaimana sikap mereka setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : mereka rata-rata berterimakasih karena mereka merasa terbantu. Mereka ada yang mendapat bantuan peralatan usaha, jalan lingkungan mereka juga semakin baik.

24. Apa motivasi mereka kedepan setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : yang jelas mereka tetap berusaha dan mencari nafkah dengan modal yang ada karena yang penting bagi mereka adalah kerja kerasnya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

25. Apakah keterampilan yang mereka dapatkan dari PNPM Mandiri bermanfaat bagi mereka ?

**Informan** : pada umumnya mereka sudah terampil sebelumnya pada bidangnya masing-masing. Cuma mereka masih kekurangan modal untuk lebih berkembang lagi pada usahanya.

26. Apa saja manfaat yang mereka dapatkan dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : mudahnya akses jalan lingkungan, adanya peralatan usaha maka usaha dapat berjalan sehingga keuntungan bisa lebih.

I. Kemampuan kultural dan politik

27. Apakah ada perubahan budaya baru setelah masyarakat menerima PNPM

Mandiri-KP ?

**Informan** : yang jelas belum terlihat, Cuma setiap ada program masuk ke desa mereka, mereka sangat antusias jadi bisa menerima dengan masuknya program apalagi kalau programnya berupa bantuan dana.

28. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP masyarakat jadi lebih dekat

dengan para elit politik ?

**Informan** : katanya sih ada aspirasi dari dewan yang menyentuh mereka, tapi belum jelas juga sih.

J. Pengembangan program

29. Bagaimana tingkat SDM masyarakat sekitar di Desa Prapag Kidul ?

**Informan** : menurut saya tingkat SDM-nya jauh lebih baik, walaupun kebanyakan hanya lulus SD namun bagi mereka yang penting bisa membaca dan menulis.

30. Apa saja hambatan-hambatan yang mereka peroleh dalam

mengembangkan modal ?

**Informan** : kalau kelompok budidaya perikanan biasanya mereka gaya hidupnya konsumtif kalau dapat rejeki langsung dipakai habis, kalau untuk pengolahan hasil perikanan mereka hanya mengandalkan saat-saat musim panen tiba untuk mengolah hasil ikannya.

31. Apa saja hambatan-hambatan pada akses pemasaran produk mereka ?

**Informan** : terutama persaingan dengan produk lain, kalau mau keluar daerah atau masuk ke toko-toko atau supermarket perlu ada ijin usaha, dan produksinya juga kadang tergantung musim panen, atau pas hasil tangkapan nelayan sedang banyak.

32. Sarana dan prasarana apa saja yang kurang mendukung di desa Prapag Kidul ?

***Informan** : terutama sarana MCK, kebanyakan dari masyarakat sekitar kalau buang hajat masih di sungai. Kami mengakui kalau mereka kesadaran akan kesehatan sangat kurang.*

33. Adakah hambatan-hambatan partisipasi masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : ada, waktu pembuatan jalan setapak, dimana ada yang keberatan kalau depan rumahnya dijadikan jalan lingkungan.*

K. Kelembagaan masyarakat

34. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada kelompok PNPM Mandiri-KP mereka ?

***Informan** : ada banyak nelayan yang mengaku kecewa karena kelompoknya tidak masuk dalam daftar penerima BLM, mereka juga mengira kalau BLM ini nantinya dibagi rata. Padahal ini adalah BLM yang dialokasikan untuk kelompok yang lolos seleksi proposalnya*

35. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah dan LSM setempat pada pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di Desa Prapag Kidul ?

***Informan** : bentuk dukungannya dari pemerintah yaitu memberikan dana untuk pembuatan saluran air untuk rumah tangga, apresiasi pada aparatur desa karena menjaga selama pelaksanaan agar tidak terjadi konflik diantara kelompok masyarakat nelayan.*

36. Apakah menurut anda dengan adanya PNPM Mandiri-KP dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat ?

***Informan** : dengan keterampilan yang mereka miliki kami rasa mereka dapat menciptakan lapangan kerja baru khususnya pada bidang penangkapan ikan dan pengolahan hasil perikanan.*

37. Bagaimana cara mereka menjalin kemitraan setelah PNPM Mandiri-KP selesai dilaksanakan ?

***Informan** : Koperasi Sumber Hidayah itu yang menjembatani antar kelompok masyarakat nelayan di Desa Prapag Kidul. Segala kegiatan ada di koperasi, baik wadah pertemuan maupun simpan pinjam.*

L. Konflik kultural

38. Apakah ada penolakan dari masyarakat terhadap program PNPM Mandiri-KP yang ada di Desa Prapag Kidul ?

***Informan** : penolakan untuk budidaya perikanan, karena mereka untuk mencari lahan sewa untuk program kegiatan ini tidak ada yang mau, pandangan mereka kalau lahannya lebih produktif untuk digarap sendiri.*

39. Menurut anda bagaimana respon masyarakat sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : mereka merespon baik, apalagi setelah dibuatkan jalan setapak. Sebelumnya juga baik karena dilihat dari antusiasme masyarakat yg berpartisipasi mengikuti program ini.*

## Lampiran 7

### HASIL WAWANCARA

STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MANDIRI-KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI-KP) DI DESA  
PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES

#### Kelompok Masyarakat

Nama responden : Imah BT H. Tarlam  
Usia : 42 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Alamat : Prapag Kidul  
Jabatan : Ketua Kelompok Citra Rasa 1  
Hari/ tanggal/ pukul :

#### A. Pemungkinan

1. Bagaimana suasana/iklim pemberdayaan pada saat berlangsungnya PNPM

Mandiri-KP ?

**Informan** : lumayan ramai mas, masyarakat sini antusias mengikuti program ini, suasananya aman, tertib, nggak ada ribut-ribut.

2. Bagaimana dukungan masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : masyarakat disini tiap ada program mendukung, karena kami kan butuh dana bantuan modal mas.

## B. Penguatan

3. Pengetahuan apa saja yang anda peroleh dari adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *yah saya bisa membuat proposal mengajukan usulan dana kegiatan sama kelompok saya mas, saya juga tahu isi kegiatannya jadi banyak lah mas yang dapat dari PNPM Mandiri-KP.*

4. Keterampilan apa yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *keterampilan yang saya dapat dibidang pengolahan krupuk ikan mas, kan usulan kegiatan kelompok saya pengolahan krupuk ikan.*

5. Masalah-masalah apa saja yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *ada masalah pada saat proses seleksi kelompok mas, kan ada kelompok yang tidak lolos untuk mendapatkan dana, kelompok mereka iri sama kelompok saya.*

6. Bagaimana memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *pas ada masalah kelompok yang kecewa karena tidak mendapatkan dana PNPM Mandiri KP, untung aja nggak bentrok. Semua dimusyawarahkan secara baik-baik oleh pengelola program ini mas.*

## C. Perlindungan

7. Bagaimana keamanan lingkungan anda saat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *saat kegiatan berlangsung sih aman-aman saja mas tidak ada kendala apapun.*

8. Bahaya-bahaya apa saja yang mungkin terjadi terkait adanya PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

**Informan :** *bahaya yang mungkin saja bisa terjadi sih biasanya ada orang yang nggak seneng sama program ini mas, atau mungkin premanisme di daerah saya, yah maktum lah masyarakat nelayan kan orangnya keras-keras mas. Untungnya semua aman-aman saja.*

#### D. Penyokongan

9. Bimbingan apa saja yang anda peroleh dari kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *Bimbingan kelompok kami dapat dari tenaga konsultan sama tenaga pendamping waktu pembuatan proposal pengajuan dana program ini, kelompok kami banyak dibantu mereka. Anggota kelompok saya juga banyak yang bertanya ke mereka soal peluang usaha pengolahan hasil perikanan mas.*

10. Bagaimana bentuk dukungan masyarakat pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *bentuk dukungannya yah masyarakat mengikuti program ini mas, kan ini kesempatan buat masyarakat mendapatkan dana bantuan usaha.*

#### E. Pemeliharaan

11. Sarana dan prasarana apa saja yang ada pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *setahu saya di desa ini sarana dan prasarana PNPM Mandiri-KP yang diberikan diantaranya sarana jalan, pemberian mesin penggiling ikan untuk membuat krupuk ikan seperti yang kelompok saya dapat, trus ada juga pembuatan bubu, jaring kejer, semuanya di danai dari program ini.*

12. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana yang ada pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : *ya kami rawat sendiri mas bersama kelompok, tapi sayangnya kalau mesin penggiling ini rusak ya menjadi tanggungan kelompok mas.*

13. Bagaimana anda menciptakan suasana yang kondusif pada saat kegiatan PNPM Mandiri-KP berlangsung ?

**Informan** : *ya kelompok saya selalu usaha untuk mengikuti aturan yang berlaku, jalani dengan tertib, kelompok saya juga kompak dalam melaksanakan kegiatan PNPM Mandiri-KP ini.*

#### F. Hubungan Kekuasaan

14. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP anda merasa termotivasi untuk mengembangkannya ?

**Informan** : *iya saya ada motivasi kedepan, saya harapkan setelah mengikuti PNPM Mandiri-KP ini dapat mensejahterakan saya khususnya keluarga apalagi program kelompok saya pengolahan krupuk jadi bisa untuk tambahan ekonomi keluarga.*

15. Bagaimana kemampuan individu yang anda dapat dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : *yang saya dapat dari PNPM Mandiri-KP ya saya bisa dapat pengalaman berorganisasi lewat kelompok mas, saya tahu cara membuat proposal pengajuan dana, trus mengembangkan keterampilan mengolah ikan menjadi krupuk ikan bersama kelompok saya.*

16. Apakah anda mengembangkan kegiatan PNPM Mandiri sebagai akses kesempatan untuk hidup lebih baik ?

**Informan** : *ya, yang saya harapkan sih seperti itu mas setiap ada program, apalagi kalau itu berupa modal usaha.*

17. Bagaimana solidaritas anda bekerjasama dalam kelompok pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *saya sebagai ketua kelompok harus bisa mengatur, memimpin anggota kelompok saya agar bisa berkembang usahanya. Alhamdulillah, semua anggota kelompok saya bisa mengikuti kegiatan program dengan baik.*

#### G. Kemampuan Ekonomi

18. Berapa perbandingan tingkat pendapatan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *Pada waktu pengusahaan PNPM Mandiri-KP ini ada tambahan penghasilan tiap panen masing-masing sekitar 500 ribu, karena ikan hasil panen maupun dari hasil tangkapan tidak langsung dijual semua tetapi sebagian diolah menjadi panganan seperti kerupuk ikan sehingga ada tambahan penghasilan*

19. Berapa modal yang anda terima dan bagaimana cara mengelola modal tersebut untuk kebutuhan pasar ?

**Informan :** *Modal yang kelompok saya terima sebesar Rp. 15.550.000,00. Modal sebesar itu saya kelola bersama kelompok saya untuk biaya sarana pengolahan kerupuk ikan. Untuk kebutuhan pasar dan permintaan pelanggan kelompok saya selalu memproduksi kerupuk ikan, namun terbatas pada pasokan bahan baku ikan yang didapat.*

20. Apa yang diproduksi kelompok anda pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *kelompok kami memproduksi kerupuk ikan industri rumahan yang dikelola bersama-sama dan hasilnya pun dinikmati bersama-sama.*

21. Bagaimana manfaat akses pelayanan keuangan dari PNPM Mandiri-KP yang anda dapat ?

**Informan** : manfaatnya lebih praktis mas karena kan dana BLM masuk ke rekening kelompok yang sudah disiapkan, jadi dari segi keamanan ya terjaga.

22. Berapa perbandingan pinjaman dan tabungan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : kalau untuk pinjaman suami saya kadang pinjam di Koperasi Sumber Hidayah, karena koperasi ini kan yang menjembatani masyarakat di sini mas, perbandingan untuk pinjaman dengan tabungan sebenarnya masih lebih tinggi pinjamannya mas. Kadang juga harus gali lubang tutup lubang.

H. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan

23. Bagaimana sikap anda setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : terus terang saya dan kelompok saya senang sekali akhirnya bisa lolos seleksi dan mendapatkan dana bantuan, dari dana bantuan itu kami bisa bangun industry rumahan pengolahan kerupuk ikan.

24. Apa motivasi anda kedepan setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : motivasi saya kedepan setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP mudah-mudahan ekonomi keluarga saya bisa sejahtera mas, usaha kerupuk ikannya juga lancar.

25. Apakah keterampilan yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri bermanfaat bagi anda ?

**Informan** : ya, kan sebelumnya kelompok saya hanya terampil dalam membuat 1 jenis kerupuk ikan saja, tapi dengan bantuan tenaga konsultan dan pendamping kan ada variasi dalam mengolah kerupuk, sehingga peluang usaha baru jadi terbuka.

26. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana dari PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : ketersediaan sarana dan prasarana yang kelompok kami dapat sangat bermanfaat untuk menunjang usaha kelompok kami agar lebih berkembang lagi.*

I. Kemampuan kultural dan politik

27. Apakah ada perubahan budaya baru setelah masyarakat menerima PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : sepertinya nggak ada mas, cuma setiap ada program masyarakat desa sini selalu antusias ingin mengikuti, kebanyakan dari semua program selalu memberikan modal jadi masyarakat sini semangat.*

28. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP masyarakat jadi lebih dekat dengan para elit politik ?

***Informan** : saya kurang tahu ya mas, tapi masyarakat disini sih selalu berharap kalo ada aspirasi dari dewan untuk membantu desa kami agar bisa lebih baik lagi terutama ekonomi masyarakatnya.*

J. Pengembangan program

29. Bagaimana tingkat SDM masyarakat sekitar anda ?

***Informan** : tingkat SDM disini sudah baik mas, rata-rata yang ikut program baik dari kalangan nelayan, bakul maupun masyarakat biasa tingkat pendidikannya baik dari apa yang diharapkan. Rata-rata sih SD, yang penting bisa membaca sama menulis mas*

30. Apa saja hambatan-hambatan yang anda peroleh dalam mengembangkan modal ?

**Informan** : hambatannya dalam mengembangkan modal ada pada pembudidayaan dan pengolahan mas. Pada pembudidayaan biaya untuk pakan ikan saja sudah naik akhirnya harga ikan menjadi mahal lagi nelayan juga sulit menangkap ikan akibat cuaca buruk. Kebanyakan dari anggota kelompok juga konsumtif jadi kalau ada modal sedikit dipakai langsung habis. Untuk mengolah ikan menjadi kerupuk atau terasi saja kadang harus nunggu musim panen tiba biar produksinya banyak

31. Apa saja hambatan-hambatan pada akses pemasaran produk anda ?

**Informan** : produk kerupuk ikan kelompok kami harus bersaing mas dengan produk kerupuk dari luar daerah, produksi kami hanya terbatas tergantung ada pesanan atau nggak lagiyan kami juga belum mempunyai ijin usaha. Masalahnya untuk memproduksi lebih banyak juga harus membutuhkan modal besar, bahan baku juga kadang terbatas dan kadang mahal jadi kadang sulit menentukan harga kerupuknya.

32. Sarana dan prasarana apa saja kurang mendukung di desa anda ?

**Informan** : disini sarana dan prasarana yang kurang mendukung ya Cuma MCK mas, disini rata-rata masyarakatnya kalau buang hajat saja di sungai.

33. Adakah hambatan-hambatan partisipasi masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : ada, saya rasa dari jumlah kelompok masyarakat nelayan yang ikut PNPM Mandiri-KP hanya sebagian kecil saja yang lolos mendapatkan dana BLM PNPM Mandiri-KP. Mereka yang udah berpartisipasi ikut merasa kecewa karena tidak kebagian dana BLM karena proposal mereka tidak lolos verifikasi.

K. Kelembagaan masyarakat

34. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada kelompok PNPM Mandiri-KP anda ?

**Informan :** hambatannya kami belum bisa mengembangkan modal untuk produksi pengolahan kerupuk, sehingga kami kadang menutupi kekurangan modal dari tambahan modal pribadi untuk memproduksi kerupuk ikannya, karena permintaan kerupuk ikan dari pelanggan yang kadang tidak menentu.

35. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah dan LSM setempat pada pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

**Informan :** yang saya tahu cuma dari aparat desa yang menjaga kegiatan PNPM Mandiri-KP, kepala desa di sini juga menyambut baik dengan adanya program ini.

36. Apakah menurut anda dengan adanya PNPM Mandiri-KP dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat ?

**Informan :** ya, bisa. Bagi kelompok kami bisa kerja bersama-sama aja dalam produksi pengolahan kerupuk ini sudah termasuk ada lapangan kerja baru lah.

37. Bagaimana cara anda menjalin kemitraan setelah PNPM Mandiri-KP selesai dilaksanakan ?

**Informan :** kelompok kami dalam menjalin kemitraan khususnya dengan pelanggan setia kerupuk kami agar terjalin baik dan kepuasan pelanggan terjaga, kami juga bekerja sama dengan Koperasi Sumber Hidayah, dan took-toko/ warung-warung agar stok produksi kerupuk yang kami pasarkan dapat dikenal masyarakat.

#### L. Konflik kultural

38. Apakah ada penolakan dari masyarakat terhadap program PNPM Mandiri-KP yang ada di desa anda ?

**Informan :** ada penolakan tapi dari kelompok lain yang kegiatannya pembuatan jalan setapak.

39. Menurut anda bagaimana respon masyarakat sebelum dan sesudah adanya

PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : menurut saya respon masyarakat disini baik, toh setelah program berlangsung mereka menikmati hasilnya dan kelompok kami juga merasakan manfaat yang besar dari kegiatan PNPM Mandiri-KP ini.*



## Lampiran 8

### HASIL WAWANCARA

STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MANDIRI-KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI-KP) DI DESA  
PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES

#### Kelompok Masyarakat

Nama responden : Julikah BT Somdani  
Usia : 33 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Alamat : Prapag Kidul  
Jabatan : Ketua kelompok Citra Rasa 2  
Hari/ tanggal/ pukul :

#### A. Pemungkinan

1. Bagaimana suasana/iklim pemberdayaan pada saat berlangsungnya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *suasananya rame mas banyak yang setuju sama program ini, banyak yang pada ngajuin proposal, ngajuinnya ada konsultan sama tenaga pendamping biar dibantu cara membuat proposalnya.*

2. Bagaimana dukungan masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *dukungan masyarakat disini begitu antusias ko mas, terbukti banyak yang ikut program ini.*

#### B. Penguatan

3. Pengetahuan apa saja yang anda peroleh dari adanya PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : pengetahuan yang saya peroleh dari PNPM Mandiri-KP selain pengalaman berorganisasi juga diajarin membuat proposal program kegiatan, bisa tahu kredit perbankan dan masih banyak lagi mas.*

4. Keterampilan apa yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : keterampilan yang saya dapat mengacu sama program kelompok saya yaitu usaha pengolahan kerupuk ikan.*

5. Masalah-masalah apa saja yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : masalah yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP yaitu ada banyak kelompok yang ikut program ini tapi tidak lolos tahap seleksi, mereka banyak yang kecewa, padahal mereka mengharap dana BLM itu bisa cair agar mereka bisa ngembangin usaha. Untung saja kelompok saya bisa lolos.*

6. Bagaimana memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : memecahkan masalah yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP telah dilakukan oleh pengelola program secara musyawarah agar kelompok masyarakat yang tidak lolos tahap seleksi PNPM Mandiri-KP bisa menerima, karena sebenarnya masih banyak kesempatan di program yang lainnya dari Dinas Kelautan dan Perikanan.*

### C. Perlindungan

7. Bagaimana keamanan lingkungan anda saat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

***Informan** : keamanan lingkungan disini sangat mendukung ko mas untuk program-program pemberdayaan, karena masyarakat disini sangat membutuhkan bantuan dan uluran dari pemerintah. Makanya setiap ada program banyak peminatnya yang ikut berpartisipasi.*

8. Bahaya-bahaya apa saja yang mungkin terjadi terkait adanya PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

**Informan :** *bahaya yang bisa aja terjadi ya mungkin premanisme atau konflik antara kelompok masyarakat dengan datangnya program, tapi hal ini nggak mungkin terjadi karena masyarakat disini selalu positif menilai program. Apalagi PNPM Mandiri-KP program dari pemerintah langsung untuk kelompok masyarakat nelayan.*

#### D. Penyokongan

9. Bimbingan apa saja yang anda peroleh dari kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *kelompok kami dibimbing oleh konsultan dan tenaga pendamping. Dari mereka kelompok kami jadi mengenal pembuatan proposal, berorganisasi, dan keterampilan mengolah kerupuk ikan tentunya.*

10. Bagaimana bentuk dukungan masyarakat pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *bentuk dukungan masyarakat pada PNPM Mandiri-KP yang paling terlihat ya dari partisipasi masyarakatnya yang selalu aktif mengikuti program ini dari awal.*

#### E. Pemeliharaan

11. Sarana dan prasarana apa saja yang ada pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *untuk kelompok saya sendiri mendapatkan sarana pengolahan kerupuk ikan*

12. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana yang ada pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : sarana dan prasarana kami pelihara bersama kelompok, kalau ada kerusakan ya harus ditanggung kelompok, DKP nggak bisa bantu. Karena biaya perawatan sepenuhnya bukan lagi menjadi tanggungan DKP mas.

13. Bagaimana anda menciptakan suasana yang kondusif pada saat kegiatan PNPM Mandiri-KP berlangsung ?

**Informan** : kelompok kami bersama dengan kelompok lainnya saling menjaga ketertiban, ada interaksi antara pihak yang terlibat seperti pengelola, tenaga pendamping, maupun tenaga konsultan yang terjalin akrab secara kekeluargaan.

#### F. Hubungan Kekuasaan

14. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP anda merasa termotivasi untuk mengembangkannya ?

**Informan** : ya, saya merasa termotivasi untuk mengembangkan usaha pengolahan kerupuk ikan ini.

15. Bagaimana kemampuan individu yang anda dapat dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : Alhamdulillah saya bisa lebih terampil, dan banyak pengetahuan yang saya dapat dari adanya PNPM Mandiri-KP.

16. Apakah anda mengembangkan kegiatan PNPM Mandiri sebagai akses kesempatan untuk hidup lebih baik ?

**Informan** : ya, saya gunakan program ini untuk berkembang lebih baik lagi. Lebih bisa mematangkan usaha melalui modal yang diterima dari program ini.

17. Bagaimana solidaritas anda bekerjasama dalam kelompok pada PNPM Mandiri-KP ?

***Informan :** ya saya didalam kelompok memangku jabatan ketua kelompok jadi harus bisa mengatur kekompakkan tim, dan membina rasa kekeluargaan diantara anggota kelompok.*

G. Kemampuan Ekonomi

18. Berapa perbandingan tingkat pendapatan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

***Informan :** ya ada lah, setelah mengikuti program ini ada peningkatan pendapatan sebesar Rp. 500 ribu tiap produksi mengolah kerupuk ikan. Itu lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.*

19. Berapa modal yang anda terima dan bagaimana cara mengelola modal tersebut untuk kebutuhan pasar ?

***Informan :** Modal yang kelompok saya terima sebesar Rp. 15.550.000,00. Modal itu saya kelola sama kelompok saya untuk biaya sarana pengolahan kerupuk ikan. Sisa modal untuk kebutuhan pasar untuk biaya produksi kerupuk ikan biasanya kekurangan modal kami biasanya patungan dari dan iuran anggota kelompok.*

20. Apa yang diproduksi kelompok anda pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

***Informan :** kelompok saya memproduksi kerupuk ikan mas, dapat bantuan sarana pengolahan kerupuk dari program ini.*

21. Bagaimana manfaat akses pelayanan keuangan dari PNPM Mandiri-KP yang anda dapat ?

**Informan** : akses pelayanan keuangan dana PNPM Mandiri-KP kami terima lewat rekening kelompok mas.

22. Berapa perbandingan pinjaman dan tabungan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : perbandingannya nggak nentu sih mas, pinjaman sih masih tetap sering pinjam di Koperasi Sumber Hidayah. Sebagian besar anggota kelompok kami sih jarang yang mempunyai tabungan, biasanya kalau ada rejeki ya dipake langsung habis yang penting cukup untuk makan sehari-hari.

H. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan

23. Bagaimana sikap anda setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : terus terang kelompok kami merasa senang karena merasa terbantu, jadi beban kami bisa lepas kan ada modal yang diberikan, apalagi mereka memberi peluang usaha yang mudah kami jalankan.

24. Apa motivasi anda kedepan setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : saya harapkan usaha pengolahan kerupuk ikan yang kelompok saya lakukan bisa berkembang lebih maju dan produknya bisa laris dipasaran mas

25. Apakah keterampilan yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri bermanfaat bagi anda ?

**Informan** : ya yang pasti bermanfaat lah mas, apalagi kan keterampilannya bisa untuk usaha.

26. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** ya dengan diberikan sarana pengolahan kerupuk ikan dapat membantu kelompok saya agar usaha produksi kerupuk ikan bisa lancar.

I. Kemampuan kultural dan politik

27. Apakah ada perubahan budaya baru setelah masyarakat menerima PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** saya belum tahu betul mas soal itu.

28. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP masyarakat jadi lebih dekat dengan para elit politik ?

**Informan :** ya bisa iya, bisa juga tidak, biasanya sih ada anggota dewan yang membeli kerupuk ikan, bisa juga nanti mereka memperhatikan nasib masyarakat sini.

J. Pengembangan program

29. Bagaimana tingkat SDM masyarakat sekitar anda ?

**Informan :**

30. Apa saja hambatan-hambatan yang anda peroleh dalam mengembangkan modal ?

**Informan :** ya itu kadang kalau permintaan lagi banyak, tapi kalau modal lagi menipis ya harus pinjam ke koperasi mas.

31. Apa saja hambatan-hambatan pada akses pemasaran produk anda ?

**Informan :** produk kita harus bersaing dengan produk lain mas, kalau mau keluar daerah, masuk ke took-toko atau supermarket perlu ada ijin usaha dulu jadi nanti produknya baru bisa diterima. Sampai saat ini

*produksi dibuat kalau ada pesanan saja mas. Kadang bahan bakunya saja susah, kan ikan tergantung musim panen mas*

32. Sarana dan prasarana apa saja kurang mendukung di desa anda ?

**Informan :** *di desa ini yang kurang ya cuma MCKnya mas, lihat saja kebanyakan masyarakat sini kalau buang hajat ya disungai. Mereka kurang sadar sih sama kesehatannya.*

33. Adakah hambatan-hambatan partisipasi masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *sepertinya nggak ada ya mas, mereka semangat ko mengikuti program ini.*

K. Kelembagaan masyarakat

34. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada kelompok PNPM Mandiri-KP anda ?

**Informan :** *hambatannya cuma terbatasnya modal untuk produksi, akhirnya ya anggota kelompok harus iuran untuk menutupi modal produksi kerupuk ikan.*

35. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah dan LSM setempat pada pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

**Informan :** *ya dari pemerintah desa sih mendukung jalannya PNPM Mandiri-KP di desa ini.*

36. Apakah menurut anda dengan adanya PNPM Mandiri-KP dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat ?

**Informan :** *ya mas, dari usaha pengolahan kerupuk ikan ini saja kami bekerja bersama-sama kelompok dan mempekerjakan anggota dan masyarakat sekitarnya untuk memproduksi kerupuk ikan ini. Yang penting*

*kan kami sudah difasilitasi sarana pengolahan kerupuk ikannya dari PNPM Mandiri-KP.*

37. Bagaimana cara anda menjalin kemitraan setelah PNPM Mandiri-KP selesai dilaksanakan ?

**Informan :** *di desa kami untuk kelompok masyarakat nelayannya sudah lama menjalin kemitraan dengan Koperasi Sumber Hidayah, koperasi ini kan melayani jasa simpan pinjam jadi sangat membantu masyarakat nelayan di desa ini.*

L. Konflik kultural

38. Apakah ada penolakan dari masyarakat terhadap program PNPM Mandiri-KP yang ada di desa anda ?

**Informan :** *nggak ada mas, semua setuju dengan adanya program ini.*

39. Menurut anda bagaimana respon masyarakat sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *respon masyarakat sini ya senang mas baik sebelum maupun sesudah program ini selesai masyarakat ikut merasakan hasilnya.*

## Lampiran 9

### HASIL WAWANCARA

STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MANDIRI-KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI-KP) DI DESA  
PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES

#### Kelompok Masyarakat

Nama responden : H. Rawuh  
Usia : 48 Tahun  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Alamat : PrapagKidul  
Jabatan : Ketua kelompok Sumber Hidayah 2  
Hari/ tanggal/ pukul :

#### A. Pemungkinan

1. Bagaimana suasana/iklim pemberdayaan pada saat berlangsungnya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : *suasananya tertib, aman, terkendali ko mas.*

2. Bagaimana dukungan masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : *ya masyarakat mendukung program itu untuk menunjang kesejahteraan mereka. Apalagi ini kan program pemberian dana bantuan usaha.*

## B. Penguatan

3. Pengetahuan apa saja yang anda peroleh dari adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *kelompok itu ada yang bisa mengolah krupuk ikan biar ada penghasilan tambahan, bisa mengerti budidaya ikan, bisa membuat bubu, membuat jaring untuk menangkap ikan, tahu menangkap ikan yang ramah lingkungan nggak pake bom, bisa buat organisasi, trus bisa mengerti kredit perbankan.*

4. Keterampilan apa yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *keterampilan sih sudah ada mas,kan keterampilan kelompok saya bisa membuat jaring kejer, cuma permasalahannya hanya modal saja yang kurang.*

5. Masalah-masalah apa saja yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *masalah terjadi saat pembentukan kelompok mas, ada yang merasa kecewa karena banyak kelompok yang tidak mendapat dana BLM karena proposal kelompok mereka tidak lolos.*

6. Bagaimana memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *dari pengelola sudah menjelaskan sama kelompok yang tidak mendapat bagian dana BLM PNPM Mandiri-KP kalau masih banyak program lainnya untuk mereka nantinya begitu.*

## C. Perlindungan

7. Bagaimana keamanan lingkungan anda saat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *Alhamdulillah sangat mendukung dan aman-aman saja mas.*

8. Bahaya-bahaya apa saja yang mungkin terjadi terkait adanya PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

**Informan** : bahayanya sih bisa terjadi konflik waktu proses seleksi kelompok untung aja ada aparatur desa yang menjaga pelaksanaan PNPM Mandiri-KP.

#### D. Penyokongan

9. Bimbingan apa saja yang anda peroleh dari kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : Bimbingan yang kelompok kami dapat banyak mas dari tenaga konsultan maupun tenaga pendamping waktu membuat proposal.

10. Bagaimana bentuk dukungan masyarakat pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : masyarakat ya mendukung kegiatan ini, buktinya yang ikut berpartisipasi juga kan banyak.

#### E. Pemeliharaan

11. Sarana dan prasarana apa saja yang ada pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : peralatan budidaya, pengolah terasi, gill net, mesin pengolah krupuk ikan, sampai jalan setapak pastinya harus dijaga tetap dipakai dan memang kalau rusak sudah menjadi tanggungan kelompok masyarakatnya.

12. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana yang ada pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : sarana dan prasarana ya kami rawat sendiri sama kelompok, untuk kerusakan semua ditanggung kelompok sendiri. Yang penting kan sudah difasilitasi bantuan dana mas.

13. Bagaimana anda menciptakan suasana yang kondusif pada saat kegiatan PNPM Mandiri-KP berlangsung ?

*Informan : ya menjaga kekompakkan tim dan tetap tertib, trus kekeluargaan dalam kelompok juga dijaga. Kebetulan kan saya ketua kelompok jadi ya harus bisa mengatur anggotanya.*

F. Hubungan Kekuasaan

14. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP anda merasa termotivasi untuk mengembangkannya ?

*Informan : ya saya termotivasi, banyak pengalaman yang kelompok kami dapat terutama peluang-peluang usaha kelautan dan perikanan mas*

15. Bagaimana kemampuan individu yang anda dapat dari PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : kemampuan individu yang saya dapat ya selain terampil membuat jaring kejer juga bisa latihan berorganisasi mas.*

16. Apakah anda mengembangkan kegiatan PNPM Mandiri sebagai akses kesempatan untuk hidup lebih baik ?

*Informan : ya iya lah mas, wong dikasih modal ko apalagi kan untuk mengembangkan usaha saya.*

17. Bagaimana solidaritas anda bekerjasama dalam kelompok pada PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : saya kan di dalam kelompok sebagai ketua, jadi ya sebisa mungkin menjaga kekompakkan kelompok biar kegiatan bisa lancar.*

G. Kemampuan Ekonomi

18. Berapa perbandingan tingkat pendapatan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *Alhamdulillah meningkat mas, dengan jaring kejer yang sudah kelompok kami buat otomatis hasil tangkapan ikannya melimpah. Biasanya sih kelompok kami dapat 400 ribu sampai 500 ribu tergantung cuaca juga. Kalo cuacanya bagus ya hasilnya banyak.*

19. Berapa modal yang anda terima dan bagaimana cara mengelola modal tersebut untuk kebutuhan pasar ?

**Informan :** *kelompok saya menerima modal Rp. 24.720.000,00, saya kelola bersama kelompok dengan membuat jaring kejer. Modal yang digunakan lebih dari cukup sehingga masih sisa banyak, sisanya disisihkan untuk biaya operasional untuk usaha lagi dan dibagi-bagi ke anggota kelompok*

20. Apa yang diproduksi kelompok anda pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *kelompok saya bukan di bidang pengolahan jadi tidak ada produksi, Cuma kami membuat jaring kejer untuk nunjang hasil tangkapan ikan saja.*

21. Bagaimana manfaat akses pelayanan keuangan dari PNPM Mandiri-KP yang anda dapat ?

**Informan :** *ya bagus sih mas, kan kelompok masyarakat menerima BLM lewat rekening yang sudah disediakan untuk masing-masing kelompok masyarakat.*

22. Berapa perbandingan pinjaman dan tabungan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *wah kalau itu sih nggak bisa saya sebutkan mas, tapi yang jelas akses simpan pinjam untuk masyarakat nelayan disini ya tempatnya di Koperasi Sumber Hidayah.*

H. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan

23. Bagaimana sikap anda setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : sikap saya sih senang yah, apalagi ini kan kesempatan memperoleh modal usaha biar bisa berkembang.*

24. Apa motivasi anda kedepan setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : ya mudah-mudahan setelah mendapat kegiatan ini ya hasil tangkapan ikan kami jadi melimpah kan sudah ada jaring kejer yang di danai PNPM Mandiri-KP.*

25. Apakah keterampilan yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri bermanfaat bagi anda ?

*Informan : keterampilannya ya itu mas membuat jaring kejer.*

26. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana dari PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : ya kami terbantu dengan jaring kejer ini kesejahteraan kelompok kami jadi lebih baik karena hasil tangkapan ikannya melimpah pendapatan kami jadi meningkat.*

I. Kemampuan kultural dan politik

27. Apakah ada perubahan budaya baru setelah masyarakat menerima PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : sepertinya nggak ada mas, Cuma kalau ada program apa aja yang masuk ke desa ini biasanya disambut baik.*

28. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP masyarakat jadi lebih dekat dengan para elit politik ?

*Informan : ada sih aspirasi dari dewan yang ingin menyentuh kesejahteraan desa ini, tapi belum jelas kapan ada pemberdayaan dari aspirasi dewan untuk disampaikan kepada pemerintah*

J. Pengembangan program

29. Bagaimana tingkat SDM masyarakat sekitar anda ?

*Informan : kebanyakan disini masyarakatnya rata-rata pendidikannya lulusan SD mas.*

30. Apa saja hambatan-hambatan yang anda peroleh dalam mengembangkan modal ?

*Informan : hambatannya ya kalau jaring kejernya rusak kan jadi tanggungan kelompok mas, jadi ya mau nggak mau harus iuran dana anggota kelompok untuk perbaikan jaringnya.*

31. Apa saja hambatan-hambatan pada akses pemasaran produk anda ?

*Informan : hambatannya ya kalau lagi cuaca buruk mas, kan kelompok kami nggak bisa melaut akhirnya nggak dapat hasil. Padahal kan biasanya pasar minta pasokan ikan yang lebih.*

32. Sarana dan prasarana apa saja kurang mendukung di desa anda ?

*Informan : yang kurang mendukung disini MCKnya mas, masih banyak yang kurang sadar akan kesehatan sih mas.*

33. Adakah hambatan-hambatan partisipasi masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : hambatannya ya banyak nelayan yang ngga ikut mas kan masalahnya mereka ada yang lebih memilih pergi melaut daripada ikut. Biasanya kan mereka pengen kebutuhan untuk makan sehari itu ada.*

K. Kelembagaan masyarakat

34. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada kelompok PNPM Mandiri-KP anda ?

*Informan : hambatannya cuma modal saja mas, kalau modal ada terus ya kami bisa usaha maksimal.*

35. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah dan LSM setempat pada pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

*Informan : dari pemerintah desa sih ikut menjaga jalannya PNPM Mandiri di desa ini yah.*

36. Apakah menurut anda dengan adanya PNPM Mandiri-KP dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat ?

*Informan : ya bisa lah mas, ini kalau modalnya besar saja pengen buat usaha pembuatan jaring, jaring nantinya bisa kami jual ke pasaran.*

37. Bagaimana cara anda menjalin kemitraan setelah PNPM Mandiri-KP selesai dilaksanakan ?

*Informan : untuk kemitraan sebagian besar nelayan disini sudah ada sih mas di Koperasi Sumber Hidayah, jadi untuk masalah simpan pinjam dan yang lain ada disitu. Tujuannya kan ingin membantu nelayan.*

L. Konflik kultural

38. Apakah ada penolakan dari masyarakat terhadap program PNPM Mandiri-KP yang ada di desa anda ?

**Informan** : kayaknya nggak ada ya mas, mereka mendukung ko, toh hasilnya ada kan. Jalan disini yang dulunya becek sekarang kan udah alus karna ada bantuan PNPM Mandiri.

39. Menurut anda bagaimana respon masyarakat sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : menurut saya mereka senang ko mas, dari awal masuknya PNPM juga udah disambut baik, setelah selesai juga ka nada hasilnya.



## Lampiran 10

### PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MANDIRI-KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI-KP) DI DESA  
PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES

#### Kelompok Masyarakat

Nama responden : Tarbidin B Dasir  
Usia : 40 Tahun  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Terakhir : SMP  
Alamat : Prapag Kidul  
Jabatan : Ketua kelompok Sumber Hidayah 3  
Hari/ tanggal/ pukul : Rabu, 19 Januari 2011, 10.00 WIB

#### A. Pemungkinan

1. Bagaimana suasana/iklim pemberdayaan pada saat berlangsungnya PNPM

Mandiri-KP ?

**Informan :** *suasananya aman ko mas, kondusif lah*

2. Bagaimana dukungan masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *ya masyarakat menyambut baik sih dari adanya program itu.*

#### B. Penguatan

3. Pengetahuan apa saja yang anda peroleh dari adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : ya banyak mas, selain tentang peluang usaha juga diajari masalah lingkungan terutama penanaman bakau itu mas.

4. Keterampilan apa yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : ya bisa budidaya tanaman bakau mas, tahu cara pembibitannya.

5. Masalah-masalah apa saja yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : masalahnya ada sebagian kelompok yang kecewa karena nggak dapat bantuan modal mas.

6. Bagaimana memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : ya selalu konsultasi sama tenaga konsultan sama tenaga pendamping kami, mereka kan bisa membantu.

#### C. Perlindungan

7. Bagaimana keamanan lingkungan anda saat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : ya aman-aman saja sih mas.

8. Bahaya-bahaya apa saja yang mungkin terjadi terkait adanya PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

**Informan** : ya bisa aja masyarakat disini menolak nggak setuju sama program itu mas.

#### D. Penyokongan

9. Bimbingan apa saja yang anda peroleh dari kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : ya banyak lah mas dari tenaga konsultan sama tenaga pendamping kami. Mereka membimbing prospek usaha lah biar nelayan bisa meningkat kesejahteraannya.

10. Bagaimana bentuk dukungan masyarakat pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : masyarakat senang sama program itu apalagi kan program itu dirasa sangat membantu masyarakat disini.

E. Pemeliharaan

11. Sarana dan prasarana apa saja yang ada pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : jalan setapak sama penanaman bakau kan sarana yang udah diberikan PNPM Mandiri mas buat masyarakat disini.

12. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana yang ada pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : ya saya bersama masyarakat sama-sama menjaga bareng-bareng apa yang sudah dikasih dari PNPM Mandiri.

13. Bagaimana anda menciptakan suasana yang kondusif pada saat kegiatan PNPM Mandiri-KP berlangsung ?

**Informan** : yang penting aktif trus tertib lah mas

F. Hubungan Kekuasaan

14. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP anda merasa termotivasi untuk mengembangkannya ?

**Informan** : ya adalah mas motivasi saya kedepan.

15. Bagaimana kemampuan individu yang anda dapat dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** lumayan lah mas, bisa membantu kelompok masyarakat saya.

16. Apakah anda mengembangkan kegiatan PNPM Mandiri sebagai akses kesempatan untuk hidup lebih baik ?

**Informan :** ya, saya mengembangkan modal tersebut sebagaimana mestinya, mudah-mudahan saja nanti bisa berkembang dan maju pesat.

17. Bagaimana solidaritas anda bekerjasama dalam kelompok pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** ya jaga kekompakkan aja mas, gotong royong.

#### G. Kemampuan Ekonomi

18. Berapa perbandingan tingkat pendapatan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** yang pasti lumayan lah mas udah dikasih modal, kemarin waktu ada PNPM Mandiri-KP dapat Rp. 500 ribu.

19. Berapa modal yang anda terima dan bagaimana cara mengelola modal tersebut untuk kebutuhan pasar ?

**Informan :** kelompok saya kemarin dapat modal Rp. 34.936.000,00, modal itu ya kami gunakan untuk membuat jalan setapak sama penanaman bakau.

20. Apa yang diproduksi kelompok anda pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** ya cuma pembibitan tanaman bakau aja mas.

21. Bagaimana manfaat akses pelayanan keuangan dari PNPM Mandiri-KP yang anda dapat ?

**Informan :** lumayan bermanfaat lah, kan dana bantuan diserahkan lewat rekening kelompok.

22. Berapa perbandingan pinjaman dan tabungan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** kalau diitung-itung masih banyak pinjamannya sih mas.

H. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan

23. Bagaimana sikap anda setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** ya ikut senang lah mas. Kan udah dikasih modal bantuan.

24. Apa motivasi anda kedepan setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** ya mudah-mudahan nanti bisa meningkat kesejahteraan masyarakat disini

25. Apakah keterampilan yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri bermanfaat bagi anda ?

**Informan :** lumayan bermanfaat lah mas bisa ikut membantu masyarakat disini.

26. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** dulu waktu PNPM Mandiri-KP masuk jalan disini becek susah dilewati pengguna jalan, tapi setelah ada program itu jadi lebih baik

*jalannya, ditambah lagi ada bantuan modal usaha sehingga masyarakat disini jadi semangat mengikuti program ini*

I. Kemampuan kultural dan politik

27. Apakah ada perubahan budaya baru setelah masyarakat menerima PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : belum jelas sih mas soal itu.*

28. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP masyarakat jadi lebih dekat dengan para elit politik ?

*Informan : ya mungkin ada lah mas, buktinya ada PNPM masuk desa ini berarti kan ada yang peduli sama kesejahteraan masyarakat sini.*

J. Pengembangan program

29. Bagaimana tingkat SDM masyarakat sekitar anda ?

*Informan : wah rata-rata sih masyarakat sini pendidikannya cuma lulus SD mas.*

30. Apa saja hambatan-hambatan yang anda peroleh dalam mengembangkan modal ?

*Informan : peluang usaha kedepan masih ragu mas.*

31. Apa saja hambatan-hambatan pada akses pemasaran produk anda ?

*Informan : ya belum ada produk yang dipasarkan mas, cuma kalau ada yang mau beli bibit bakau ya kami jual.*

32. Sarana dan prasarana apa saja yang kurang mendukung di desa anda ?

*Informan : wah jangan ditanya mas, disini masih banyak yang kurang sarana dan prasarananya, sekolah juga masih kurang ko mas. Masih banyak yang harus dibangun di desa ini mas.*

33. Adakah hambatan-hambatan partisipasi masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *nggak ada sih mas, mereka ikut aktif ko dalam kegiatan PNPM Mandiri-KP.*

K. Kelembagaan masyarakat

34. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada kelompok PNPM Mandiri-KP anda ?

**Informan :** *ya waktu pembuatan jalan setapak mas, ada masyarakat yang keberatan depan rumahnya dibuat jalan setapak mas.*

35. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah dan LSM setempat pada pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

**Informan :** *semua mendukung ko mas, dari pemerintah desa kepala desanya juga mendukung ko mas. Ibu-ibu PKK dari para istri nelayan juga ikut PNPM ko mas.*

36. Apakah menurut anda dengan adanya PNPM Mandiri-KP dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat ?

**Informan :** *ya bisa lah mas kan dari PNPM Mandiri-KP itu kan membuka peluang usaha buat masyarakat.*

37. Bagaimana cara anda menjalin kemitraan setelah PNPM Mandiri-KP selesai dilaksanakan ?

**Informan :** *banyak lah mas mitra yang mau membantu, dari luar daerah juga ada, HNSI juga bisa jadi mitra termasuk Koperasi Sumber Hidayah yang ada di desa ini.*

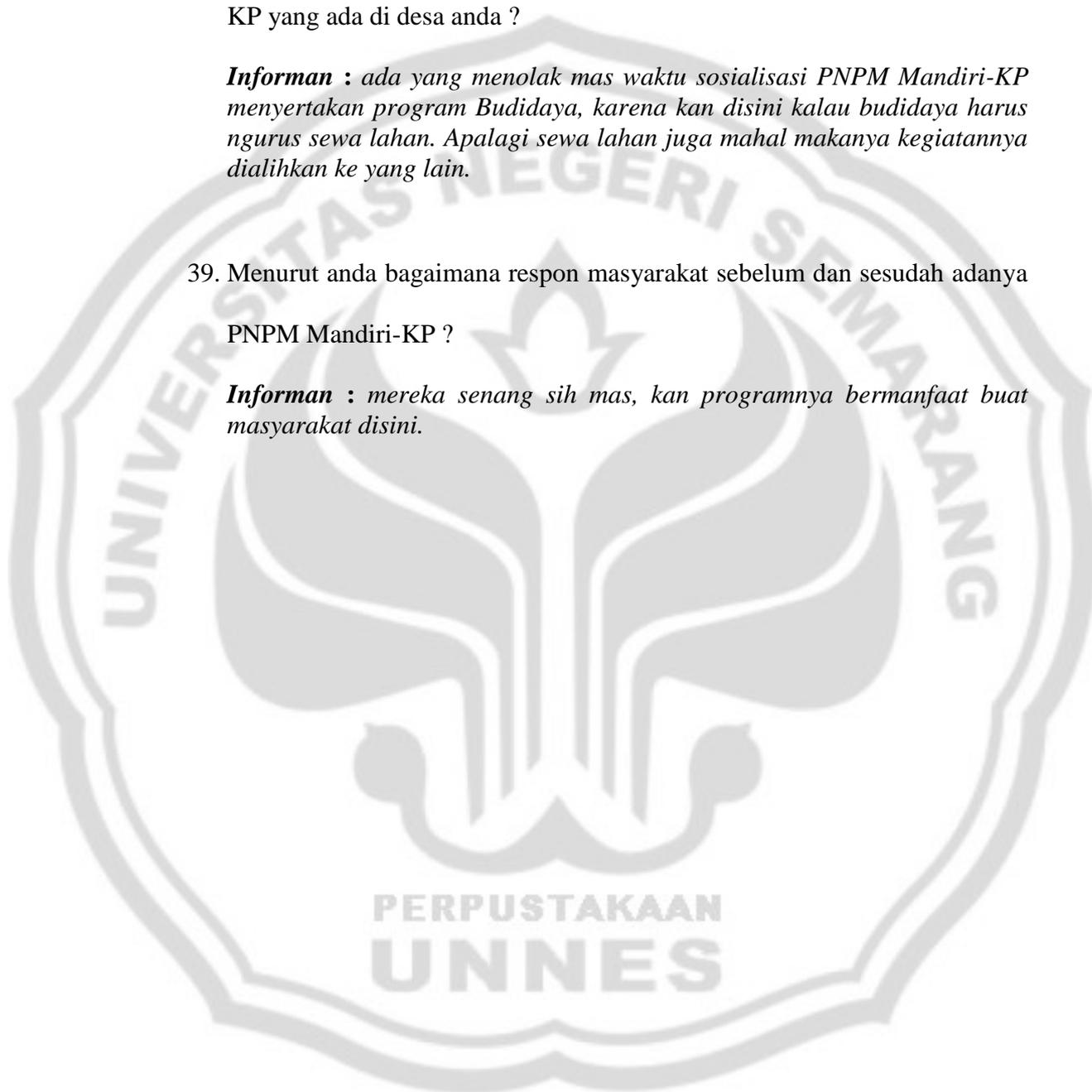
L. Konflik kultural

38. Apakah ada penolakan dari masyarakat terhadap program PNPM Mandiri-KP yang ada di desa anda ?

*Informan : ada yang menolak mas waktu sosialisasi PNPM Mandiri-KP menyertakan program Budidaya, karena kan disini kalau budidaya harus ngurus sewa lahan. Apalagi sewa lahan juga mahal makanya kegiatannya dialihkan ke yang lain.*

39. Menurut anda bagaimana respon masyarakat sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : mereka senang sih mas, kan programnya bermanfaat buat masyarakat disini.*



## Lampiran 11

### HASIL WAWANCARA

STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MANDIRI-KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI-KP) DI DESA  
PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES

#### Kelompok Masyarakat

Nama responden : Dasmin B Tarta  
Usia : 53 Tahun  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Terakhir : SD  
Alamat : Prapag Kidul  
Jabatan : Ketua kelompok Sumber Hidayah 4  
Hari/ tanggal/ pukul :

#### A. Pemungkinan

1. Bagaimana suasana/iklim pemberdayaan pada saat berlangsungnya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : aman, tertib ko mas.

2. Bagaimana dukungan masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : lumayan bagus sih mas dukungannya

## B. Penguatan

3. Pengetahuan apa saja yang anda peroleh dari adanya PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : ya bisa tahu peluang usaha mas.*

4. Keterampilan apa yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : keterampilan sih udah ada mas, kebetulan kelompok kami kan bisa buat jaring kejer, cuma modalnya aja mas yang kurang.*

5. Masalah-masalah apa saja yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : ada kecemburuan sosial bagi kelompok yang tidak dapat dana bantuan PNPM Mandiri-KP karena sebelumnya pemilihan kelompok harus melalui seleksi dulu mas.*

6. Bagaimana memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : kan ada tenaga konsultan sama tenaga pendamping mas yang bisa bantu kelompok saya kalau ada masalah.*

## C. Perlindungan

7. Bagaimana keamanan lingkungan anda saat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : ya aman-aman saja, nggak ada yang ribut-ribut.*

8. Bahaya-bahaya apa saja yang mungkin terjadi terkait adanya PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

*Informan : ya kalau ada yang nggak setuju sama program ini mungkin sampai ribut-ribut.*

#### D. Penyokongan

9. Bimbingan apa saja yang anda peroleh dari kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : bimbingannya ya peluang usaha itu mas sama bimbingan buat proposalnya biar dana bisa cair.*

10. Bagaimana bentuk dukungan masyarakat pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : masyarakat sini ikut senang, masyarakat disini juga kebetulan sangat butuh modal jadi pas PNPM itu masuk ya alhamdulillah mereka banyak yang ikut.*

#### E. Pemeliharaan

11. Sarana dan prasarana apa saja yang ada pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : banyak sih mas, tapi yang untuk kelompok kami buat sarana jalan setapak sama gill net sih.*

12. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana yang ada pada PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : ya untuk jalan sih dirawat semua masyarakat ya mas, tapi untuk jaring kejer ya dari kelompok kita sendiri mas, rusak juga tanggungan kelompok kita.*

13. Bagaimana anda menciptakan suasana yang kondusif pada saat kegiatan PNPM Mandiri-KP berlangsung ?

*Informan : ya tertib aja mas, ngikut prosedur yang sudah ada lah.*

#### F. Hubungan Kekuasaan

14. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP anda merasa termotivasi untuk mengembangkannya ?

**Informan :** *ya, mudah-mudahan bisa lebih baik lah untuk kesejahteraan keluarga.*

15. Bagaimana kemampuan individu yang anda dapat dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *ya lumayan mas, keterampilan saya bisa dipakai untuk usaha nantinya kalau bisa ngembangin modalnya.*

16. Apakah anda mengembangkan kegiatan PNPM Mandiri sebagai akses kesempatan untuk hidup lebih baik ?

**Informan :** *ya yang saya harapin sih begitu.*

17. Bagaimana solidaritas anda bekerjasama dalam kelompok pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *pokoknya usahakan kelompok selalu kompak mas dan ada rasa kekeluargaan sama gotong-royongnya juga.*

#### G. Kemampuan Ekonomi

18. Berapa perbandingan tingkat pendapatan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *ya sekitar 400 ribu sampai 500 ribu dapat lah mas waktu ada PNPM Mandiri-KP.*

19. Berapa modal yang anda terima dan bagaimana cara mengelola modal tersebut untuk kebutuhan pasar ?

**Informan :** kelompok saya kemaren waktu ada PNPM menerima dana Rp. 23.416.000,00, modal kami gunakan untuk membuat jalan setapak sepanjang 100 meter sama pembuatan jaring kejer.

20. Apa yang diproduksi kelompok anda pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** Cuma jaring kejer aja mas, biasanya kalau ada yang pesen ya kami buat.

21. Bagaimana manfaat akses pelayanan keuangan dari PNPM Mandiri-KP yang anda dapat ?

**Informan :** manfaatnya ya untuk dana BLM PNPM bisa diterima lewat rekening kelompok mas.

22. Berapa perbandingan pinjaman dan tabungan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** biasa lah mas namanya juga orang kecil ya pasti lebih banyak pinjaman dari pada tabungannya. Kebiasaan orang sini kan kalau ada rejeki dipake habis ya udah mas.

H. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan

23. Bagaimana sikap anda setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** ya seneng sih mas lumayan buat ngisi kegiatan.

24. Apa motivasi anda kedepan setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** saya akan tetap berusaha mencari nafkah dengan modal yang ada karena kalau terus bekerja keras pasti akan menuai hasil yang banyak trus nantinya bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga

25. Apakah keterampilan yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri bermanfaat bagi anda ?

**Informan :** *insya Allah bermanfaat mas buat masyarakat disini.*

26. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *manfaatnya ya bisa untuk kelancaran usaha mas, terutama jalan ya, yang dulu becek sekarang kan udah bagus.*

I. Kemampuan kultural dan politik

27. Apakah ada perubahan budaya baru setelah masyarakat menerima PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *ngga ada mas kayaknya biasa-biasa aja.*

28. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP masyarakat jadi lebih dekat dengan para elit politik ?

**Informan :** *ya mudah-mudahan sih ada anggota dewan yang memperhatikan nasib masyarakat disini mas.*

J. Pengembangan program

29. Bagaimana tingkat SDM masyarakat sekitar anda ?

**Informan :** *untuk pendidikan disini rata-rata lulus SD mas.*

30. Apa saja hambatan-hambatan yang anda peroleh dalam mengembangkan modal ?

**Informan :** *yang paling sering sih masalah hutang ya mas.*

31. Apa saja hambatan-hambatan pada akses pemasaran produk anda ?

**Informan** : ya itu mas kurangnya modal, gimana mau produksi mas kalo modalnya aja nggak ada.

32. Sarana dan prasarana apa saja yang kurang mendukung di desa anda ?

**Informan** : ya banyak sih mas sebenarnya, sarana pendidikan, gedung sekolah, jalan masih kurang mas. Pasar ikan juga belum maksimal masih kalah disbanding Desa Kluwut mas.

33. Adakah hambatan-hambatan partisipasi masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : ya terlalu banyak kelompok masyarakat yang ikut mas padahal kan cuma 7 kelompok saja yang dipilih bisa mendapat bantuan dana PNPM Mandiri-KP.

K. Kelembagaan masyarakat

34. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada kelompok PNPM Mandiri-KP anda ?

**Informan** : ya kurang bisa mengembangkan modal saja mas.

35. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah dan LSM setempat pada pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

**Informan** : kepala desa waktu ada PNPM mendukung ko mas, ibu-ibu PKK istri nelayan juga banyak yang ikut PNPM.

36. Apakah menurut anda dengan adanya PNPM Mandiri-KP dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat ?

**Informan** : harapannya sih bisa mas, tapi kan terkendala modalnya itu lho mas. Kalau modalnya besar kan bisa untuk menggaji karyawan.

37. Bagaimana cara anda menjalin kemitraan setelah PNPM Mandiri-KP selesai dilaksanakan ?

**Informan** : kemitraan masyarakat nelayan sini sudah lama kerjasama sama Koperasi Sumber Hidayah sih mas. HNSI juga ikut membantu.

L. Konflik kultural

38. Apakah ada penolakan dari masyarakat terhadap program PNPM Mandiri-KP yang ada di desa anda ?

**Informan** : ngga ada ko mas, semua masyarakat disini mendukung program apapun selagi ada manfaatnya buat masyarakat sini.

39. Menurut anda bagaimana respon masyarakat sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : lumayan senang mas, bisa mendapat bantuan yang bermanfaat buat masyarakat sini. Terutama jalan ya mas.

## Lampiran 12

### HASIL WAWANCARA

STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MANDIRI-KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI-KP) DI DESA  
PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES

#### Kelompok Masyarakat

Nama responden : Darkim B Carsad

Usia : 50 Tahun

Jenis kelamin : Laki-Laki

Pendidikan Terakhir : SD

Alamat : Prapag Kidul

Jabatan : Ketua Sumber Hidayah 12

Hari/ tanggal/ pukul :

#### A. Pemungkinan

1. Bagaimana suasana/iklim pemberdayaan pada saat berlangsungnya PNPM

Mandiri-KP ?

**Informan** : aman terkendali ko mas.

2. Bagaimana dukungan masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : dukungannya ya banyak yang ikut program mas, ada 50 kelompok tapi yang kesaring 7 kelompok aja.

## B. Penguatan

3. Pengetahuan apa saja yang anda peroleh dari adanya PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : pengetahuan yang saya dapat ya tentang peluang usaha mas sama cara membuat proposal dana bantuan.*

4. Keterampilan apa yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : keterampilannya ya cara membuat gill net mas.*

5. Masalah-masalah apa saja yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : sedikit kelompok aja yang dapat dana bantuan padahal yang ngajuin proposal kan banyak mas.*

6. Bagaimana memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : ya selalu konsultasi lah mas dengan pengelolanya, ada koordinasi kelompok sama yang pegang wewenang programnya.*

## C. Perlindungan

7. Bagaimana keamanan lingkungan anda saat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : aman-aman saja sih mas.*

8. Bahaya-bahaya apa saja yang mungkin terjadi terkait adanya PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

*Informan : kalau bahayanya ya kalau terjadi ribut-ribut masalah pembagian dana BLM PNPM mas, kan banyak kelompok yang ngga kebagian dana itu. Untung saja ndak terjadi.*

D. Penyokongan

9. Bimbingan apa saja yang anda peroleh dari kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** selain bimbingan peluang usaha ya bimbingan kegiatannya mas waktu pembuatan jaring kejernya itu.

10. Bagaimana bentuk dukungan masyarakat pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** masyarakat sini menyambut baik sih mas sama program PNPM Mandiri-KP.

E. Pemeliharaan

11. Sarana dan prasarana apa saja yang ada pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** banyak mas, ada yang buat jalan setapak, sarana produksi kerupuk ikan, penanaman bakau, sampai pembuatan jaring mas.

12. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana yang ada pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** kalau saya sih untuk pemeliharaan ya dananya diambil dari iuran anggota kelompok mas kalau ada kerusakan.

13. Bagaimana anda menciptakan suasana yang kondusif pada saat kegiatan PNPM Mandiri-KP berlangsung ?

**Informan :** yang penting tertib mas trus ngga usah iri sama kelompok yang lain yang mungkin dapat dananya lebih banyak dari kelompok kami mas.

#### F. Hubungan Kekuasaan

14. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP anda merasa termotivasi untuk mengembangkannya ?

**Informan** : ya pengen lah mas, kalau modanyal ada bisa buat usaha pembuatan jaring kejer trus ya bisa dijual ke pasaran. Kan lumayan ada penghasilan disamping jadi nelayan mas.

15. Bagaimana kemampuan individu yang anda dapat dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : lumayan mas bisa tahu membuat proposal pengajuan dana BLM apalagi itu kan untuk menunjang modal dari keterampilan yang udah ada sama kelompok saya yang bisa buat jaring kejer.

16. Apakah anda mengembangkan kegiatan PNPM Mandiri sebagai akses kesempatan untuk hidup lebih baik ?

**Informan** : iya lah mas, wong dapat dana bantuan modal usaha ko mas.

17. Bagaimana solidaritas anda bekerjasama dalam kelompok pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : kelompok kerjasamanya sangat baik terutama masih menghargai keputusan pengurus kelompok sehingga keputusan yang sebelumnya dimusyawarahkan bisa terlaksana dengan baik.

#### G. Kemampuan Ekonomi

18. Berapa perbandingan tingkat pendapatan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : ya ada lah mas pendapatannya kemarin waktu ada PNPM 350 ribu sampai 500 ribu anggota kelompok saya dapat.

19. Berapa modal yang anda terima dan bagaimana cara mengelola modal tersebut untuk kebutuhan pasar ?

**Informan :** *kelompok saya kemarin waktu PNPM dapat bantuan dana Rp. 24.720.000,00. Modal itu saya kelola sama kelompok untuk biaya pembuatan gill net. Untuk pasar ya biasanya kalo ada yang pesen bisa kami buat tapi modal ditanggung pemesan sama ada upah lah buat kita.*

20. Apa yang diproduksi kelompok anda pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *ya tadi mas gill net itu.*

21. Bagaimana manfaat akses pelayanan keuangan dari PNPM Mandiri-KP yang anda dapat ?

**Informan :** *lumayan beda lah mas sama program-program lainnya, kami terima dana BLM langsung lewat rekening kelompok mas.*

22. Berapa perbandingan pinjaman dan tabungan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *wah kalo urusan pinjaman sama tabungan sih masih banyak utangnya mas.*

#### H. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan

23. Bagaimana sikap anda setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *ya senang mas, disamping dapat modal ya banyak pengalaman juga sih mas.*

24. Apa motivasi anda kedepan setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : ya bisa mencari penghasilan tambahan lah mas diluar jadi nelayan.

25. Apakah keterampilan yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri bermanfaat bagi anda ?

**Informan** : ya keterampilan sih sudah kelompok kami punya mas, tinggal ngembanginnya gimana yang pasti butuh modal lah, jadi ya keterampilannya lumayan bermanfaat.

26. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : manfaatnya ya semuanya bisa untuk nunjang kebutuhan masyarakat sini lah, bisa membantu beban masyarakat sini mas.

I. Kemampuan kultural dan politik

27. Apakah ada perubahan budaya baru setelah masyarakat menerima PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : belum terlihat ya mas ada nggak, yang jelas masuknya PNPM Mandiri-KP bermanfaat buat masyarakat nelayan disini.

28. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP masyarakat jadi lebih dekat dengan para elit politik ?

**Informan** : ya nggak tahu sih ya mas, walaupun dewan peduli sama nasib kita ya berarti masyarakat sini bisa dekat dengan anggota dewannya. Bantuan juga akan dipermudah.

J. Pengembangan program

29. Bagaimana tingkat SDM masyarakat sekitar anda ?

**Informan** : disini rata-rata pendidikan masyarakatnya ya lulus sd mas.

30. Apa saja hambatan-hambatan yang anda peroleh dalam mengembangkan modal ?

**Informan** : hambatannya ya masih sering terlilit utang mas. Jadi walaupun sering pinjam otomatis bunganya semakin gede mas.

31. Apa saja hambatan-hambatan pada akses pemasaran produk anda ?

**Informan** : ya modalnya mas, kalau modalnya ada ya produk untuk jaring kejernya bisa kami pasarkan ke luar daerah.

32. Sarana dan prasarana apa saja kurang mendukung di desa anda ?

**Informan** : disini sih yang paling kurang MCKnya mas, kesadaran kesehatannya masih kurang mas.

33. Adakah hambatan-hambatan partisipasi masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : hambatannya ya paling terlalu banyak kelompok masyarakat yang ikut PNPM Mandiri-KP tapi hanya sedikit saja yang lolos mendapat dana BLMnya mas.

K. Kelembagaan masyarakat

34. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada kelompok PNPM Mandiri-KP anda ?

**Informan** : ya modal mas, kami butuh modal biar bisa mengembangkan usaha kami.

35. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah dan LSM setempat pada pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

*Informan : dari kepala desanya sini sih mendukung mas, aparaturnya desanya juga dikerahkan ko buat keamanan selama ada program itu.*

36. Apakah menurut anda dengan adanya PNPM Mandiri-KP dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat ?

*Informan : yang saya harapkan sih nanti ada lapangan kerja, karena kan masyarakat disini banyak yang terampil membuat jaring kejer, trus juga ada kelompok yang mendapat bantuan mesin pengolah ikan, harapan saya sih nanti bisa berkembang.*

37. Bagaimana cara anda menjalin kemitraan setelah PNPM Mandiri-KP selesai dilaksanakan ?

*Informan : biasa mas untuk masalah kemitraan kami selalu kerjasama dengan Koperasi Sumber Hidayah, kan bisa nglayanin simpan pinjam mas.*

#### L. Konflik kultural

38. Apakah ada penolakan dari masyarakat terhadap program PNPM Mandiri-KP yang ada di desa anda ?

*Informan : sejauh ini sih gak ada yah mas, tapi yang jelas kemarin-kemarin ada yang bilang kalau pembuatan jalan setapak ada yang keberatan soalnya katanya motong lahan depan rumahnya.*

39. Menurut anda bagaimana respon masyarakat sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : masyarakat disini merespon baik sih mas*

**Lampiran 13**

## HASIL WAWANCARA

STRATEGI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MANDIRI-KELAUTAN DAN PERIKANAN (PNPM MANDIRI-KP) DI DESA  
PRAPAG KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES

**Kelompok Masyarakat**

Nama responden : Moh. Mugni  
Usia : 39 Tahun  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Terakhir : SMP  
Alamat : Prapag Kidul  
Jabatan : Ketua kelompok Sumber Hidayah 13  
Hari/ tanggal/ pukul :

**A. Pemungkinan**

1. Bagaimana suasana/iklim pemberdayaan pada saat berlangsungnya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : aman dan tertib sih mas.

2. Bagaimana dukungan masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : masyarakat ya merespon positif program ini mas.

## B. Penguatan

3. Pengetahuan apa saja yang anda peroleh dari adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *ya banyak sih mas selain diajari membuat proposal juga diajari berorganisasi.*

4. Keterampilan apa yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *ya keterampilan membuat bubu mas.*

5. Masalah-masalah apa saja yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *masalahnya kemaren sih waktu ada PNPM Mandiri-KP masuk banyak kelompok yang nggak kebagian jatah dana BLM mas, soalnya proposalnya nggak lolos verifikasi jadi mereka rata-rata ya kecewa.*

6. Bagaimana memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *ya sebisa mungkin tetap konsultasi ke pengelola mas, tenaga konsultan sama tenaga pendamping juga bisa membantu permasalahan kelompok-kelompok yang ada.*

## C. Perlindungan

7. Bagaimana keamanan lingkungan anda saat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *ya aman-aman saja sih mas nggak ada keributan.*

8. Bahaya-bahaya apa saja yang mungkin terjadi terkait adanya PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

**Informan :** *ya kalau ada yang kecewa biasanya kan bentrok mas, tapi untungnya waktu ada kelompok yang nggak dapat dana sudah dijelaskan sama dinas kalau masih ada program lainnya.*

#### D. Penyokongan

9. Bimbingan apa saja yang anda peroleh dari kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : bimbingannya ya dari tenaga konsultan sama tenaga pendamping waktu pembuatan proposal kegiatan mas.*

10. Bagaimana bentuk dukungan masyarakat pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : masyarakat disini ya mendukung dan mengikuti program ini mas.*

#### E. Pemeliharaan

11. Sarana dan prasarana apa saja yang ada pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : ya banyak mas, ada jalan, sarana pengolahan kerupuk ikan, ada pemberian bibit tanaman bakau, ada pemberian sarana pembuatan jaring kejer, kelompok saya sendiri difasilitasi pembuatan bubu.*

12. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana yang ada pada PNPM Mandiri-KP ?

*Informan : ya dirawat sebaik mungkin mas, kalau rusak ya ditanggung sendiri karena modalnya kan untuk sekali kegiatan saja mas.*

13. Bagaimana anda menciptakan suasana yang kondusif pada saat kegiatan PNPM Mandiri-KP berlangsung ?

*Informan : yang penting mengikuti kegiatan dengan tertib aja mas.*

#### F. Hubungan Kekuasaan

14. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP anda merasa termotivasi untuk mengembangkannya ?

**Informan :** *ya ada lah mas motivasi untuk bisa berkembang lebih baik, syukur-syukur bisa mensejahterakan keluarga.*

15. Bagaimana kemampuan individu yang anda dapat dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *ya Alhamdulillah banyak ilmu yang bisa didapat mas, yang penting juga nantinya bisa bermanfaat untuk masyarakat disini.*

16. Apakah anda mengembangkan kegiatan PNPM Mandiri sebagai akses kesempatan untuk hidup lebih baik ?

**Informan :** *secara ngga langsung iya mas ini peluang apalagi PNPM kan proyek yang banyak dananya, modal kalau sudah didapat kan harus digunakan sebaik mungkin mas.*

17. Bagaimana solidaritas anda bekerjasama dalam kelompok pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *ya tetap jaga kekompakkan tim mas, kekeluargaan dan gotong-royong juga harus ada.*

#### G. Kemampuan Ekonomi

18. Berapa perbandingan tingkat pendapatan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *waktu sebelum masuk PNPM Mandiri-KP ya belum ada modal mas, tapi setelah adanya PNPM Mandiri-KP ya dapat modal mas untuk ngembangin usaha. Pendapatan ada lah sekitar 500 ribuan.*

19. Berapa modal yang anda terima dan bagaimana cara mengelola modal tersebut untuk kebutuhan pasar ?

**Informan :** kelompok saya menerima modal Rp. 20.880.000,00. Modal segitu sama kelompok digunakan untuk membuat bubu mas, untuk menunjang hasil tangkapan ikan kami. Kalau sarananya ada kan hasilnya melimpah jadi untuk kebutuhan pasar juga bisa terjaga mas.

20. Apa yang diproduksi kelompok anda pada kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** ya pembuatan bubu itu mas

21. Bagaimana manfaat akses pelayanan keuangan dari PNPM Mandiri-KP yang anda dapat ?

**Informan :** lumayan banyak manfaatnya lah mas, dananya bisa langsung diambil lewat rekening kelompok dan dibelanjakan sesuai kebutuhan kegiatane.

22. Berapa perbandingan pinjaman dan tabungan anda sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** masih tetap banyak pinjamannya mas, wong modal segitu aja belum cukup untuk nglunasin utang ko mas.

H. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan

23. Bagaimana sikap anda setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** ya senang sih mas banyak pengalaman lah selama kegiatan PNPM Mandiri-KP ada di desa ini.

24. Apa motivasi anda kedepan setelah mendapat kegiatan PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** motivasi saya kedepan sih nanti bisa lebih baik, yang penting kerja keras mas.

25. Apakah keterampilan yang anda dapatkan dari PNPM Mandiri bermanfaat bagi anda ?

**Informan :** *ya bermanfaat mas, kan keterampilan yang udah saya punyai ternyata bisa untuk peluang usaha kedepannya, tinggal modalnya aja ada apa nggak.*

26. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana dari PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *terutama akses jalannya mas, sekarang kan sudah nggak becek lagi jadi ya sangat terbantu lah. Trus manfaat dari itu juga bisa menunjang usaha biar lancar mas.*

I. Kemampuan kultural dan politik

27. Apakah ada perubahan budaya baru setelah masyarakat menerima PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *nggak tahu soal itu mas, yang pasti sih biasanya setiap ada kegiatan ya mereka ikut aktif mas.*

28. Apakah dengan adanya PNPM Mandiri-KP masyarakat jadi lebih dekat dengan para elit politik ?

**Informan :** *ya mungkin aja mas, mungkin setelah masyarakat disini sudah punya usaha baru mungkin kedepannya para anggota dewan memperhatikan masyarakat sini mas.*

J. Pengembangan program

29. Bagaimana tingkat SDM masyarakat sekitar anda ?

**Informan :** *disini sih kebanyakan lulusan sd mas. Jarang yang sekolah tinggi-tinggi. Paling mentog ya SMP atau SMA.*

30. Apa saja hambatan-hambatan yang anda peroleh dalam mengembangkan modal ?

**Informan** : utangnya mas masih belum lunas, masa mau punya modal harus utang lagi sih mask an nanti bunganya malah nambah terus.

31. Apa saja hambatan-hambatan pada akses pemasaran produk anda ?

**Informan** : hambatannya ya kurangnya modal tadi mas.

32. Sarana dan prasarana apa saja kurang mendukung di desa anda ?

**Informan** : disini yang kurang mendukung ya lingkungannya sih mas, sarana air bersih juga kurang mas, masih banyak lah di desa ini yang belum dibenahi.

33. Adakah hambatan-hambatan partisipasi masyarakat pada PNPM Mandiri-KP ?

**Informan** : hambatannya mungkin waktu pas seleksi kelompok, kan banyak tuh yang nggak dapat dana, ya mereka akhirnya kecewa. Takutnya nanti kalo ada program berikutnya nanti malah mereka nggak mau ikut lagi.

K. Kelembagaan masyarakat

34. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada kelompok PNPM Mandiri-KP anda ?

**Informan** : kurangnya koordinasi aja mas, setiap anggota kelompok juga kemampuannya kan beda-beda mas jadi ada yang giat, ada juga yang biasa-biasa aja.

35. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah dan LSM setempat pada pelaksanaan PNPM Mandiri-KP di desa anda ?

**Informan :** *kalo disini dari kepala desanya mendukung ko mas, koperasi sumber hidayah juga ikut serta mendukung program ini mas. Ibu-ibu PKK dari istri-istri nelayan juga ikut membantu jalannya kegiatan PNPM ko mas.*

36. Apakah menurut anda dengan adanya PNPM Mandiri-KP dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat ?

**Informan :** *ya bisa lah mas kalau modalnya besar pasti bisa untuk nggaji karyawannya tinggal bagaimana peluang usahanya aja.*

37. Bagaimana cara anda menjalin kemitraan setelah PNPM Mandiri-KP selesai dilaksanakan ?

**Informan :** *di desa ini kan Koperasi Sumber Hidayah yang menjembatani kemitraan masyarakat nelayan sini. Jadi ya serahkan aja sepenuhnya sama koperasi mas yang bisa bantu.*

L. Konflik kultural

38. Apakah ada penolakan dari masyarakat terhadap program PNPM Mandiri-KP yang ada di desa anda ?

**Informan :** *nggak ada sih mas, masyarakat menerima ko mas.*

39. Menurut anda bagaimana respon masyarakat sebelum dan sesudah adanya PNPM Mandiri-KP ?

**Informan :** *respon masyarakat ya senang sih mas, kan sudah dibuatin jalan setapak jadi sangat membantu masyarakat disini.*

## Lampiran 14

TABEL 6 DATA KELOMPOK CITRA RASA 1

NAMA KELOMPOK

: CITRA RASA 1

ALAMAT

: DESA PRAPAG KIDUL KEC. LOSARI KAB. BREBES

KEGIATAN USAHA

: PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN

NO	NAMA ANGGOTA KELOMPOK	JENIS KELAMIN	TEMPAT/TGL LAHIR	ALAMAT	JABATAN
1	IMAH BT H. TARLAM	P	BREBES, 21-05-1968	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.05	KETUA
2	UMROTUN KHASANAH	P	BREBES, 09-03-1984	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.05	SEKRETARIS
3	ENDANG SUKARSIH BT CAMAD	P	BREBES, 18-04-1970	PRAPAG KIDUL, RT.06 RW.05	BENDAHARA
4	WAMROH	P	BREBES, 16-03-1970	PRAPAG KIDUL, RT.01 RW.04	ANGGOTA
5	ITA DEVI BT SUDARYO	P	BREBES, 09-10-1985	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.06	ANGGOTA
6	JAENAH	P	BREBES, 27-04-1971	PRAPAG KIDUL, RT.01 RW.06	ANGGOTA
7	SOKENAH BT DAPIN	P	BREBES, 17-07-1970	PRAPAG KIDUL, RT.01 RW.05	ANGGOTA
8	TUTI BT CASMO	P	BREBES, 15-09-1977	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.06	ANGGOTA
9	ROISAH BT SAKYAD	P	BREBES, 11-01-1982	PRAPAG KIDUL, RT.02 RW.05	ANGGOTA
10	FATONAH BT H. DASMIN	P	BREBES, 14-04-1973	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.05	ANGGOTA

TABEL 7 DATA KELOMPOK CITRA RASA 2

NAMA KELOMPOK

: CITRA RASA 2

ALAMAT

: DESA PRAPAG KIDUL KEC. LOSARI KAB. BREBES

KEGIATAN USAHA

: PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN

NO	NAMA ANGGOTA KELOMPOK	JENIS KELAMIN	TEMPAT/TGL LAHIR	ALAMAT	JABATAN
1	JULIKAH BT SOMDANI	P	BREBES, 07-07-1977	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.02	KETUA
2	ATIN SIKHATIN BT MAKDUM	P	BREBES, 05-02-1978	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.01	SEKRETARIS
3	ULFAH	P	BREBES, 14-07-1969	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.02	BENDAHARA
4	FRAPTI UMIYATI BT SUMARTO	P	BREBES, 22-12-1979	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.04	ANGGOTA
5	SITI KHODIJAH BT H. YASIN	P	BREBES, 13-06-1965	PRAPAG KIDUL, RT.02 RW.03	ANGGOTA
6	TOMINAH BT YASIN	P	BREBES, 23-01-1969	PRAPAG KIDUL, RT.02 RW.03	ANGGOTA
7	SITI MASYITOH	P	BREBES, 09-10-1970	PRAPAG KIDUL, RT.01 RW.03	ANGGOTA
8	SITI UMAH	P	BREBES, 18-10-1975	PRAPAG KIDUL, RT.01 RW.03	ANGGOTA
9	NUR HASANAH BT SAAD	P	BREBES, 12-07-1970	PRAPAG KIDUL, RT.06 RW.01	ANGGOTA
10	SAMIRAH	P	BREBES, 02-07-1973	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.06	ANGGOTA

TABEL 8 DATA KELOMPOK SUMBER HIDAYAH 2

NAMA KELOMPOK : SUMBER HIDAYAH 2  
 ALAMAT : DESA PRAPAG KIDUL KEC. LOSARI KAB. BREBES  
 KEGIATAN USAHA : PENANGKAPAN IKAN

NO	NAMA ANGGOTA KELOMPOK	JENIS KELAMIN	TEMPAT/TGL LAHIR	ALAMAT	JABATAN
1	H. RAWUH	L	BREBES, 12-08-1962	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.06	KETUA
2	SUKIRNO B RUSMADI	L	BREBES, 02-05-1957	PRAPAG KIDUL, RT.01 RW.06	SEKRETARIS
3	SOBANI B H. DASMIN	L	BREBES, 11-10-1954	PRAPAG KIDUL, RT.06 RW.06	BENDAHARA
4	ROHMAN B SAKNAN	L	BREBES, 08-08-1978	PRAPAG KIDUL, RT.06 RW.06	ANGGOTA
5	TARDO	L	BREBES, 28-12-1966	PRAPAG KIDUL, RT.07 RW.06	ANGGOTA
6	ABDUL B DIYAN	L	BREBES, 12-06-1969	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.06	ANGGOTA
7	RUNDI WINATA	L	BREBES, 27-03-1988	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.05	ANGGOTA
8	DURLAM B TARMAD	L	BREBES, 16-08-1952	PRAPAG KIDUL, RT.07 RW.06	ANGGOTA
9	MADRAN B SAMIN	L	BREBES, 15-02-1969	PRAPAG KIDUL, RT.07 RW.06	ANGGOTA
10	SAKIM	L	BREBES, 18-09-1948	PRAPAG KIDUL, RT.05 RW.06	ANGGOTA

TABEL 9 DATA KELOMPOK SUMBER HIDAYAH 3

NAMA KELOMPOK

: SUMBER HIDAYAH 3

ALAMAT

: DESA PRAPAG KIDUL KEC. LOSARI KAB. BREBES

KEGIATAN USAHA

: KONSERVASI LAUT DAN INFRASTRUKTUR LINGKUNGAN

NO	NAMA ANGGOTA KELOMPOK	JENIS KELAMIN	TEMPAT/TGL LAHIR	ALAMAT	JABATAN
1	TARBIDIN B DASIR	L	BREBES, 02-07-1970	PRAPAG KIDUL, RT.06 RW.05	KETUA
2	IMAM KHAROMAIN B KASID	L	BREBES, 06-08-1969	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.05	SEKRETARIS
3	WARNOTO B WASMIN	L	BREBES, 30-01-1979	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.06	BENDAHARA
4	TARMA'IN	L	BREBES, 08-06-1972	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.05	ANGGOTA
5	ROSIDIN B TOHARI	L	BREBES, 12-02-1971	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.06	ANGGOTA
6	M. ALI SODIKIN B SAMSURI	L	BREBES, 02-02-1971	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.06	ANGGOTA
7	OFI KARSADI B RASWID	L	BREBES, 25-12-1976	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.05	ANGGOTA
8	AGUS B JANGKUNG	L	BREBES, 14-05-1980	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.04	ANGGOTA
9	KABAN	L	BREBES, 12-12-1960	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.06	ANGGOTA
10	WARYO B WASMIN	L	BREBES, 05-04-1979	PRAPAG KIDUL, RT.06 RW.05	ANGGOTA

TABEL 10 DATA KELOMPOK SUMBER HIDAYAH 4

NAMA KELOMPOK : SUMBER HIDAYAH 4  
 ALAMAT : DESA PRAPAG KIDUL KEC. LOSARI KAB. BREBES  
 KEGIATAN USAHA : PENANGKAPAN IKAN DAN INFRASTRUKTUR LINGKUNGAN

NO	NAMA ANGGOTA KELOMPOK	JENIS KELAMIN	TEMPAT/TGL LAHIR	ALAMAT	JABATAN
1	DASMIN B TARTA	L	BREBES, 19-12-1957	PRAPAG KIDUL, RT.05 RW.05	KETUA
2	BAHAUDIN B TASLIM	L	BREBES, 05-10-1974	PRAPAG KIDUL, RT.05 RW.05	SEKRETARIS
3	ROSIDIN	L	BREBES, 17-03-1978	PRAPAG KIDUL, RT.02 RW.06	BENDAHARA
4	MUALIM QAYUN B MUIN	L	BREBES, 02-09-1962	PRAPAG KIDUL, RT.05 RW.06	ANGGOTA
5	WADI	L	BREBES, 06-03-1979	PRAPAG KIDUL, RT.06 RW.05	ANGGOTA
6	SAMSUDIN B CATIM	L	BREBES, 28-01-1977	PRAPAG KIDUL, RT.05 RW.05	ANGGOTA
7	JALIL B MURSAID	L	BREBES, 03-01-1960	PRAPAG KIDUL, RT.02 RW.06	ANGGOTA
8	WARNA B DAMIN	L	BREBES, 12-07-1966	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.06	ANGGOTA
9	CASMO B CARMADI	L	BREBES, 16-10-1953	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.06	ANGGOTA
10	CANDRA B SADWIN	L	BREBES, 01-01-1977	PRAPAG KIDUL, RT.06 RW.05	ANGGOTA

TABEL 11 DATA KELOMPOK SUMBER HIDAYAH 12

NAMA KELOMPOK : SUMBER HIDAYAH 12  
 ALAMAT : DESA PRAPAG KIDUL KEC. LOSARI KAB. BREBES  
 KEGIATAN USAHA : PENANGKAPAN IKAN

NO	NAMA ANGGOTA KELOMPOK	JENIS KELAMIN	TEMPAT/TGL LAHIR	ALAMAT	JABATAN
1	DARKIM B CARSAD	L	BREBES, 02-12-1960	PRAPAG KIDUL, RT.06 RW.05	KETUA
2	CATUM	L	BREBES, 27-12-1960	PRAPAG KIDUL, RT.02 RW.05	SEKRETARIS
3	RUSTAM B SAYAD	L	BREBES, 01-09-1948	PRAPAG KIDUL, RT.02 RW.05	BENDAHARA
4	SAJIDIN B WADRI	L	BREBES, 27-11-1957	PRAPAG KIDUL, RT.02 RW.05	ANGGOTA
5	SAKYAD B SALKAM	L	BREBES, 11-11-1941	PRAPAG KIDUL, RT.02 RW.05	ANGGOTA
6	KARWITO B WAKIS	L	BREBES, 05-09-1972	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.05	ANGGOTA
7	RASMIN	L	BREBES, 10-06-1974	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.05	ANGGOTA
8	WARDANI	L	BREBES, 20-02-1982	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.05	ANGGOTA
9	SODIKIN B KAYAT	L	BREBES, 09-12-1974	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.05	ANGGOTA
10	ASIRIN	L	BREBES, 12-01-1988	PRAPAG KIDUL, RT.02 RW.05	ANGGOTA

TABEL 12 DATA KELOMPOK SUMBER HIDAYAH 13

NAMA KELOMPOK : SUMBER HIDAYAH 13  
 ALAMAT : DESA PRAPAG KIDUL KEC. LOSARI KAB. BREBES  
 KEGIATAN USAHA : PENANGKAPAN IKAN

NO	NAMA ANGGOTA KELOMPOK	JENIS KELAMIN	TEMPAT/TGL LAHIR	ALAMAT	JABATAN
1	MOH. MUGNI	L	BREBES, 01-01-1972	PRAPAG KIDUL, RT.05 RW.04	KETUA
2	KUSNO	L	BREBES, 07-10-1957	PRAPAG KIDUL, RT.01 RW.05	SEKRETARIS
3	TARMO	L	BREBES, 21-12-1950	PRAPAG KIDUL, RT.01 RW.05	BENDAHARA
4	M. IKHSAN	L	BREBES, 23-12-1976	PRAPAG KIDUL, RT.05 RW.04	ANGGOTA
5	WAITO	L	BREBES, 07-03-1984	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.05	ANGGOTA
6	ANTON CAHYANTO B WARLAN	L	BREBES, 11-10-1982	PRAPAG KIDUL, RT.03 RW.01	ANGGOTA
7	KHAERUL ANAM	L	BREBES, 31-05-1981	PRAPAG KIDUL, RT.04 RW.05	ANGGOTA
8	DARTO B DAYAT	L	BREBES, 03-05-1981	PRAPAG KIDUL, RT.05 RW.04	ANGGOTA
9	ABDUL GONI B SARPIN	L	BREBES, 21-07-1977	PRAPAG KIDUL, RT.01 RW.04	ANGGOTA
10	WAHIDIN B TASIM	L	BREBES, 10-01-1976	PRAPAG KIDUL, RT 05 RW.05	ANGGOTA

Lampiran 15



Suasana kegiatan penanaman bakau



Bahan baku pembuatan Bubu



Kegiatan pembangunan jalan setapak



Kegiatan pembangunan jalan setapak



Jalan setapak sepanjang 100 m sudah jadi



Suasana pembuatan jaring kejer



Jaring kejer yang siap pakai untuk menangkap ikan



Produk kerupuk ikan hasil PNPM Mandiri-KP



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Kampus Sekaran G.A2 Kampus UNNES Telp: 024-8508019 Gunungpati Semarang 50229

No : 0032/H37.1.1/PP/2010  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kab. Brebes  
Jl. Jenderal Sudirman No. 165  
di Brebes

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Ibnu Fakhurroji  
NIM : 1201406012  
Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Judul : Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui Program Nasional  
Pemberdayaan Masyarakat Mandiri - Kelautan dan Perikanan  
(PNPM Mandiri - KP) di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari  
Kabupaten Brebes.  
Tanggal : Januari - Pebruari 2011

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 11 Januari 2011



*Hardjono*  
Dr. Hardjono, M.Pd

NIP. 195108011979031007

Tembusan:  
1. Ketua Jurusan PLS FIP Unnes



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Jl. Laksda Yos Sudarso No. 7 Brebes 52212

Telp. (0283) 671521 Fax. (0283) 671521

Website: www.perikanan.brebeskab.go.id - Email : diskanlutbrebes@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 137 / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ir. SLAMET RIYADI**  
 Jabatan : Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Brebes

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **IBNU FAKHRURROJI**  
 NIM : 1201406012  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

telah melaksanakan Penelitian di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari dengan Judul **Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri – Kelautan dan Perikanan (PNPM MANDIRI – KP) di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes** pada tanggal 17 Januari s/d 17 Februari 2011.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 1 Maret 2011

KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 KABUPATEN BREBES



**Ir. SLAMET RIYADI**

Pembina Utama Muda

NIP. 19580116 198512 1 001